



**PENGARUH *FEE BASED INCOME* DAN BIAYA
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
(S-1)
Jurusan Perbankan Syariah*

Oleh:

**ANA DATURAHMI
NIM. 1830401007**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2022 M/ 1444**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ana Daturahmi
NIM : 1830401007
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul “**Pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020**”, adalah hasil karya saya sendiri, bukan plagiat, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan semestinya.

Batusangkar, 4 Juli 2022
Saya yang menyatakan,



Ana Daturahmi
NIM. 1830401007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Ana Daturahmi, NIM 1830401007 dengan judul "Pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020" memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dilanjutkan *Munaqasyah*.

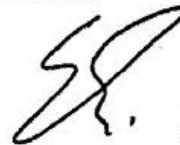
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Ketua Jurusan
Perbankan Syariah



Elmiliyani Wahyuni S. M.E., Sy
NIP. 19880330 201801 2 002

Batusangkar, 24 Juni 2022
Pembimbing,



Elsa Fitri Amran, M.Si
NIP. 19870620 201903 2 009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus
Batusangkar

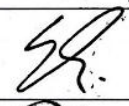



Dr. H. Rizal, M.Ag. CRP
NIP. 19731007 200212 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI


Skripsi atas nama, **Ana Daturahmi**, NIM. 1830401007, dengan judul: **“Pengaruh *Fee Based Income* Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020”**, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada 16 Juli 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Strata Satu (S1) dalam bidang Perbankan Syariah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Elsa Fitri Amran, M.si NIP. 198706202019032009	Ketua Sidang/ Pembimbing		3/8-2022
2.	Dr. Nofrivul, SE.,MM NIP. 196706242003121001	Penguji I		3/8 22
3.	Mirawati, MA.Ek NIP. 198601012015032004	Penguji II		29/7-22

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus
Batusangkar




Dr. H. Rizal, M.Ag. CRP
NIP. 197310072002121001

BIOGRAFI PENULIS



- Nama : ANA DATURAHMI
Tempat, Tanggal Lahir : Padang Panjang, 16 Juni 2000
NIM : 1830401007
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jln. Labuah Panjang, RT 3, Kelurahan Sigando, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang
Agama : Islam
Gol. Darah : AB
Riwayat Pendidikan :
- SD Negeri 06 Sigando (2007-2012)
- SMP Negeri 3 Padang Panjang (2012-2015)
- SMA Negeri 2 Padang Panjang (2015-2018)
- Program Sarjana (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar (2018-2022).
- No. Hp : 0823-8574-3757
Email : anadaturahmi1609@gmail.com
Motto Hidup : “Dari pada hanya berharap pada keberuntungan, lebih baik berpegang pada kerja keras dan usaha maksimal karena usaha keras yang nantinya akan mendatangkan keberuntungan dan kesuksesan”

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas dukungan dan do`a dari orang tua tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan rasa terimakasih saya kepada :

Allah S.W.T

Puji dan syukur kepada Allah SWT dengan nikmat dan kasih sayangmu yang telah memberikan kekuatan, membekalkan ilmu serta kesabaran.

Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW

Ayah dan Ibu

Skripsi ini adalah persembahan istimewa saya untuk kedua orang tua saya Ayah tercinta ERMAN dan Ibu MAIYAR, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do`a yang tiada henti untuk kesuksesan saya dan keberhasilan dalam penulisan skripsi ini, ucapan terimakasih saya tak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua maka skripsi ini / karya tulis sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta.

Abang dan Adik

Untuk abang dan kedua adik “Muhammad Putra, Muhamad Zulkifli, Muhammad Efendi” yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum, dan do`anya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula. Terimakasih....

Dosen Pembimbing, Penguji dan Pembimbing Akademik

Kepada Ibu Elsa Fitri Amran, M.Si selaku Pembimbing, dan Bapak Dr. H. Alimin, Lc.,M.Ag selaku Pembimbing Akademik. Bapak Dr. Nofrivul, SE.,MM selaku Penguji I dan Ibu Mirawati, MA.Ek selaku Penguji II saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya serta memberikan bimbingan dan pelajaran agar saya menjadi lebih baik dalam penulisan skripsi saya.

Teman-teman

Terimakasih untuk teman-teman yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dukungan moral, serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, teman satu kosku Ami Rasyidah, Anna Kartika, Alda Gresia, Dahlia Wahyuni, Dian Lifa, Krismayanti, Nur Fajriatul Marhamah, Widia Wati, Tiyas Aprilla Ningsih dan *Circle Sampe Pukul 00.00 WIB* (Arsita Aulia Sari, Fernando Jhody Arisman, Andrian Kaswari), dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah mengukir bersama kenangan baik duka maupun duka yang takkan pernah terlupakan.

Perbankan Syariah 18

Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan selama 4 tahun yang berkesan dihiasi tawa, sedih dan perselisihan yang membawa kita sampai pada hari ini. Semangat untuk teman-teman yang masih berjuang untuk mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dan bagi teman-teman yang sudah lulus jangan lupakan kebersamaan kita, semoga kita bisa bertemu kembali.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna, Amin....

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada setiap hamba-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya itulah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada baginda tercinta Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan kepada para pengikut beliau sampai pada akhir zaman yang telah membentangkan jalan kebenaran dimuka bumi Allah yang tercinta ini yang kita nanti-nantikan syafa`atnya di akhirat nanti.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan, baik nikmat sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tujuan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang berjudul **“Pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini pula perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus hati serta rasa penghargaan yang tak terhingga kepada kedua Orang Tua penulis yang tersayang dan tercinta dalam bentuk moril dan materil. Kepada Ayahanda Erman dan Ibunda Maiyar yang telah menjadi penyemangat sampai hari ini yang tiada lelah berjuang mencari nafkah dan selalu percaya dengan semua jalan dan perjuangan yang penulis lalui hari ini, memberi semangat dan dukungan serta kasih sayang yang tercurah kepada penulis sehingga penulis bisa sampai di titik ini, yang tiada henti mengirimkan do`a dan restu juga rasa cinta. Tidak lupa juga kepada abang dan adik tercinta Muhammad Putra, Muhamad Zulkifli dan Muhammad Efendi yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan do`a, dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.
2. **Dr. H. Rizal, M.Ag.CRP** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.
3. **Elmiliyani Wahyuni, M.E.,Sy** selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, beserta staff Jurusan Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan dorongan dan fasilitas belajar kepada penulis selama mengikuti pendidikan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. **Dr. Alimin, LC.,M.Ag** selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam persetujuan judul skripsi yang penulis ajukan.
5. **Elsa Fitri Amran, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. **Dr. Nofrivul, SE., MM** selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan agar skripsi ini lebih baik.
7. **Mirawati, MA. Ek** selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan agar skripsi ini lebih baik.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar sehingga memperluas cakrawala keilmuan penulis.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa/i Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhususnya seluruh Mahasiswa/i Jurusan **Perbankan Syariah 18A** yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
10. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan seluruhnya yang dengan sukarela memberikan bantuan, semangat, motivasi, dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf jika dalam skripsi ini terdapat kekhilafan dan kekeliruan, baik teknis maupun isinya. Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Batusangkar, 24 Juni 2022
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ana Daturahmi', with a long horizontal line extending to the right.

Ana Daturahmi
NIM. 1830401007

ABSTRAK

Ana Daturahmi, NIM 1830401007, Judul Skripsi “Pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020”
Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar tahun Akademik 2022.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah apakah *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2016-2020. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2016-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah di Indonesia. Setelah melewati tahap *purposive sampling*, maka terdapat 13 Bank Umum Syariah yang layak digunakan diantaranya Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, dan Bank Maybank Syariah Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yaitu laporan keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Fee Based Income* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dan secara simultan *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata kunci : *Fee Based Income*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Profitabilitas (ROA)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
BIOGRAFI PENULIS	
KATA PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	14
G. Definisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori	16
1. <i>Fee Based Income</i>	16
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional	21
3. Profitabilitas	22
4. Hubungan <i>Fee Based Income</i> Terhadap Profitabilitas.....	26
5. Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas.	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan.	27

C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.	40
B. Deskripsi Data.	64
1. Uji Asumsi Klasik.	65
2. Uji Regresi Linear Berganda.....	70
3. Uji Hipotesis.....	72
4. Koefisien Determinasi.....	75
C. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah <i>Fee Based Income</i> (FBI), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Return On Asset</i> (ROA) Tahunan pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020	5
Tabel 2. 1	Kriteria Kesehatan BOPO Bank Syariah	22
Tabel 2. 2	Kriteria Kesehatan ROA Bank Syariah	25
Tabel 3. 1	Rancangan Waktu Penelitian	32
Tabel 3. 2	Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan	32
Tabel 3. 3	Kriteria Pengambilan Sampel	33
Tabel 3. 4	Kriteria untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	39
Tabel 4. 1	Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4. 2	Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4. 3	Pengobatan Uji Durbin Watson (DW)	70
Tabel 4. 4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel 4. 5	Uji t (Parsial).....	72
Tabel 4. 6	Uji F (Simultan)	74
Tabel 4. 7	Koefisien Determinan (<i>Adjusted R²</i>).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4. 1 Grafik Histogram.....	65
Gambar 4. 2 Grafik Normal P-Plot	66
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian.....	88
Lampiran 2 : Hasil Olah Data SPSS (Statistic Product and Service Solution)	90
Lampiran 3 : Tabel Distribusi T.....	95
Lampiran 4 : Tabel Distribusi F.....	96
Lampiran 5 : Tabel Durbin Watson	97
Lampiran 6 : Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.	98
A. Bank Aceh Syariah (2016-2020)	98
B. Bank BNI Syariah (2016-2020)	107
C. Bank BRI Syariah (2016-2020)	116
D. Bank Syariah Mandiri (2016-2020).....	125
E. Bank Muamalat Indonesia (2016-2020).....	134
F. Bank BCA Syariah (2016-2020)	143
G. Bank Victoria Syariah (2016-2020).....	152
H. Bank Mega Syariah (2016-2020).....	161
I. Bank Syariah Bukopin (2016-2020).....	170
J. Bank Panin Dubai Syariah (2016-2020)	179
K. Bank Maybank Syariah Indonesia (2016-2020)	189
L. Bank Jabar Banten Syariah (2016-2020).....	197
M. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (2016-2020).....	206
Lampiran 7 : Surat Tugas Pra Seminar	215
Lampiran 8 : Surat Tugas Seminar Proposal.....	216
Lampiran 9 : Surat Tugas Pembimbing Skripsi.	217
Lampiran 10 : Surat Tugas Munaqasyah	218
Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian	219

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan menggunakan prinsip bagi hasil. Bank syariah berfungsi yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana dan menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerjasama usaha. Perbankan syariah adalah semua tentang bank syariah dan unit usaha syariah, termasuk organisasi yang melakukan bisnis dan metode dan proses melakukan transaksi bisnis (Ismail, 2016, hal. 25).

Pada intinya bank syariah ini memiliki fungsi yakni memberikan pelayanan jasa kepada pihak yang memerlukan. Adapun kegiatan yang ditawarkan oleh pihak perbankan diantaranya menyalurkan dana (*financing*), menghimpun dana (*funding*), dan jasa (*service*). kegiatan inilah yang akan menghasilkan keuntungan bagi bank syariah itu sendiri. Pelayanan jasa yang diberikan oleh bank syariah dengan berbagai produk jasa bank yang mana bank syariah akan menerima pendapatan dalam bentuk *fee*. Melihat dari fungsi bank syariah bahwa perlu ditingkatkan kinerja bank syariah agar perbankan syariah tetap sehat dan efisien. Dalam pengukuran suatu kinerja perbankan syariah bisa ditinjau dari profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan profitabilitas ini perusahaan dapat mengetahui laba yang akan dihasilkan baik hari ini dan prediksi masa akan datang. Profitabilitas merupakan ukuran kinerja suatu bank, dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, mengoptimalkan tingkat keuntungan yang berbeda dan meminimalkan risiko yang ada. Analisis rasio untuk mengukur profitabilitas suatu bank umumnya ada beberapa rasio diantaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE). *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang menunjukkan kesanggupan bank

dalam memperoleh laba bersih. *Return On Equity* (ROE) merupakan tingkat pemulangan modal bank, yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dengan mengendalikan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (Sari, 2019, hal. 1).

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas bank. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari sisi penggunaan *asset*. ROA juga menunjukkan tingkat efisiensi dalam pengelolaan *asset* yang dilakukan bank serta menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset bank (Astri, 2014, hal. 2).

Return On Asset (ROA) pada bank syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *Fee Based Income*. *Fee based income* adalah keuntungan yang diperoleh dari transaksi penyediaan jasa-jasa perbankan lainnya. *Fee based income* adalah pendapatan operasional non bunga yang diperoleh bank dalam bentuk imbalan atau komisi atau jasa keuangan yang telah diberikan kepada nasabah. *Fee Based Income* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu diversifikasi usaha bank dalam memperoleh laba (*profit*) dan akan membuat bank menjadi tergolong sehat (Massie, 2014, hal. 13-14).

Prinsip jasa / *fee* pada bank syariah dapat meliputi seluruh non pembiayaan yang diberikan oleh bank. Bentuk produk berdasarkan prinsip jasa/*fee* yakni bank garansi, transfer, kliring, inkaso, *letter of credit*, *safe deposit box*, dana pembayaran rekening titipan (*payment point*) jual beli atau perdagangan valuta asing dan lain sebagainya (Muhammad, 2014, hal. 28).

Dalam PSAK No. 31 huruf A angka 03 dijelaskan bahwa operasinya bank melakukan dalam aktiva produktif seperti kredit dan surat-surat berharga juga diberikan. Memberikan komitmen dan layanan jasa lainnya yang digolongkan *fee based operation*. *Fee based income* adalah

keuntungan yang didapatkan dari transaksi yang diberikan dalam jasa bank lainnya selain *spread based* (selisih antara bunga simpanan dengan bunga pinjaman).

Pengaruh *fee based income* terhadap *return on asset* dapat dinyatakan bahwasanya semakin tinggi pendapatan jasa (*fee based income*) yang diperoleh suatu bank, maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh bank dalam menciptakan kinerja keuangan yang baik. Selain itu juga dinyatakan bahwasanya hubungan pengaruh *fee based income* terhadap ROA adalah *fee based income* akan dapat meningkatkan perolehan laba (Rori, 2017, hal. 244).

Faktor selanjutnya yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Rasio yang semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian pada bank akibat bank kurang efisien dalam mengelola usahanya (Ningsih, 2013, hal. 141).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total biaya operasi dengan pendapatan operasional. Efisiensi operasional yang dicapai bank untuk mengetahui apakah kegiatan bank terkait dengan kegiatan utama bank, dilaksanakan sesuai dengan keinginan bank dan pemegang saham atau tidak dan digunakan untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna. Efisiensi kinerja suatu bank dengan BOPO mempengaruhi kinerja bank tersebut. Semakin rendahnya rasio BOPO, maka semakin efisien bank tersebut dalam operasionalnya. Namun sebaliknya semakin tingginya rasio BOPO maka semakin tidak efisien bank dalam operasionalnya (Pinasti, 2018, hal. 130). Biaya dan pendapatan sangat berkaitan dengan profitabilitas bank dimana aktivitas bank yang efisien ditunjukkan dengan jika nilai rasio BOPO yang rendah. Nilai rasio

BOPO yang tinggi akan mengakibatkan ROA menurun (Hasibuan, 2020, hal. 137).

Melalui Kontan.co.id dijelaskan bahwa kemampuan bank syariah dalam mencetak profitabilitas lebih rendah dibandingkan bank konvensional. Sebab, bank syariah menanggung biaya dana atau *cost of fund* lebih tinggi yang diiringi dengan peningkatan biaya operasional. Terbukti, rasio profitabilitas atau *return on asset* (ROA) bank syariah hanya sebesar 1,23% per Maret 2018. Ini jauh lebih rendah dari rasio ROA bank konvensional sebesar 2,55% (www.kontan.co.id).

Melalui Bisnis.com dijelaskan bahwa berdasarkan data kinerja keuangan periode 9 bulan pada 10 Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dinyatakan bahwa lima diantaranya terus menunjukkan perlambatan dalam pertumbuhan profitabilitas, didalamnya termasuk PT Bank Syariah Mandiri dan PT BNI Syariah. Sementara itu, bank syariah lainnya masih terus membukukan penurunan profitabilitas dari kuartal I/2019 hingga kuartal III/2019. Hanya satu bank yang masih konsisten membukukan peningkatan laba sepanjang tahun 2019, yakni PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk (www.bisnis.com).

Penurunan profitabilitas ini dapat dipicu oleh rendahnya pendapatan jasa yang diperoleh oleh bank. Pendapatan perbankan tidak hanya difokuskan pada pendapatan usaha saja. Apabila hal ini dilakukan oleh sebuah bank, maka bank tersebut akan mengalami kesulitan pada tingkat profitabilitas yang akhirnya akan menyulitkan bank tersebut. Apabila bank mengalami kesulitan likuiditas, maka tidak menutup kemungkinan *collapse* yang akhirnya *default* pada usaha bank tersebut. Untuk mengantisipasi hal tersebut, terdapat salah satu unsur pendapatan bank yang bisa membantu memperkuat bank pada posisi aman yakni pendapatan jasa bank lainnya

Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami penurunan juga dapat disebabkan oleh biaya operasional yang dikeluarkan bank terlalu besar. Berdasarkan data rasio pada Bank Umum Syariah di Indonesia, bisa dilihat nilai rasio BOPO yang diperoleh Bank Umum

Syariah di Indonesia diantaranya BRI Syariah tahun 2019 sebesar 96,80%, Bank Muamalat Indonesia tahun 2019 sebesar 99,50%, Bank Victoria Syariah tahun 2019 sebesar 99.80%, Bank Bukopin Syariah tahun 2019 sebesar 99,60%, dan Bank Umum Syariah lainnya, memiliki nilai BOPO hampir mencapai 100%. Biaya operasional yang tinggi akan mengurangi laba yang akan dihasilkan oleh bank. Dan pada akhirnya akan mengalami penurunan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dalam kenyataannya, tidak semua teori sejalan dengan bukti empiris. Seperti pada laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020 mengalami kenaikan pada rasio BOPO yang sudah melebihi dari standar yang telah ditetapkan OJK dan pada tahun yang sama rasio ROA mengalami kenaikan pula. Hal ini terjadi ketidaksesuaian antara teori dengan bukti empiris yang ada. Berikut mengenai data keuangan *Fee Based Income*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020 bersumber dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah Fee Based Income (FBI), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Return On Asset (ROA) Tahunan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020 (dalam bentuk persentase)

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Persentase Kenaikan (+) dan Penurunan (-)					
			FBI	(+)/(-)	BOPO	(+)/(-)	ROA	(+)/(-)
1	Bank Aceh Syariah	2016	613,398	285.48%	83.05%	-	2.48%	-
		2017	183,021	(70.16%)	78.00%	(5.05%)	2.51%	0.03%
		2018	335,600	83.37%	79.09%	1.09%	2.38%	(0.13%)
		2019	129,425	(61.43%)	76.95%	(2.14%)	2.33%	(0.05%)
		2020	125,846	(2.77%)	81.50%	4.55%	1.73%	(0.60%)
2	Bank BNI Syariah	2016	159,368	15.63%	87.67%	-	1.44%	-
		2017	213,870	34.20%	87.62%	(0.05%)	1.31%	(0.13%)
		2018	274,975	28.57%	85.37%	(2.25%)	1.42%	0.11%
		2019	424,793	54.48%	81.26%	(4.11%)	1.82%	0.40%

		2020	401,302	(5.53%)	84.06%	2.80%	1.33%	(0.49%)
3	Bank BRI Syariah	2016	145,204	1.46%	91.33%	-	0.95%	-
		2017	174,495	20.17%	95.24%	3.91%	0.51%	(0.44%)
		2018	528,444	202.84%	95.32%	0.08%	0.43%	(0.08%)
		2019	329,467	(37.65%)	96.80%	1.48%	0.31%	(0.12%)
		2020	481,375	46.11%	91.01%	(5.79%)	0.81%	0.50%
4	Bank Syariah Mandiri	2016	722,217	(9.57%)	94.12%	-	0.59%	-
		2017	1,124,339	55.68%	94.44%	0.32%	0.59%	0.00%
		2018	843,397	(24.99%)	90.68%	(3.76%)	0.88%	0.29%
		2019	2,136,490	153.32%	82.89%	(7.79%)	1.69%	0.81%
		2020	1,581,791	(25.96%)	81.81%	(1.08%)	1.65%	(0.04%)
5	Bank Muamalat Indonesia	2016	343,171	(21.05%)	97.76%	-	0.22%	-
		2017	476,126	38.74%	97.68%	(0.08%)	0.11%	(0.11%)
		2018	701,343	47.30%	98.24%	0.56%	0.08%	(0.03%)
		2019	1,154,894	64.67%	99.50%	1.26%	0.05%	(0.03%)
		2020	540,308	(53.22%)	99.45%	(0.05%)	0.03%	(0.02%)
6	Bank BCA Syariah	2016	191,320	167.29%	92.18%	-	1.13%	-
		2017	18,951	(90.09%)	87.20%	(4.98%)	1.17%	0.04%
		2018	28,851	52.24%	87.43%	0.23%	1.17%	0.00%
		2019	22,674	(21.41%)	87.55%	0.12%	1.15%	(0.02%)
		2020	26,742	17.94%	86.28%	(-)1.27%	1.09%	(0.06%)
7	Bank Victoria Syariah	2016	4,266	(62.36%)	131.34%	-	(2.19%)	-
		2017	8,964	110.13%	96.02%	(35.32%)	0.36%	2.55%
		2018	18,980	111.74%	96.38%	0.36%	0.32%	(0.04%)
		2019	12,135	(36.06%)	99.80%	3.42%	0.05%	(0.27%)
		2020	19,019	56.73%	96.93%	(2.87%)	0.16%	0.11%
8	Bank Mega Syariah	2016	502,978	(18.83%)	88.16%	-	2.63%	-
		2017	200,886	(60.06%)	89.16%	1.00%	1.56%	(1.07%)
		2018	224,598	11.80%	93.84%	4.68%	0.93%	(0.63%)
		2019	240,358	7.02%	93.71%	(0.13%)	0.89%	(0.04%)
		2020	317,914	32.27%	85.52%	(8.19%)	1.74%	0.85%
9	Bank Syariah Bukopin	2016	96,702	83.52%	91.76%	-	0.76%	-
		2017	84,766	(12.34%)	99.20%	7.44%	0.02%	(0.74%)
		2018	46,758	(44.84%)	99.45%	0.25%	0.02%	0.00%
		2019	45,279	(3.16%)	99.60%	0.15%	0.04%	0.02%
		2020	77,010	70.08%	97.73%	(1.87%)	0.04%	0.00%

10	Bank Panin Dubai Syariah	2016	24,551	6.60%	96.17%	-	0.37%	-
		2017	26,097	6.30%	217.44%	121.27%	(10.77%)	(11.14%)
		2018	357,185	1268.68%	99.57%	(117.87%)	0.26%	11.03%
		2019	159,227	(55.42%)	97.74%	(1.83%)	0.25%	(0.01%)
		2020	204,448	28.40%	99.42%	1.68%	0.06%	(0.19%)
11	Bank Maybank Syariah Indonesia	2016	162,913	(43.41%)	160.28%	-	(9.51%)	-
		2017	340,374	108.93%	83.36%	(76.92%)	5.50%	15.01%
		2018	30,558	(91.02%)	199.97%	116.61%	(6.68%)	(12.18%)
		2019	4,899	(83.97%)	84.70%	(115.27%)	11.15%	17.83%
		2020	61,288	1151.03%	56.16%	(28.54%)	6.19%	(4.96%)
12	Bank Jabar Banten Syariah	2016	1,291,870	734.53%	122.77%	-	(8.09%)	-
		2017	50,890	(96.06%)	134.77%	12.00%	(5.69%)	2.40%
		2018	43,678	(14.17%)	94.66%	(40.11%)	0.54%	6.23%
		2019	38,207	(12.53%)	93.93%	(0.73%)	0.60%	0.06%
		2020	34,738	(9.08%)	95.41%	1.48%	0.41%	(0.19%)
13	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2016	4,895	(47.97%)	75.14%	-	8.98%	-
		2017	7,046	43.94%	68.81%	(6.33%)	11.19%	2.21%
		2018	13,149	86.62%	62.36%	(6.45%)	12.37%	1.18%
		2019	17,742	34.93%	58.07%	(4.29%)	13.58%	1.21%
		2020	22,101	24.57%	72.42%	14.35%	7.16%	(6.42%)

Sumber : Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (www.ojk.go.id)

Terlihat pada tabel Bank Umum Syariah di Indonesia di atas, dapat dijelaskan bahwa terjadinya peningkatan dan penurunan pada rasio ROA setiap tahunnya. *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah pada periode 2016-2020 secara keseluruhan mengalami fluktuatif dan cenderung kurang dari standar minimal ROA. Dapat dilihat beberapa bank yang terdaftar memiliki tingkat ROA kurang dari standar minimal ROA yang ditetapkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004 yakni 1,5%. Bisa dilihat bahwa pencapaian ROA tertinggi terdapat pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada periode 2019 sebesar 13,58%. Sedangkan ROA terendah terdapat pada Bank Panin Dubai Syariah pada periode 2017 sebesar -10,77%.

Dan pada tabel Bank Umum Syariah di Indonesia diatas juga dapat terlihat bahwasanya *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan

Operasional (BOPO) mengalami perubahan dan terdapat penyimpangan dari teori yang ada mengenai hubungan *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas diantaranya:

Pertama dilihat dari Bank Aceh Syariah pada tahun 2016 *Fee Based Income* mengalami peningkatan sebesar 285,48% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pada 2017 *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional mengalami penurunan, sedangkan profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan. Dalam hal ini berbanding terbalik dengan teori yang ada terhadap hubungan *Fee Based Income* dengan profitabilitas. Seharusnya apabila *Fee Based income* mengalami penurunan maka profitabilitas juga ikut mengalami penurunan. Beda halnya dengan BOPO, jika nilai BOPO menurun, profitabilitas akan meningkat. Pada tahun 2018 *Fee Based Income* dan BOPO mengalami peningkatan, sedangkan profitabilitas mengalami penurunan. Pada tahun 2019 *Fee Based Income*, BOPO dan ROA mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2020 hanya BOPO yang mengalami peningkatan, *Fee Based Income* dan ROA mengalami penurunan.

Kedua, dilihat dari Bank BNI Syariah pada tahun 2016 *Fee Based Income* mengalami peningkatan sebesar 15,63% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 *Fee Based Income* mengalami peningkatan, namun BOPO dan ROA mengalami penurunan. Dalam hal ini pun berbanding terbalik dengan teori yang ada. Seharusnya jika *Fee Based Income* meningkat maka ROA pun harus meningkat dan jika BOPO mengalami penurunan maka ROA mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 dan 2019 *Fee Based Income* dan ROA mengalami peningkatan, sedangkan BOPO mengalami penurunan. Penilaian ini dikatakan baik untuk mendapatkan keuntungan/laba dan kinerja keuangan bank yang efisien. Pada tahun 2020 *Fee Based Income* dan ROA mengalami penurunan, sedangkan BOPO mengalami peningkatan.

Ketiga, dilihat dari Bank BRI Syariah pada tahun 2016 *Fee Based Income* mengalami peningkatan sebesar 1,46% dari tahun sebelumnya. Pada

tahun 2017 dan 2018 *Fee Based Income* dan BOPO mengalami peningkatan, namun ROA mengalami penurunan. Pada tahun 2019 *Fee Based Income* dan ROA mengalami penurunan sedangkan BOPO mengalami kenaikan. Dan pada tahun 2020 *Fee Based Income* dan ROA mengalami peningkatan, sedangkan BOPO mengalami penurunan.

Keempat, dilihat dari Bank Syariah Mandiri pada tahun 2016 *Fee Based Income* mengalami penurunan sebesar 9,57% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 *Fee Based Income*, BOPO dan ROA mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2018 *Fee Based Income* dan BOPO mengalami penurunan, ROA mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 *Fee Based Income* dan ROA mengalami peningkatan, sedangkan BOPO mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2020 *Fee Based Income*, BOPO, dan ROA mengalami penurunan.

Kelima, dilihat dari Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016 *Fee Based Income* mengalami penurunan sebesar 21,05% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 *Fee Based Income* mengalami peningkatan, sedangkan BOPO dan ROA mengalami penurunan. Pada tahun 2018 dan 2019 *Fee Based Income* dan BOPO mengalami peningkatan, namun ROA mengalami penurunan. Dan pada tahun 2020 *Fee Based Income*, BOPO dan ROA mengalami penurunan.

Keenam, dilihat dari Bank BCA Syariah pada tahun 2016 *Fee Based Income* mengalami peningkatan sebesar 167,29% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 *Fee Based Income* dan BOPO mengalami penurunan, sedangkan ROA mengalami peningkatan. Tahun 2018 *Fee Based Income*, BOPO mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sedangkan ROA nilainya tidak berubah dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 *Fee Based Income* dan ROA mengalami penurunan, sedangkan BOPO mengalami peningkatan. Dan pada tahun 2020 *Fee Based Income* mengalami peningkatan, sedangkan BOPO dan ROA mengalami penurunan.

Ketujuh, dilihat dari Bank Victoria Syariah pada tahun 2016 *Fee Based Income* mengalami penurunan sebesar 62,36% dari tahun

sebelumnya. Pada tahun 2017 dan 2020 *Fee Based Income* dan ROA mengalami peningkatan, sedangkan BOPO mengalami penurunan. Pada tahun 2018 *Fee Based Income* dan BOPO mengalami peningkatan, namun ROA yang mengalami penurunan. Dan pada tahun 2019 *Fee Based Income* dan ROA mengalami penurunan, sedangkan BOPO mengalami peningkatan.

Kedelapan, dilihat dari Bank Mega Syariah pada tahun 2016 *Fee Based Income* mengalami penurunan sebesar 18,83% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 *Fee Based Income* dan ROA mengalami penurunan, sedangkan BOPO mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 *Fee Based Income* dan BOPO mengalami peningkatan, namun ROA mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2019 *Fee Based Income* mengalami peningkatan, sedangkan BOPO dan ROA mengalami penurunan. Dan pada tahun 2020 *Fee Based Income* dan ROA mengalami peningkatan, sedangkan BOPO mengalami penurunan.

Kesembilan, dilihat dari Bank Syariah Bukopin pada tahun 2016 *Fee Based Income* mengalami peningkatan sebesar 83,52% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 *Fee Based Income* dan ROA mengalami penurunan, sedangkan BOPO mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 dan 2019 *Fee Based Income* mengalami penurunan, sedangkan BOPO dan ROA mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 *Fee Based Income* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, BOPO mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sedangkan ROA memiliki nilai tetap sama dengan tahun sebelumnya.

Kesepuluh, dilihat dari Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2016 *Fee Based Income* mengalami peningkatan sebesar 6,60% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 dan 2020 *Fee Based Income* dan BOPO mengalami peningkatan, namun ROA mengalami penurunan. Pada tahun 2018 *Fee Based Income* dan ROA mengalami peningkatan sedangkan BOPO mengalami penurunan. Dan pada tahun 2019 *Fee Based Income*, BOPO, dan ROA mengalami penurunan.

Kesebelas, dilihat dari Bank Maybank Syariah Indonesia pada tahun 2016 *Fee Based Income* mengalami penurunan sebesar 43,41% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 *Fee Based Income* dan ROA mengalami peningkatan, sedangkan BOPO mengalami penurunan, dan begitu sebaliknya yang terjadi pada tahun 2018. Pada tahun 2019 *Fee Based Income* dan BOPO mengalami penurunan, namun ROA mengalami peningkatan. Dan pada tahun 2020 *Fee Based Income* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sedangkan BOPO dan ROA mengalami penurunan.

Kedua belas, dilihat dari Bank Jabar Banten Syariah pada tahun 2016 *Fee Based Income* mengalami peningkatan sebesar 734,53% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 *Fee Based Income* mengalami penurunan, sedangkan BOPO dan ROA mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 dan 2019 *Fee Based Income* dan BOPO mengalami penurunan, sedangkan ROA mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2020 *Fee Based Income* dan ROA mengalami penurunan, sedangkan BOPO mengalami peningkatan.

Ketiga belas, dilihat dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada tahun 2016 *Fee Based Income* mengalami penurunan sebesar 47,97% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, 2018, dan 2019 *Fee Based Income* dan ROA mengalami peningkatan, sedangkan BOPO mengalami penurunan. Pada tahun 2020 *Fee Based Income* dan BOPO mengalami peningkatan, sedangkan ROA mengalami penurunan.

Dari penjabaran diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya tujuan didirikan sebuah perusahaan khususnya bank yakni untuk mendapatkan keuntungan / laba. Keuntungan yang didapatkan diperoleh salah satunya dari pendapatan berupa pemberian jasa dan biaya operasional pendapatan operasional. Oleh karena itu ketika *Fee Based Income* mengalami peningkatan maka pendapatan akan naik sehingga laba pun ikut naik. Begitu juga untuk Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), jika semakin rendah nilai rasio BOPO bank, maka semakin efisien bank dalam

kegiatan operasionalnya. Dikarenakan terdapat ketidaksesuaian antara teori yang didapatkan dengan bukti empiris yang ada pada laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020 tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. *Fee Based Income* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
3. *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
4. Meningkatnya *Fee Based Income* tidak meningkatkan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Meningkatnya Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak meningkatkan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Meningkatnya *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara bersama-sama tidak meningkatkan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
7. Meningkatnya *Return On Asset* (ROA) pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada tahun 2019 serta menurunnya *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2017.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Pengaruh *Fee Based Income* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
2. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
3. Pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Fee Based Income* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Fee Based Income* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

- 1) Menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan, pemahaman pembaca mengenai pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi serta menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

- 1) Pihak akademik, hasil penelitian ini agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian.
- 2) Perusahaan perbankan syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pembuatan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja dari perusahaan.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini agar dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Fee based income (pendapatan non margin atau bagi hasil) adalah pendapatan provisi, *fee*, atau komisi yang diterima bank dari pemasaran produk maupun transaksi jasa perbankan yang dibebankan kepada nasabah

sehubungan dengan produk atau jasa yang dinikmatinya (Tanjung, 2018, hal. 251).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total biaya operasi dengan pendapatan operasional. Efisiensi operasional yang dicapai bank untuk mengetahui apakah kegiatan bank terkait dengan kegiatan utama bank, dilaksanakan sesuai dengan keinginan bank dan pemegang saham atau tidak dan digunakan untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna. Efisiensi kinerja suatu bank dengan BOPO mempengaruhi kinerja bank tersebut. Semakin rendahnya rasio BOPO, maka semakin efisien bank tersebut dalam operasionalnya.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu pada tingkat penjualan, *asset*, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas adalah rasio kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam setiap penjualan atau bagian laba yang diperoleh dalam setiap penjualan. Adapun beberapa indikator untuk mengukur tingkat rasio profitabilitas yakni *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur tingkat rasio profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan. Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan tingkat rentabilitas usaha bank semakin baik atau sehat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Fee Based Income*

a. Pengertian *Fee Based Income*

Fee based income adalah pendapatan provisi, komisi atau *fee* yang diterima bank dari jasa-jasa bank selain dari pendapatan bunga. *Fee based income* adalah keuntungan yang diperoleh dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Meskipun manfaat jasa bank ini relatif kecil, namun memberikan kepastian karena risiko terhadap jasa-jasa bank tersebut lebih rendah daripada risiko kredit. Selain faktor risiko, keragaman dari jasa-jasa ini juga cukup besar sehingga bank dapat lebih meningkatkan jasa-jasa banknya (Kasmir, 2014, hal. 146).

Fee Based Income atau sering disebut dengan pendapatan operasional lainnya adalah pendapatan lain yang diperoleh secara langsung dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan operasional bank (Annisa, 2017, hal. 14). Menurut N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi bahwa *fee based income* merupakan pendapatan operasional non bunga, maka unsur-unsur pendapatan operasional yang masuk ke dalamnya sebagai berikut :

1) Pendapatan provisi dan komisi.

Provisi adalah imbalan yang diterima atau dibayar sehubungan dengan fasilitas yang diberikan atau diterima sedangkan komisi adalah imbalan atau jasa perantara yang diterima atau dibayar atas suatu transaksi atau aktivitas yang mendasar.

2) Pendapatan atas transaksi valuta asing.

Pendapatan yang timbul dari transaksi valas lazimnya berasal dari selisih kurs. Selisih kurs yang dimasukkan ke

dalam pos pendapatan dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi valas harus diakui sebagai pendapatan atau beban dalam perhitungan laba rugi tahun berjalan.

3) Pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan operasional lainnya pada praktiknya dalam penyaluran pembiayaan *fee* administrasi yang besarnya disepakati antara bank dan pemilik dana. Pendapatan operasional lainnya adalah penerimaan dividen dari anak perusahaan atau penyertaan saham, laba rugi penjualan surat berharga pasar modal dan lainnya (Suardana, 2017, hal. 334). Pendapatan operasional lainnya juga diperoleh bank syariah dari kegiatan memberikan penyediaan jasa keuangan dan kegiatan lainnya yang berbasis imbalan seperti pendapatan inkaso, transfer, *letter of credit*, dan biaya lainnya.

Sedangkan *fee based income* menurut perbankan syariah adalah *ujrah* (upah). *Ujrah* terkait dengan keuntungan dari jasa-jasa bank perbankan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat selaku nasabah guna memperlancar dan mengefisienkan aktivitas ekonomi masyarakat. Hal ini sudah dijelaskan dengan adanya ketentuan yang berkaitan dengan *fee based income* menurut Bank Indonesia.

b. Sumber yang menghasilkan *fee based income*

Adapun beberapa contoh jasa perbankan yang menghasilkan *fee based income* sebagai berikut:

- 1) *Transfer* adalah jasa yang diberikan bank dalam pengiriman uang antar bank atas permintaan pihak ketiga yang ditunjuk kepada penerima ditempat lain. Dengan adanya transfer yang bermacam-macam tersebut dan mengingat kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat maka bank berusaha menawarkan fasilitas yang lebih luas kepada masyarakat.

Fasilitas ini menjadi semakin luas dengan tersedianya jasa transfer dari dalam dan ke luar negeri.

- 2) *Kliring* adalah proses penyelesaian utang piutang antar bank yang diselenggarakan pada suatu tempat dan waktu tertentu. Kliring dapat berupa pelimpahan dana dari nasabah / bank satu ke nasabah /bank lainnya dan berupa penagihan oleh satu bank terhadap bank lainnya (Suwiknyo, 2010, hal. 32). Tujuan dilaksanakan kliring oleh Bank Indonesia diantaranya:
 - a) Untuk memajukan dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral.
 - b) Agar perhitungan penyelesaian utang piutang dapat dilaksanakan lebih mudah, aman, dan efisien.
- 3) *Inkaso* adalah jasa yang diberikan bank atas permintaan nasabah untuk menagih pembayaran surat-surat atau dokumen berharga kepada pihak ketiga di tempat lain dimana bank yang bersangkutan mempunyai cabang. Sebagai imbalan atas jasa yang diberikan bank menerapkan sejumlah tarif atau *fee* tertentu kepada nasabah. Tarif dalam perbankan disebut dengan biaya inkaso.
- 4) *Safe Deposit Box* adalah jasa yang diberikan bank dalam penyimpanan barang-barang dan surat surat berharga. Atas pemberian jasa-jasa tersebut bank memperoleh *fee* dari biaya penyewaan *safe deposit box* sesuai dengan ukuran dan jangka waktu penyewaannya. Kegunaan dari *safe deposit box* yakni untuk menyimpan surat-surat berharga dan surat-surat penting seperti sertifikat deposito, sertifikat rumah, saham, obligasi, surat perjanjian, akta kelahiran, surat nikah, ijazah, paspor, dan dokumen lainnya.
- 5) *Bank Card* adalah uang plastik yang dikeluarkan oleh bank, yang kegunaannya sebagai alat pembayaran ditempat-tempat

tertentu seperti supermarket, pasar swalayan, hotel, restoran dan tempat lainnya. Dan kartu kredit ini bisa diuangkan di berbagai tempat seperti di ATM (*Automated Teller Machine*).

- 6) *Bank Notes* (valuta asing) adalah uang kartal asing yang dikeluarkan dan diterbitkan oleh bank di luar negeri. *Bank notes* juga dikenal istilah “devisa tunai”. Dalam transaksi jual beli *bank notes* dikelompokkan kedalam dua klasifikasi yaitu *bank notes* yang lemah dan *bank notes* yang kuat. Penjualan *bank notes* juga dilakukan antar bank dan diperjualbelikan di travel, perdagangan valuta asing dan tempat lainnya. Adapun cakupan transaksi dalam kegiatan *bank notes* dibedakan ke dalam beberapa kelompok transaksi yaitu Uang Kertas Asing (UKA), berupa uang kartal namun hanya sebatas uang kertas dan Devisa Umum (DU) berupa uang giral valuta asing termasuk didalamnya *Traveler Check Valas* (Suwiknyo, 2010, hal. 92).
- 7) *Travellers Cheque* (Cek Wisata) adalah cek perjalanan yang biasanya digunakan oleh mereka yang hendak bepergian atau yang sering disebut dengan wisatawan. *Travellers Cheque* diterbitkan dalam nominal tertentu seperti halnya uang kartal dan diterbitkan dalam mata uang rupiah dan mata uang asing.
- 8) *Letter of Credit (L/C)* adalah suatu fasilitas atau jasa yang diberikan kepada nasabah dalam rangka mempermudah dan memperlancar transaksi jual beli barang terutama yang berkaitan dengan transaksi internasional. *Letter of Credit* pun sampai saat sekarang ini hanya dapat diterbitkan oleh bank untuk kepentingan nasabah atau calon nasabah. Penerbitan L/C bagi bank merupakan sumber *fee based income* yang cukup potensial karena dari penerbitan tersebut bank selain mendapatkan provisi dari pembukaan L/C juga mendapatkan komisi yang nilainya 0,5% dari jumlah *letter of credit*.

9) Bank Garansi adalah penjaminan bank syariah (pihak pertama) atas nasabah (pihak kedua), jika pihak kedua tidak melakukan kewajibannya kepada pihak lain (pihak ketiga) sebagaimana telah diperjanjikan sebelumnya, maka pihak pertama akan membayarkan sejumlah dana dengan maksud membayar kewajiban pihak kedua (Suwiknyo, 2010, hal. 110).

c. Keuntungan jasa bank lain

Adapun keuntungan yang diperoleh dari jasa-jasa bank lainnya diantara sebagai berikut:

- 1) Biaya administrasi dikenakan untuk jasa-jasa yang memerlukan administrasi khusus. Biaya administrasi biasanya dikenakan untuk pengelolaan fasilitas tertentu
- 2) Biaya kirim diperoleh dari jasa pengiriman uang (transfer), baik jasa transfer dalam negeri maupun luar negeri.
- 3) Biaya tagih adalah jasa yang dikenakan untuk menagihkan dokumen-dokumen milik nasabahnya seperti jasa *kliring* (penagihan dokumen dalam kota) dan jasa *inkaso* (penagihan dokumen ke luar kota).
- 4) Biaya provisi dan komisi biasanya dibebankan untuk layanan kredit dan jasa transfer serta layanan dukungan perbankan terhadap suatu fasilitas perbankan.
- 5) Biaya sewa ini dikenakan kepada nasabah yang menggunakan jasa *safe deposit box*. Besar biayanya tergantung dari ukuran box dan jangka waktu yang digunakan.
- 6) Biaya iuran diperoleh dari jasa pelayanan bank *card* atau kartu kredit, dimana kepada setiap pemegang kartu dikenakan biaya iuran (Andrianto, 2019, hal. 27-28).

2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Berbagai angka pendapatan dan pengeluaran berbeda dari laporan laba rugi dan dari angka-angka dalam neraca. Jadi, dari nilai rasio BOPO tersebut dapat dijelaskan tentang kinerja bank yang bersangkutan. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutupi biaya operasional (Sintiya, 2018, hal. 29).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Besarnya rasio BOPO yang ditolerir oleh perbankan Indonesia adalah sebesar 93,53%, hal ini sejalan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Berdasarkan rasio BOPO ini dapat diketahui tingkat efisiensi kinerja manajemen suatu bank, jika angka rasio menunjukkan angka di atas 90% dan mendekati 100% ini berarti kinerja bank tersebut menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat rendah. Tetapi jika rasio BOPO rendah, misalnya mendekati 75% ini berarti kinerja bank yang bersangkutan menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi (Syakhrun, 2019, hal. 5).

Rasio BOPO merupakan upaya bank untuk mengurangi risiko operasional, yang merupakan ketidakpastian dalam kegiatan usaha yang dijalankan oleh bank. Risiko operasional berasal dari kerugian dan kemungkinan terjadinya kegagalan atas jasa dan produk-produk yang ditawarkan. Apabila rasio BOPO pada suatu bank tinggi maka berarti biaya yang dikeluarkan bank untuk operasional lebih besar daripada pendapatan operasional yang masuk ke bank (Wardana, 2015, hal. 3). Rasio BOPO dikenal sebagai rasio efisiensi operasional, rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam

mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Ali, 2018, hal. 25-26):

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 2. 1
Kriteria Kesehatan BOPO Bank Syariah

No.	Nilai ROA	Predikat
1.	$BOPO \leq 83\%$	Sangat sehat
2.	$83\% < BOPO \leq 85\%$	Sehat
3.	$85\% < BOPO \leq 87\%$	Cukup sehat
4.	$87\% < BOPO \leq 89\%$	Kurang sehat
5.	$BOPO > 89\%$	Tidak sehat

Sumber: lampiran POJK Nomor 4/POJK.03/2016

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas yaitu cermin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan operasional bank. Dengan kata lain menurut Syafrida menyatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dan juga merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang diambil oleh manajemen.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau laba dalam suatu periode tertentu. Indikator profitabilitas juga memberikan ukuran efektivitas tata kelola perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan dari penjualan dan pendapatan atas investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan terutama laporan neraca dan laba rugi (Kasmir, 2011, hal. 196).

Profitabilitas bank adalah kemampuan bank dalam memenuhi perolehan laba. Keuntungan sudah menjadi tujuan utama setiap perusahaan, dengan keuntungan tersebut modal akan bertambah yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan bank dalam melaksanakan operasinya. Keuntungan yang diperoleh selain ditentukan oleh kecakapan dan keterampilan pimpinan bank, juga tidak terlepas dari kepercayaan para pemegang saham dan masyarakat yang menyimpan uangnya dalam bentuk giro, tabungan maupun deposito (Hidayati, 2012, hal. 239).

b. Tujuan dan manfaat profitabilitas.

Adapun beberapa tujuan penggunaan dari rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun juga manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio profitabilitas adalah :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Kasmir, 2010, hal. 197-198).

c. Jenis-jenis Profitabilitas.

Untuk menganalisis profitabilitas bank, adapun cara mengukur tingkat profitabilitas dengan menggunakan beberapa rasio keuangan sebagai berikut :

1) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan atau bisa juga sebagai menghitung jumlah rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu penjualan rupiah. Semakin tinggi rasio maka semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Noordiatmoko, 2020, hal. 41):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mencerminkan kesanggupan bank dalam mengendalikan dana yang diinvestasikan dalam semua *asset* yang mendatangkan keuntungan. Rasio ini juga dapat menggambarkan efisiensi kemampuan kerja bank yang bersangkutan dan digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola seluruh biaya-biaya operasional dan non operasional (Sari, 2019, hal. 3). *Return On Asset* mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut, ROA dapat diartikan dengan dua cara sebagai berikut (Prihadi, 2019, hal. 182):

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan asset untuk memperoleh laba.
- b. Untuk mengukur hasil total untuk seluruh penyedia sumber dana, yaitu kreditor dan investor.

Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA), maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dari semakin baiknya posisi bank dari segi penggunaan aset. Hal ini menunjukkan bahwa rumus yang digunakan untuk mengukur *return on asset* yakni :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 2. 2
Kriteria Kesehatan ROA Bank Syariah

No.	Nilai ROA	Predikat
1.	ROA >1,450%	Sangat sehat
2.	1,215% < ROA ≤ 1,450%	Sehat
3.	0,999% < ROA ≤ 1,215%	Cukup sehat
4.	0,765% < ROA ≤ 0,999%	Kurang sehat
5.	ROA ≤ 0,765%	Tidal sehat

Sumber: lampiran POJK Nomor 4/POJK.03/2016

3) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memanfaatkan modal yang tersedia untuk mendatangkan laba setelah pajak. Rasio ini menerangkan daya untuk mendapatkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik terhadap kinerja keuangan bank, demikian sebaliknya. ROE yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan bank atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Hal ini dapat mempengaruhi minat investor untuk melakukan jual beli

saham, sehingga akan meningkatkan volume penjualan saham perusahaan tersebut (Sari, 2019, hal. 4).

Rasio ini pun menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Dapat dilihat dengan menggunakan rumus yakni :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. Hubungan *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas

Dalam kegiatan perbankan selain menghimpun dana dan menyalurkan dana adalah melakukan kegiatan jasa-jasa pendukung lainnya. Jasa-jasa pendukung ini diberikan untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana dan akhirnya bank mendapatkan *fee based income* dari hasil memberikan jasa bank. Dengan adanya penjualan jasa-jasa maka profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan *return on asset* akan meningkat. Apabila *fee based income* dan *return on asset* dalam keadaan yang baik dan sama-sama bertujuan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan perbankan, maka *fee based income* mempunyai pengaruh terhadap *return on asset* (Anissya, hal. 6).

5. Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas.

Biaya operasional pendapatan operasional menilai efisiensi kinerja operasional bank dengan cara membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional yang diterima oleh bank. Peningkatan rasio BOPO menandakan bahwa akan terjadinya peningkatan proporsi beban operasional terhadap pendapatan operasional yang diterima. Meningkatnya nilai rasio BOPO dapat menjadi nilai negatif terhadap kesehatan bank. Dengan artian, jika tingginya nilai BOPO maka dapat berpengaruh terhadap penurunan

tingkat profitabilitas bank. Hal ini menandakan bahwa ada atau terjadinya ketidak efisiennya kinerja operasional bank.

B. Kajian Penelitian yang Relevan.

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa penelitian sejenis yang pernah diteliti sebelumnya diantaranya :

1. Essy Efsah Ell Lisan Hamid (2016), yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

2. Eka Setyawati (2020), yang berjudul “Pengaruh DPK, NPF, dan *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel *Intervening*”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK secara langsung berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan, dan NPF secara langsung tidak ada pengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Sedangkan DPK secara langsung terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas, NPF secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan *Fee Based Income* secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel pembiayaan secara langsung tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya DPK secara tidak langsung tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas melalui pembiayaan. Dan variabel pembiayaan tidak dapat memediasi

pengaruh variabel DPK terhadap profitabilitas. NPF secara tidak langsung mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas melalui pembiayaan. Dan variabel pembiayaan dapat memediasi pengaruh variabel NPF

3. Moh. Ilham Nadzirul Fiqri (2020), yang berjudul “Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya *Fee Based Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* karena menurut data rill total rata-rata *Fee Based Income* tahun 2011-2016 terdapat kelompok bank yang memiliki kecenderungan pergerakan data *Fee Based Income* dan *Return On Asset* yang tidak searah yaitu pada saat *Fee Based Income* mengalami kenaikan, justru *Return On Asset* mengalami penurunan.

4. Lismandonna Br. Pohan (2021), yang berjudul “Pengaruh *Fee Based Income*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank BJB, Tbk Periode 2015-2020”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya variabel *Fee Based Income* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Penyaluran Kredit berpengaruh signifikan namun negatif terhadap profitabilitas. Secara simultan *Fee Based Income*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan penyaluran Kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BJB Cabang Karawang periode 2015-2020.

5. Asep Muhammad Lutfi (2021), yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *BOPO Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2010-2019”.

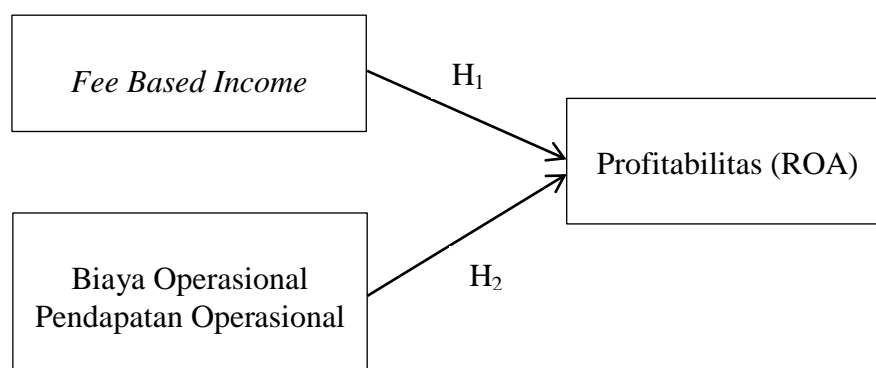
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan Sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Hasil menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan proses memilih aspek-aspek dalam tinjauan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam kerangka berpikir yang akan dikaji mengenai variabel penelitian yang akan digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan sehingga menimbulkan variabel terikat (dependen), sedangkan variabel dependen adalah variabel yang timbul disebabkan oleh variabel bebas (independen) (Saragih, 2021, hal. 44-45).

Kerangka berpikir pada penelitian ini menjelaskan apakah terdapat pengaruh antara X_1 (*Fee Based Income*) dan X_2 (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) dengan variabel Y (Profitabilitas/ROA) dan apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama di antara variabel yang terdapat dalam penelitian. Untuk memudahkan dalam pemahaman variabel yang ada dalam penelitian ini, maka berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Data olahan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang akan dicari dan yang ingin dipelajari. Hipotesis juga merupakan keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu perumusan hipotesis ini sangat penting dalam sebuah penelitian (Setyawan, 2021, hal. 7).

Hipotesis yang dilakukan oleh penelitian ini mengenai hubungan antara tiga variabel. Adapun hipotesis yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H₀₁ *Fee Based Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- H_{a1} *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- H₀₂ Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- H_{a2} Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- H₀₃ *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- H_{a3} *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif/kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya ini dilakukan secara sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas (Mustafa, 2020, hal. 13). Pada penelitian kuantitatif ini data disajikan dan dianalisis dengan menggunakan statistik tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang diteliti, kemudian disusun secara sistematis dan diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25.0 for windows*.

Dalam penelitian ini menggunakan data berupa angka laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2016-2020 sebagai alat untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat melakukan penelitian ini yaitu pada Bank Umum Syariah di Indonesia melalui laporan keuangan tahunan periode 2016-2020 yang telah dipublikasikan melalui situs resmi laporan keuangan perbankan <https://www.ojk.go.id>. Sedangkan waktu penulis melakukan penelitian ini dapat dilihat dalam *schedule* sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Rancangan Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	2021				2022						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Proposal Skripsi	√	√									
2.	Bimbingan Proposal Skripsi			√	√	√						
3.	Seminar Proposal					√						
4.	Revisi Setelah Seminar						√	√				
5.	Pengumpulan Data							√				
6.	Pengolahan dan Analisis Data							√	√	√		
7.	Bimbingan Penelitian										√	
8.	Sidang Munaqasyah											√

Sumber: Data olahan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan dan menarik kesimpulan dari karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang akan diteliti (Sugiyono, 2013, hal. 197). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah yang terdapat di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel 3. 2
Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

No.	Bank Umum Syariah di Indonesia
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. BNI Syariah
5.	PT. BRI Syariah
6.	PT. Bank Syariah Mandiri

7.	PT. Bank Victoria Syariah
8.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan (www.ojk.go.id)

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar, 2013, hal. 30). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti,

Kriteria sampling pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2016-2020 secara lengkap. Data dalam penelitian ini di ambil melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Peneliti tidak mengambil Tahun 2021 dikarenakan pada tahun ini terjadi peralihan *Marger* pada 3 Bank Umum Syariah yakni Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah yang berubah nama menjadi Bank Syariah Indonesia.

Berikut kriteria untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia	14
2.	Bank Umum Syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2016-2020	1
3.	Bank Umum Syariah yang telah memenuhi kriteria dari sampel	13

Sumber : Data olahan

D. Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh oleh penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti tentang sumber informasi dengan melakukan penelitian pada topik penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau pencarian melalui dokumen. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan pada banyak buku, dikumpulkan berdasarkan catatan-catatan, dan diperoleh dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal. Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan periode 2016 – 2020 yang dipublikasikan melalui www.ojk.go.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Dalam penelitian ini tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti, memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain yaitu dengan melakukan pengumpulan data sekunder dari website resmi www.ojk.co.id untuk mengetahui variabel yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah dipublikasikan setiap tahun dari periode 2016-2020 oleh Bank Umum Syariah di Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan atau agar dapat memberikan makna, menjelaskan pola dan mencari hubungan antar berbagai konsep. Analisis data yang dilakukan yakni analisis data kuantitatif asosiatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda.

Dalam mengolah data tersebut dengan menggunakan program SPSS versi 25. Secara sistematis analisis data yang digunakan ada beberapa diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki estimasi yang akurat dan konsisten (Rahmadhani, 2020, hal. 108). Adapun beberapa jenis uji asumsi klasik diantaranya sebagai berikut :

- a. Uji Normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan pendekatan analisis grafik *normal probability plot*. Pada pendekatan ini nilai residual terdistribusi secara normal apabila garis/titik menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji histogram, uji normal *P-Plot*, uji *Chi Square*, *Skewness*, dan *Kurtosis*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut (Duli, 2019, hal. 114-115):

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

- b. Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi maka dapat diukur dari nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*. Cara mendeteksi multikolinearitas dengan melihat hasil nilai *tolerance* dan VIF

pada *table coefficients*. Jika nilai *tolerance* $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu variabel dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Hal ini dilakukan apabila :

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) yang mengembang kemudian menyempit, hal ini menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu selama periode $t-1$ (sebelumnya) dari model regresi linear. Jika terdapat korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena pengamatan yang berurutan saling terkait dari waktu ke waktu. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya (Zafira, 2021, hal. 40).

Autokorelasi ini dapat terjadi pada setiap penelitian dimana urutan pada pengamatan-pengamatan memiliki arti. Oleh karena itu, uji autokorelasi terjadi kebanyakan pada serangkaian data runtut waktu. Intisari autokorelasi adalah *error term* pada

periode-periode waktu lain, misalnya korelasi antara u_1, u_2, \dots, u_{10} dan u_2, u_3, \dots, u_{11} (Hamid, 2016, hal. 51).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah salah satu bentuk analisis regresi linear dimana variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis regresi merupakan analisis yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berbentuk skala interval atau rasio. Adapun rumus dari analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Profitabilitas)

X1 = Variabel Independen (*Fee Based Income*)

X2 = Variabel Independen (Giro Wajib Minimum)

a = konstansta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistik} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{statistik} > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hal. 113-114).

Dalam artian statistik H_0 adalah hipotesis nol yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Sedangkan H_a adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi dapat secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikat. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistik} < 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistik} > 0,05$, maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hal. 113).

4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) merupakan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (*Fee Based Income* dan Biaya Operasional

Pendapatan Operasional) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Profitabilitas). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009, hal. 87).

Koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya nilai Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi.

Tabel 3. 4
Kriteria untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2013, hal. 250)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dengan menggunakan sampel 13 Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan laporan tahunan Bank Umum Syariah yang terdapat pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam penelitian skripsi ini menggunakan periode pengamatan selama 5 periode yaitu 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020. Adapun deskripsi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bank Aceh Syariah.
 - a. Sejarah.

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh teretus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Propinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapatkan persetujuan DPRD peralihan Propinsi Aceh di Kutaraja dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama PT. Bank Kesejahteraan Atjeh, NV dengan modal dasar ditetapkan sebesar RP. 25.000.000.

Setelah beberapa kali perubahan akte, barulah pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960. Pada saat itu PT. Bank Kesejahteraan Atjeh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi.

Pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT. Bank Kesejahteraan Atjeh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status baik bentuk hukum, hak dan kewajiban, dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973 yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas dilatarbelakangi keikutsertaan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitalisasi, berupa peningkatan permodalan bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999.

Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010. Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan

diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisiner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

Kantor Pusat Bank Aceh berlokasi di Jalan Mr. Mohd. Hasan No 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan akhir tahun 2017, Bank Aceh telah memiliki 161 jaringan kantor terdiri dari 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 25 Kantor Cabang, 86 Kantor Cabang Pembantu, 20 Kantor Kas tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di kota Medan (dua Kantor Cabang, dua Kantor Cabang Pembantu, dan satu Kantor Kas), dan 17 Payment Point. Bank juga melakukan penataan kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan (<https://bankaceh.co.id>).

b. Visi dan Misi.

Visi:

“Menjadi Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam pelayanan di Indonesia”.

Misi :

- 1) Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah.
- 2) Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi.
- 3) Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah, dan *stakeholders* untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (*syumul*).
- 4) Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.

5) Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh (<https://bankaceh.co.id>).

2. Bank BNI Syariah.

a. Sejarah.

BNI Syariah bermula dari dibentuknya Unit Usaha Syariah (UUS) oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada 29 April 2000 dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. PT. BNI Syariah (selanjutnya disebut BNI Syariah) berdiri pada tanggal 19 Juni 2010. BNI Syariah merupakan hasil proses *spin off* dari Unit Usaha Syariah. Berawal dari lima kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin selanjutnya UUS BNI berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor pembantu.

Corporate plan UUS BNI tahun 2000 menetapkan bahwa UUS hanya bersifat temporer dan oleh karena itu dilakukan *spin off* pada tahun 2009 dan selesai pada bulan Juni 2010 dengan didirikannya PT. BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010.

Pendirian BNI Syariah juga tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yakni diterbitkannya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Selain itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah semakin meningkat.

BNI Syariah senantiasa meningkatkan pelayanan disetiap jaringannya. Sebagai salah satu bentuk peningkatan layanan yang berkelanjutan, BNI Syariah juga senantiasa memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah dengan memastikan bahwa semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari Dewan Pengawas Syariah dan mematuhi aturan syariah yang berlaku.

Selain itu, dari sisi operasional BNI Syariah juga didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten untuk mendukung pencapaian kinerja yang baik disetiap aspeknya. Sedangkan dari sisi teknologi informasi, BNI Syariah selaku anak perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didukung dengan pemanfaatan bersama sistem teknologi informasi terdepan yang telah tersertifikasi ISO 9001:2008.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir kali dilakukan perubahan pada 7 Januari 2016, yang tertuang dalam Akta No. 4 tanggal 7 Januari 2016, dibuat dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta. Pada pasal 3 disebutkan bahwa maksud dan tujuan BNI Syariah adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku (<https://bankbsi.co.id>).

b. Visi dan Misi.

Visi:

“Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”.

Misi:

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah (<https://bankbsi.co.id>).

3. Bank BRI Syariah.

a. Sejarah.

Sejarah pendirian PT. Bank BRI Syariah Tbk (selanjutnya disebut BRI Syariah) tidak terlepas dari akuisisi yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No. 10/67/KEP.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada tanggal 17 November 2008 dengan nama PT. Bank BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku direktur utama PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan Ventje Raharjo selaku Direktur utama PT Bank BRI Syariah.

BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, bank berkomitmen untuk menghadirkan produk serta layanan terbaik yang menentramkan, untuk pertumbuhan BRI Syariah yang positif.

BRI Syariah fokus membidik berbagi segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas diseluruh penjuru indonesia menunjukkan bahwa BRI Syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel moderen terkemuka dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna. BRI Syariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik baik nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRI Syariah juga

senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syar serta Undang-undang yang berlaku di Indonesia (<https://bankbsi.co.id>).

b. Visi dan Misi.

Visi:

“Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan *finansial* sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna”.

Misi:

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan *finansial* nasabah
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimanapun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran (<https://bankbsi.co.id>)

4. Bank Syariah Mandiri.

a. Sejarah

PT Bank Syariah Mandiri (selanjutnya disebut Mandiri Syariah) didirikan pertama kali dengan nama PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau PT National Industrial Banking Corporation Ltd berkantor pusat di Jakarta, berdasarkan akta No. 115 tanggal 15 Juni 1955 dibuat dihadapan Meester Raden Soedja, SH. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehamikan dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 6 April 1967 yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 37 tanggal 4 Oktober 1967, keduanya dibuat di hadapan Adla Yulizar, S.H., Notaris di Jakarta, yang mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34

tanggal 29 April 1969, Tambahan No. 55, nama Bank diubah dari PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd., menjadi PT Bank Maritim Indonesia.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No. 146 tanggal 10 Agustus 1973 dibuat dihadapan Raden Soeratman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.79 tanggal 1 Oktober 1974, Tambahan No. 554, nama Bank diubah dari PT Bank Maritim Indonesia menjadi PT Bank Susila Bakti.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 19 Mei 1999 dibuat di hadapan Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1210.HT.01.04.TH 99 tanggal 1 Juli 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6587, nama Bank diubah dari PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 7 Juli 1999 dibuat dihadapan Macharani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah berturut-turut dengan Akta Berita Acara Rapat No. 6 Tanggal 22 Juli 1999 dan Akta Berita Acara No. 9 tanggal 23 Juli 1999, keduanya dibuat dihadapan Hasanah Yani Ali Amin, S.H., Notaris di Jakarta, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 8 September 1999 dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 16495.HT.01.04.TH.99 tanggal 16 September 1999 serta diumumkan dalam Berita negara RI No. 87 tanggal 31 Oktober

2000, Tambahan No. 6588, nama Bank diubah dari PT Bank Syariah Sakinah Mandiri menjadi PT Bank Syariah Mandiri (<https://bankbsi.co.id>).

b. Visi dan Misi

Visi:

“Bank syariah terdepan dan modern (*The Leading and Modern Sharia bank*) adil, seimbang dan maslahat.

Misi:

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (<https://bankbsi.co.id>).

5. Bank Muamalat Indonesia.

a. Sejarah

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat dihadapan Yudo Paripurno, SH Notaris di Jakarta. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia atau BMI”. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24133/HT.01.01 tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 dibawah No 970/1992 serta diumumkan

dalam Berita Republik Indonesia No.34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No.1919A.

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah RI, sehingga pada 1 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, pada 27 Oktober 1994 BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia.

BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti asuransi syariah, dana pensiun lembaga keuangan muamalat dan *multifinance* syariah yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. BMI pun beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yakni *al-ijarah* Indonesia *finance* yang memberikan layanan pembiayaan syariah, dan *baitul mal muamalat* yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah (<https://bankmuamalat.co.id>).

b. Visi dan Misi

Visi:

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 bank terbesar di Indonesia dengan eksistensi penguasaan yang diakui ditingkat regional”.

Misi:

“Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi

investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan” (<https://bankmuamalat.co.id>).

6. Bank BCA Syariah.

a. Sejarah

BCA Syariah merupakan hasil konversi dari akuisisi PT Bank Central Asia Tbk di tahun 2009 terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang beroperasi sebagai bank konvensional. Akuisisi tersebut disahkan melalui Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. selanjutnya berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji rezeki Irawati, S.H tanggal 16 Desember 2009 tentang perubahan kegiatan usaha, nama PT Bank UIB berubah menjadi PT Bank BCAS. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01929.Ah.01.02 tanggal 14 Januari 2010.

BCAS hadir untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, khususnya para nasabah BCA yang mendambakan layanan perbankan syariah melengkapi berbagai produk unggulan BCA yang telah ada. Salah satu bentuk nyata dukungan layanan bebas biaya dan terintegrasi guna mendukung kemudahan akses nasabah BCAS.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan guna mendukung pertumbuhan aset bank dimasa depan serta sebagai salah satu bentuk kontribusi BCAS dalam upaya memperkuat arsitektur perbankan nasional melalui konsolidasi perbankan, maka pada tanggal 10 Desember 2020 BCAS melakukan aksi korporasi penggabungan (*merger*) dengan PT Bank Interim Indonesia yang dahulu bernama PT Bank Rabobank International Indonesia. Adapun hingga akhir tahun 2020, BCAS telah

melayani 106.356 nasabah pendanaan dan 12.334 nasabah pembiayaan melalui 69 jaringan cabang yang terdiri dari 14 Kantor Cabang (KC), 15 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 40 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Kudus, Palembang, Medan, dan Banda Aceh. Selain jaringan BCAS, nasabah juga dilayani melalui 50 jaringan LSBU (Layanan Syariah Bank Umum) BCA tersebar di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur (<https://bcasyariah.co.id>).

b. Visi dan Misi

Visi:

“Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat”.

Misi:

- 1) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang andal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul dibidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan (<https://bcasyariah.co.id>).

7. Bank Victoria Syariah.

a. Sejarah

PT Bank Victoria Syariah yang sebelumnya adalah PT Bank Swaguna sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-02731.Ah01.02

tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 15 Oktober 2010 Tambahan 31425.

Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari bank umum konvensional menjadu bank umum syariah telah mendapatkan izin dari oleh Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham PT Bank Victoria International Tbk pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99,99%.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Victoria International Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank Victoria Syariah. Bank Victoria Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

Pada akhir tahun 2020, Bank Victoria Syariah mengelola aset sebesar Rp. 2,30 triliun dengan mengoperasikan 5 kantor cabang yaitu KCU-Tomang, Bekasi, Bandung, Cirebon, dan Solo serta satu kantor cabang pembantu yaitu Tangerang. Pengurangan kantor cabang dan kantor cabang pembantu di tahun 2020 mengikuti perkembangan usaha pelayanan perbankan yang mengedapankan pelayanan perbankan berbasis teknologi (<https://bankvictoriasyariah.co.id>).

b. Visi dan Misi

Visi:

“Menjadi Bank Syariah yang Amanah, Adil, dan Peduli Lingkungan”

Misi:

- 1) Memenuhi kebutuhan dan layanan terbaik kepada nasabah dan menjadi partner bisnis yang amanah dan memberikan solusi yang bernilai tambah.
- 2) Mengembangkan sumber daya insani yang profesional dan memiliki nilai akhlak yang baik.
- 3) Menjalankan operasional perbankan syariah yang efisien, amanah, dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga menghasilkan nilai tambah.
- 4) Peduli dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan
- 5) Melakukan pengelolaan risiko dan keuangan secara *prudent* dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan efektif (<https://bankvictoriasyariah.co.id>).

8. Bank Mega Syariah.

a. Sejarah

Rwayat PT Bank Mega Syariah dicatat pendirian PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) pada 14 Juli 1990. Riwayat tersebut bermula dari pengakuisisian Bank Tugu pada 2001. Bank umum konvensional tersebut diakuisisi CT Corpora dahulu bernama Para Group melalui PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama. Sejak awal, para pemegang saham memang ingin mengkonversi bank umum konvensional menjadi bank umum syariah. Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi Bank Mega Syariah Indonesia (BMSI) pada 27 Juli 2004. Pengonversian tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi bank umum syariah.

Pada 25 Agustus 2004, BMSI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian 7 November 2007 pemegang sahama

memutuskan perubahan bentuk logo BMSI ke bentuk logo bank umum konvensional yang menjadi *sister company* yakni PT Bank Mega, Tbk tetapi berbeda warna. Sejak 2 November 2010 sampai sekarang., bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.

Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa. Dengan status tersebut bank ini dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Artinya status itu juga telah memperluas jangkauan bisnis bank ini, sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestik tetapi juga ranah internasional. Strategi perluasan pasar dan status bank devisa itu akhirnya semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terbaik di Indonesia.

Selain itu, pada 8 April 2009 Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Departemen Agama Republik Indonesia sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggara ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian bank ini menjadi bank umum kedelapan sebagai BPS BPIH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Depag RI. Perizinan ini tentu menjadi landasan baru bagi bank untuk semakin melengkapi kebutuhannya perbankan syariah masyarakat Indonesia. Tahun berikutnya 2010, Bank Mega Syariah menjadi bank syariah pertama yang menerapkan aplikasi *switching* BPS BPIH.

Proses transformasi dimulai pada 2011. Logo baru diperkenalkan sebagai bagian dari proses transformasi. Dua tahun kemudian bank ini memindahkan kantor pusatnya ke Menara Mega Syariah, Jakarta. Pada tahun yang sama Bank Mega Syariah masih dalam proses transformasi visi dan misi yang disempurnakan. Sejarah Bank Mega Syariah akan terus

berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Tentu akan berubah ke arah yang lebih baik dan menjadi berkah serta kebanggaan bangsa (<https://megasyariah.co.id>).

b. Visi dan Misi

Visi:

“Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa”

Misi:

- 1) Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.
- 2) Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
- 3) Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (<https://megasyariah.co.id>).

9. Bank Syariah Bukopin.

a. Sejarah

PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan atau BSS) merupakan bank umum yang beroperasi dengan prinsip syariah. Pembentukan Bank Syariah Bukopin telah menempuh sejarah panjang selama 3 dekade.

Tonggak sejarah Bank Syariah Bukopin dimulai dengan berdirinya PT Bank Swasarindo Internasional pada tahun 1990 di Samarinda, dengan dasar hukum akta No. 102 tanggal 29 Juli 1990. Pengoperasian bank tersebut didasarkan pada SK Menteri Keuangan No. 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 Bank Pasar dan peningkatan status menjadi bank umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasioal. Bank tersebut kemudian memperoleh izin untuk melakukan kegiatan operasi berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 24/1/UPBD/PBDB2/Smr tanggal 1 Mei 1991

tentang pemberian izin usaha bank umum dan pemindahan kantor bank.

Periode 2001-2003 terjadi prose akuisisi Bank Swansarindo oleh organisasi muhammadiyah. Pada saat itu terjadi perubahan nama dari PT Bank Swansarindo International menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui persetujuan dari Bank Indonesia No. 5/4/KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta No. 109 tanggal 31 Januari 2003.

Selanjutnya pada tahun 2005-2008 PT Bank Persyarikatan Indonesia diakuisis oleh PT Bank KB Bukopin Tbk yang dilakukan secara bertahap. Proses itu ditandai dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang pemberian izin perubahan kegiatan usaha bank konvensional menjadi bank syariah dan perubahan nama PT Bank Persyarikatan Indonesia menjadi PT Bank Bukopin Syariah.

Pada tahun 2009 dilakukan penggabungan Unit Usaha Syariah PT Bank KB Bukopin Tbk ke dalam PT Bank Syariah Bukopin disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Pengalihan hak dan kewajiban atas penggabungan tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2009 dan dituangkan ke dalam akta pemisahan UUS PT Bank KB Bukopin Tbk melalui akta No. 18 tanggal 18 Juni 2009 yang dikeluarkan oleh Notaris Rakhmat Syamsul Rizal, SH.,MH.

Bank Syariah Bukopin terus tumbuh dan berkembang serta melengkapi layanannya dengan produk dan layanan perbankan berbasis syariah. Pada tahun 2020, Bank Bukopin sebagai pemegang saham mayoritas telah menambah modal ke perseroan. Investasi tersebut membuat permodalan Bank Syariah Bukopin menjadi lebih kuat (<https://kbbukopinsyariah.com>).

b. Visi dan Misi

Visi:

“Menjadi Bank Syariah Pilihan yang terus Tumbuh dan Kuat”

Misi:

- 1) Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah.
- 2) Meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholders*.
- 3) Menghasilkan sumber daya insani yang memiliki *value* yang amanah dan profesional (<https://kbbukopinsyariah.com>).

10. Bank Panin Dubai Syariah.

a. Sejarah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk semula bernama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja sesuai dengan akta berdirinya yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, notaris di Malang yaitu Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972. Perseroan telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut dimulai dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja. Perubahan nama tersebut didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990 yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H. kemudian berdasarkan Akta Berita Acara NO. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H, perseroan kembali berganti nama menjadi PT Bank Harfa. Kemudian nama tersebut kembali mengalami perubahan menjadi PT Bank Panin Syariah berdasarkan Akta Berita RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009 yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn, pengganti dari Sutjipto, S.H notaris di Jakarta. Perubahan tersebut sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha perseroan dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam.

Sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, nama PT Bank Panin Syariah selanjutnya berubah menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat Fathiah Helmi, S.H notaris di Jakarta. Pada 2016 nama PT Bank Panin Syariah Tbk di ubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu pemegang saham pengendali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016 yang dibuat Fathiah Helmi. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0008935.AH.01.02 tanggal 11 Mei 2016.

Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Perseroan secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk sebagai salah satu bank swasta terbesar diantara 10 bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia telah membantu tumbuh dan berkembang perseroan (<https://paninbanksyariah.co.id>).

b. Visi dan Misi

Visi:

“Menjadi bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif”

Misi:

- 1) Peran aktif perseroan dalam bekerjasama dengan regulator secara profesional mewujudkan perseroan sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.

- 2) Mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisis dengan produk bank syariah dan konvensional lain.
- 3) Mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan.
- 4) Mewujudkan perseroan sebagai bank syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dnegan ROA dan ROE terukur.
- 5) Mewujudkan perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah (<https://paninbanksyariah.co.id>).

11. Bank Maybank Syariah Indonesia.

a. Sejarah

Sejarah berdirinya PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) berawal pada tahun 1994 saat terjadi *joint venture* dua bank konvensional dari dua negara yakni Malayan Banking (Maybank) Berhad dengan Bank Nusa Nasional dengan nama PT Maybank Nusa Internasioanl pada tanggal 16 September 1994.

Selanjutnya pada 14 November 2000, PT Maybank Nusa International berganti nama menjadi PT Bank Maybank Indocrop dengan beralih kepemilikan saham Bank Nusa Nasional kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero).

Sebagai bank konvensional, PT Bank Maybank Indocrop menghadirkan beragam jasa perbankan, termasuk pembiayaan

skala besar untuk nasabah korporasi serta komersial, sebelum menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 23 September 2010 tentang pemberian izin perubahan kegiatan usaha dari bank konvensional menjadi bank umum syariah PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Sebagai bank syariah yang memulai kegiatannya sejak Oktober 2010, Maybank syariah telah mengembangkan berbagai layanan dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan para nasabah sekaligus meraih peluang di pasar keuangan regional yang terus berkembang. Dengan visi menjadi perusahaan terkemuka dan terpilih dikhasanah keuangan syariah di Indonesia dan regional strategi maybank syariah fokus pada corporate banking serta jasa konsultasi keuangan.

Dalam pembiayaan maybank syariah memprioritaskan pembiayaan bilateral, sindikasi dan club deal untuk perusahaan lokal dan multinasional, khususnya dari Indonesia dan Malaysia. Sementara pada sektor treasury, maybank syariah meitikberatkan pada kegiatan pasar uang, mulai dari layanan transaksi di front office hingga penyelesaian transaksi dan layanan pendukungnya. Sistem TI maybank syariah yang tangguh terus mengembangkan produk dan layanan yang lebih inovatif dan memantapkan sinergi dengan grup perusahaan untuk meraih pencapaian yang lebih baik (<https://aladinbank.id>).

b. Visi dan Misi

Visi:

“Menjadi lembaga keuangan syariah yang terpercaya di Indonesia”

Misi:

- 1) Membangun hubungan berkesinambungan melalui penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.
- 2) Menjadi bank yang kuat dalam mendukung transaksi lintas negara di Asia Tenggara.
- 3) Menjadi partner keuangan yang strategis bagi pengembangan industri di Indonesia (<https://aladinbank.id>)

12. Bank Jabar Banten Syariah.

a. Sejarah

Bank BJB Syariah secara resmi berdiri pada tanggal 15 Januari 2010 berdasarkan Akta Pendirian PT Bank Jabar Banten Syariah No. 4 tanggal 15 Januari 2010 yang telah disetujui dan disahkan dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04317.AH.01.01 tanggal 26 Januari 2010.

Berdirinya bank bjb syariah adalah untuk menjawab kebutuhan masyarakat Jawa Barat terhadap jasa perbankan syariah. Disamping itu, bank bjb syariah didirikan untuk mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan *share* perbankan syariah.

Awal berdirinya bank bjb syariah adalah tanggal 20 Mei 2000 untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan syariah yang sudah mulai tumbuh. Saat berdirinya bank bjb syariah masih berstatus sebagai divisi/unit usaha syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pasca beroperasi selama 10 tahun dan mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, divisi tersebut bertransformasi menjadi sebuah bank umum syariah. Transformasi ini diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah sekaligus mendukung program Bank Indonesia.

Bank bjb syariah mulai beroperasi pada tanggal 6 Mei 2010 berdasarkan SK Gubernur BI No. 12/35/KEP.GBI/2010 tanggal 30 April 2010 tentang pemberian izin usaha PT Bank Jabar Banten Syariah. Pada saat berdiri, modal disetor bank bjb syariah sebesar Rp.500.000.000.000,00. Kepemilikan saham bank bjb syariah dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Banten Global Development. Bank bjb syariah berkantor pusat di Jalan Braga Bo. 135 Bandung. Bank bjb syariah pun kini telah memiliki jaringan kantor dan jaringan anjungan tunai mandiri yang tersebar di propinsi Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta serta jaringan ATM bersama yang tersebar di seluruh Indonesia (<https://bjbsyariah.co.id>).

b. Visi dan Misi

Visi :

“Menjadi 5 Bank Syariah Terbesar di Indonesia Berkinerja Baik dan Menjadi Solusi Keuangan Pilihan Masyarakat”

Misi:

- 1) Memberi layanan perbankan syariah kepada masyarakat di Indonesia dengan kualitas prima melalui inovasi produk, kemudahan akses, dan sumber daya insani yang profesional.
- 2) Memberi nilai tambah yang optimal bagi *stakeholders* dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.
- 3) Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah terutama dengan peningkatan usaha kecil, menengah (UKM) (<https://bjbsyariah.co.id>).

13. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.

a. Sejarah

Sejak masih menjadi Unit Usaha Syariah BTPN, bank telah merangkul dan menjangkau segmen yang selama ini belum tersentuh oleh perbankan yaitu segmen prasejahteraan produktif.

Sesuai amanah untuk memberikan kegiatan pemberdayaan dan literasi keuangan bagi perempuan disegmen ini, BTPN syariah pun memberikan akses, layanan serta produk perbankan sesuai prinsip syariah sehingga mereka dapat memantapkan niat untuk mewujudkan impian meraih kehidupan yang lebih baik.

Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke 12 di Indonesia melalui pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah dari PT Bank BTPN Tbk dan proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta (BSPD). Sebagai salah satu bank syariah di Indonesia yang fokus memberikan pelayanan bagi pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif dan mengembangkan keuangan inklusif, bank senantiasa berupaya menambah nilai serta mengubah kehidupan setiap yang dilayaninya, selain dari menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu produk dan layanan bagi nasabah bank terus ditingkatkan dan dikembangkan. Dengan demikian, bank terus memberikan dampak positif bagi jutaan masyarakat di Indonesia dan mewujudkan *Rahmatan Lil Alamin* (<https://btpnsyariah.com>).

b. Visi dan Misi

Visi: “Menjadi Bank Syariah terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia”.

Misi: “Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti” (<https://btpnsyariah.com>).

B. Deskripsi Data.

Penelitian ini berjudul pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. Data yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu tahun 2016 sampai dengan 2020. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan melalui website resmi otoritas jasa keuangan

yang bisa diakses melalui www.ojk.go.id. Data yang diperoleh sebanyak 65 sampel yang kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 25.

Semua data yang digunakan untuk analisis ini yaitu menggunakan data sekunder berupa data tahunan laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia mulai tahun 2016-2020. Data ini akan dianalisis menggunakan regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Setelah dianalisis maka hasilnya adalah sebagai berikut :

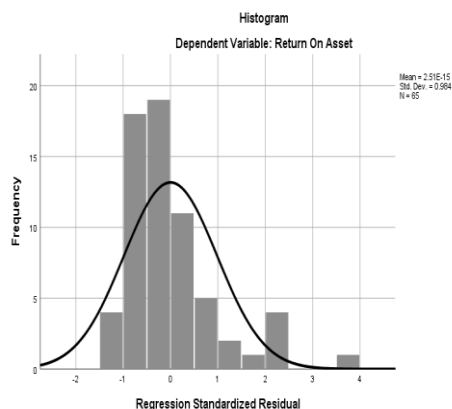
1. Uji Asumsi Klasik.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan analisis grafik histogram dan grafik normal *P-Plot*. Sebagai dasar pengambilan keputusan dalam analisis grafik histogram *regression residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai *residual* tersebut dinyatakan normal atau berdistribusi normal. Pada grafik normal *P-Plot* adalah penyebaran data (titik) sumber diagonal dan mengikuti arah diagonal berarti bahwa data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

1) Analisis Grafik Histogram

Gambar 4. 1
Grafik Histogram

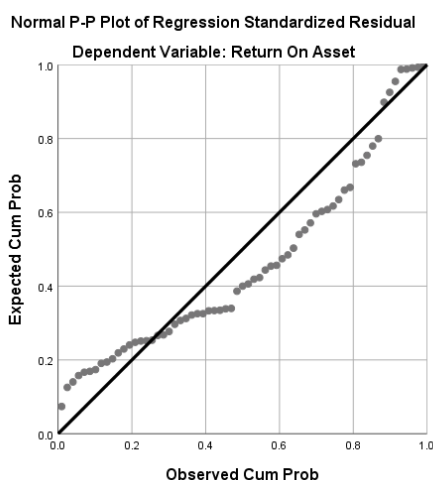


Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan gambar diatas maka dapat diketahui bahwa histogram *regression residual* membentuk kurva seperti lonceng sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Analisa Grafik Normal *P-Plot*

Gambar 4. 2
Grafik Normal P-Plot



Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi di antara variabel bebas atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah $Tolerance > 0,1$ atau sama dengan $VIF < 10$, maka modelnya dinyatakan tidak terdapat gejala

multikolinearitas. Maka multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 1
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.245	2.207		14.609	.000		
	FBI	-.003	.001	-.230	-3.724	.000	.997	1.003
	BOPO	-3.062	.221	-.855	-13.847	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dimana *tolerance Fee Based Income* sebesar 0,997 dan *tolerance BOPO* sebesar 0,997. Sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari *Fee Based Income* dan BOPO kurang dari 10. Dimana nilai VIF untuk *Fee Based Income* sebesar 1,003 dan nilai VIF untuk BOPO sebesar 1,003. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Fee Based Income* dan BOPO tidak terdapat gejala multikolinearitas.

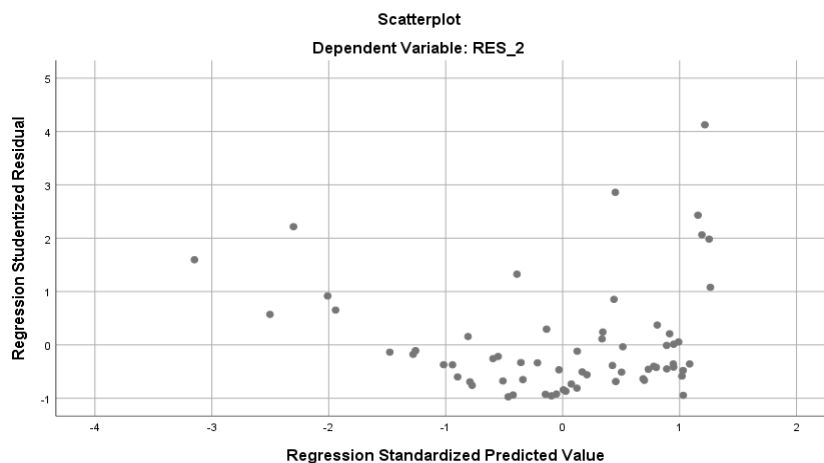
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Pada metode *scatterplot*, kriteria dalam penelitian adalah sebagai berikut (Riyanto, 2020, hal. 139):

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data yang diuraikan menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Model uji autokorelasi ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika d (durbin watson) lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $(4-d_L)$ maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d (durbin watson) terletak antara d_U dan $(4-d_U)$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

- 3) Jika d (durbin watson) terletak antara dL dan dU diantara $(d-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (Febry, 2020, hal. 72).

Uji autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan uji durbin-watson (uji DW). Berikut adalah hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji durbin-watson (uji DW) sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 ^a	.764	.757	2.05958	.890
a. Predictors: (Constant), BOPO, FBI					
b. Dependent Variable: Return On Asset					

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai durbin-watson adalah 0,890. Mencari nilai dU pada distribusi nilai tabel durbin-watson berdasarkan k (jumlah variabel bebas) = 2 dan N (banyaknya sampel) = 65 dengan signifikansi 5%. Nilai dL (1,5355), dU (1,6621), $4-dL$ (2,4645), dan $4-dU$ (2,3379). Karena nilai durbin-watson (0,890) lebih kecil dari dL (1,5355), sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji autokorelasi hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi positif.

Oleh karena adanya autokorelasi maka nilai standar error dan nilai t -statistik tidak dapat dipercaya sehingga diperlukan pengobatan. Pengobatan yang dilakukan jika terjadi autokorelasi bisa menggunakan cara *cochrane-orcutt*. *Cochrane-orcutt* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi pada analisis regresi, khususnya bila struktur autokorelasi tidak diketahui (Fathurahman, 2012, hal. 34).

Tabel 4. 3
Pengobatan Uji Durbin Watson (DW)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 ^a	.826	.820	1.72046	1.813
a. Predictors: (Constant), Lag_X2, Lag_X1					
b. Dependent Variable: Lag_Y					

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.3 menyatakan bahwasanya membandingkan hasil regresi persamaan asli sebelum ada transformasi dan hasil regresi setelah transformasi ternyata dapat dibandingkan. Pada persamaan asli nilai Durbin Watson sebesar 0,890 dan terjadi autokorelasi positif, sedangkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,813 dengan $n=65$ dan $k=2$ maka dapat diperoleh:

$$\text{Nilai } dL = 1,5355 \text{ dan } 4-dL = 2,4645$$

$$\text{Nilai } dU = 1,6621 \text{ dan } 4-dU = 2,3379$$

Hasil perhitungan pada tabel 4.3 menunjukkan nilai DurbinWatson test berada pada daerah antara nilai dU dan $4-dU$ yakni $1,662 < 1,813 < 2,337$, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi baik secara positif maupun negatif.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Peneliti dapat menggunakan uji regresi linear berganda apabila jumlah variabel independen yang digunakan lebih dari satu dengan variabel dependen. Uji regresi linear berganda ini tidak berdiri sendiri, akan tetapi diikuti dengan uji lainnya yang saling mendukung dan berhubungan yakni uji koefisien determinan, uji t, dan uji f. Model regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk memperkirakan atau menghitung variabel independen (*Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional) yang menyebabkan perubahan nilai variabel dependen (Profitabilitas/ROA), dan melihat seberapa

besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.245	2.207		14.609	.000
	FBI	-.003	.001	-.230	-3.724	.000
	BOPO	-3.062	.221	-.855	-13.847	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25

Model persamaan regresi dari hasil perhitungan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : *Return On Asset*

a : Konstanta

b₁ b₂ : Koefisien Regresi

X₁ : *Fee Based Income*

X₂ : *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka persamaan regresi linear yang mencerminkan variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 32,245 - 0,003FBI - 3,062BOPO$$

Angka yang dihasilkan dari pengujian atau yang disajikan dalam persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta persamaan diatas adalah 32,245, artinya bahwa jika variabel independen yaitu X₁ (*Fee Based Income*) dan X₂ (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*) bernilai 0, maka besarnya profibilitas (ROA) sebesar 32,245.
- Koefisien regresi variabel *Fee Based Income* bernilai negatif sebesar -0,003, artinya jika *Fee Based Income* menunjukkan

peningkatan sebesar 1% maka tingkat *return on asset* akan mengalami penurunan sebesar 0,003 atau 0,3%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara *fee based income* dengan *return on asset*.

- c. Koefisien regresi variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) bernilai negatif sebesar -3,062, artinya jika Biaya Operasional Pendapatan Operasional menunjukkan peningkatan sebesar 1% maka tingkat *return on asset* akan mengalami penurunan sebesar 3,062 atau 306,2%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan *Return On Asset*.

3. Uji Hipotesis.

a. Uji-t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing masing variabel independen (*Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional) secara parsial terhadap variabel dependen (Profitabilitas) yang diuji pada tingkat s berikut:

H_0 : Nilai signifikan $t > 0.05$

Jika nilai signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_0 : Nilai signifikan < 0.05

Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil regresi berdasarkan uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.245	2.207		14.609	.000
	FBI	-.003	.001	-.230	-3.724	.000
	BOPO	-3.062	.221	-.855	-13.847	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa terlihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho₁: *Fee Based Income* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Ha₁: *Fee Based Income* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dari hasil analisis uji t, nilai t_{hitung} dari *Fee Based Income* sebesar 3,724 dan $t_{tabel} (\alpha/2; n-k-1)$ yang diperoleh $(0,05/2 ; 65-2-1) = (0,025 ; 62) = 1,9989$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (3,724 > 1,9989)$ atau nilai sig. $0,00 < 0,05$ maka Ho₁ ditolak dan Ha₁ diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Fee Based Income* secara langsung berpengaruh terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

- 2) Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho₂: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Ha₂: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dari hasil analisis uji t, nilai t_{hitung} dari BOPO sebesar 13,847 dan $t_{tabel} (\alpha/2; n-k-1)$ yang diperoleh $(0,05/2 ; 65-2-1) = (0,025 ; 62) = 1,9989$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (13,847 > 1,9989)$ atau nilai sig. $0,00 < 0,05$ maka Ho₂ ditolak dan Ha₂ diterima. Dapat disimpulkan bahwa BOPO secara langsung berpengaruh terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

b. Uji-f (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (*Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional) yang digunakan dalam model regresi dapat secara simultan yang mampu menjelaskan variabel dependen (Profitabilitas) dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihan nilai signifikan 0.05. Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung < F tabel, atau nilai signifikan > 0.05 maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel.
- 2) Jika F hitung > F tabel atau nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel.

Tabel 4. 6
Uji f (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	852.310	2	426.155	100.464	.000 ^b
	Residual	262.997	62	4.242		
	Total	1115.307	64			
a. Dependent Variable: Return On Asset						
b. Predictors: (Constant), BOPO, FBI						

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan atau secara bersama-sama terhadap profitabilitas dengan hipotesis sebagai berikut:

H_{03} : *Fee Based Income* dan BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

H_{a3} : *Fee Based Income* dan BOPO memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dari hasil analisis uji f, nilai f hitung 100,464 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai f tabel statistik dengan $\alpha = 0,05$ dengan (df pembilang = k ; dan df penyebut = n-k-1) = (2 ; 65-2-1) = (2 ; 62) = 3,15. Dari hasil uji f diperoleh nilai f hitung > f tabel (100,464 > 3,15) atau signifikansi 0,00 < 0,05 maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Artinya bahwa variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa *Fee Based Income* (X_1) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_2) berpengaruh terhadap Profitabilitas/ROA (Y).

4. Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) merupakan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut hasil koefisien determinasi:

Tabel 4. 7
Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 ^a	.764	.757	2.05958	.890
a. Predictors: (Constant), BOPO, FBI					
b. Dependent Variable: Return On Asset					

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil R menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R sebesar 0,874 atau 87,4% artinya hubungan antara *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas dalam tingkat hubungan yang sangat kuat.

Nilai *R Square* menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai *R Square* sebesar 0,764 atau

76,4% menyatakan terdapat pengaruh sebesar 76,4% antara *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

Besarnya *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,757. Hal ini menunjukkan bahwa 75,7% menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh kedua variabel independen (*Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional) sedangkan sisanya ($100\% - 75,7\% = 24,3\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model regresi. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas adalah 24,3%.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan pengolahan menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

1. Pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Fee Based Income adalah keuntungan yang diperoleh dari transaksi penyediaan jasa-jasa perbankan lainnya. *Fee based income* adalah pendapatan operasional non bunga yang diperoleh bank dalam bentuk imbalan atau komisi atau jasa keuangan yang telah diberikan kepada nasabah (Massie, 2014, hal. 13-14).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengaruh negatif dari hasil penelitian ini menunjukkan apabila setiap kenaikan nilai *Fee Based Income* yang dialami oleh bank maka mengakibatkan penurunan pada *Return on Asset*. Meskipun pertumbuhan *fee based income* meningkat pada tiap tahunnya, tingkat *return on asset* yang merupakan bagian dari kinerja keuangan perusahaan selalu mengalami fluktuasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Eka Setyawati (2020) yang menyatakan bahwa *Fee Based Income* secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel *Intervening* Penelitian. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Ilham Nadzirul Fiqri (2020) yang menyatakan bahwa *Fee Based Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dan penelitian oleh Lismadonna Br. Pohan (2021) yang menyatakan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini diterima. Secara parsial *Fee Based Income* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang menunjukkan biaya operasional yang dikeluarkan terhadap pendapatan operasional yang diterima. Rasio biaya operasional pendapatan operasional menunjukkan seberapa efisien bank dalam mengendalikan biaya dalam operasional usahanya. Semakin rendah nilai BOPO maka akan semakin efisien dalam kegiatan operasional bank, sehingga dapat diartikan biaya operasional yang rendah akan meningkatkan profitabilitas bank. Sedangkan apabila semakin tinggi nilai rasio BOPO bank maka bank kurang efisien dalam mengendalikan biaya operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap turunnya pendapatan yang dihasilkan oleh bank (Khoirunnisa, 2016 , hal. 5).

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengaruh negatif dari hasil penelitian ini berarti setiap kenaikan yang dialami oleh rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) akan mengakibatkan

rasio *Return on Asset* (ROA) akan mengalami penurunan. Sebaliknya apabila rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan maka rasio ROA bank akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Essy Efsah Ell Lisan Hamid (2016) yang menjelaskan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012 – 2015. Dan penelitian oleh Lismadonna Br. Pohan (2021) yang menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada PT. Bank BJB Tbk. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Asep Muhammad Lutfi (2021) yang menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2010-2019.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat diterima. Secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa variabel *Fee Based Income* (X_1) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Artinya bahwa *Fee Based Income* dan Biaya Operasional pendapatan operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lismadonna Br. Pohan (2021) tentang “Pengaruh *Fee Based Income*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan

Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank BJB Tbk Periode 2015-2020, dengan hasil penelitian menyatakan *Fee Based Income*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Penyaluran Kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian. Secara simultan *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. Maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Secara parsial *Fee Based Income* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020, yang berarti apabila setiap kenaikan dari nilai *Fee Based Income* yang diterima oleh bank maka akan mengakibatkan profitabilitas bank menurun. Sebaliknya jika nilai *Fee Based Income* mengalami penurunan, maka keuntungan yang akan diterima bank akan mengalami peningkatan.
2. Secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020, yang berarti bahwa apabila Biaya Operasional Pendapatan Operasional mengalami peningkatan maka *Return On Asset* yang diterima bank akan mengalami penurunan. Namun sebaliknya apabila Biaya Operasional Pendapatan Operasional menurun maka keuntungan yang akan diterima bank akan meningkat.
3. Secara simultan *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2016-2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka beberapa saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai berikut:

1. Dilihat dari aktivitas *Fee Based Income* perlu ditingkatkan lagi dengan banyak menciptakan produk jasa yang lebih inovatif dan beragam yang banyak dibutuhkan oleh para nasabah. Mengingat persaingan

yang semakin ketat dan memiliki resiko yang rendah apabila *Fee Based Income* terus ditingkatkan maka akan meningkatkan profitabilitas bank syariah.

2. Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap ROA dengan arah negatif yang menunjukkan bahwa perubahan ROA akan meningkat jika nilai BOPO menurun. Agar meningkatnya ROA suatu bank, maka bank sebaiknya meningkatkan efisiensi operasionalnya, baik dengan menekan beban operasional perbankan. Rasio BOPO yang tinggi sangat berisiko pada kesehatan bank, sebab dengan rasio yang tinggi bank dianggap tidak dapat mengelola efisiensi operasionalnya dengan baik, karena lebih sering mengeluarkan biaya untuk operasional dibandingkan untuk mencari pendapatan sehingga dapat menurunkan nilai ROA.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dan menambahkan variabel independen dari penelitian ini dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Dengan demikian, hasil yang didapat diharapkan lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. B. (2018). *Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia .
- Andrianto. (2019). *Manajemen Bank* . Surabaya : Qiara Media.
- Anissya, Y. (n.d.). Pengaruh Fee Based Income dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014).
- Annisa, M. H. (2017). *Pengaruh Fee Based Income, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pembiayaan Bagi Hasil, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2012-2016)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Astri, N. N. (2014). *Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dela, M. W. (2018). *Penerapan Giro Wajib Minimum Yang Ditetapkan Bank Indonesia Pada Perbankan Syariah*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Elvira, H. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Giro Wajib Minimum Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Konvensional. *Indonesian Journal of Economics and Management, Vol 1*.
- Fathurahman, M. (2012, Mei). Metode Cochrane-Orcutt untuk Mengatasi Autokorelasi pada Regresi Ordinary Least Squares. *Jurnal EKSPONENSIAL, Vol 3*.
- Febry, T. (2020). *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Hamid, E. E. (2016). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015*. Jakarta : STIE Indonesia Banking School.
- Hasibuan, A. N. (2020). *Audit Bank Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Hidayati, S. (2012). Pengaruh Fee Based Income Terhadap Rentabilitas Pada Bank Syariah X. *Bina Widya, Vol 23*.
- <https://aladinbank.id>. (n.d.). https://aladinbank.id/Annual_Report_Bank_Maybank_Syariah_Indonesia . Retrieved from <https://aladinbank.id>
- <https://bankaceh.co.id>. (n.d.). https://bankaceh.co.id/Annual_Report_Bank_Aceh_Syariah_Tahun_2020. Retrieved from <https://bankaceh.co.id>
- <https://bankbsi.co.id>. (n.d.). https://bankbsi.co.id/Annual_Report_Bank_BNI_Syariah_tahun_2020. Retrieved from <https://bankbsi.co.id>
- <https://bankbsi.co.id>. (n.d.). https://bankbsi.co.id/Annual_Report_Bank_BRI_Syariah_tahun_2020. Retrieved from <https://bankbsi.co.id/>
- <https://bankbsi.co.id>. (n.d.). https://bankbsi.co.id/Annual_Report_Bank_Syariah_Mandiri_Tahun_2020. Retrieved from <https://bankbsi.co.id/>
- <https://bankmuamalat.co.id>. (n.d.). https://bankmuamalat.co.id/Annual_Report_Bank_Muamalat_Tahun_2020. Retrieved from <https://bankmuamalat.co.id>
- <https://bankvictoriasyariah.co.id>. (n.d.). https://bankvictoriasyariah.co.id/Annual_Report_Bank_Victoria_Syariah_Tahun_2020. Retrieved from <https://bankvictoriasyariah.co.id>
- <https://bcasyariah.co.id>. (n.d.). https://bcasyariah.co.id/Annual_Report_Bank_BCA_Syariah_Tahun_2020. Retrieved from <https://bcasyariah.co.id>
- <https://bjbsyariah.co.id>. (n.d.). https://bjbsyariah.co.id/Annual_Report_Bank_Jabar_Banten_Syariah . Retrieved from <https://bjbsyariah.co.id>
- <https://btpnsyariah.com>. (n.d.). https://btpnsyariah.com/Annual_Report_Bank_BTPN_Syariah . Retrieved from <https://btpnsyariah.com>
- <https://finansial.bisnis.com/read/20191104/90/1166496/rapor-bank-syariah-masih-rendah> (Diakses 20 Juli 2022)

- <https://kbbukopinsyariah.com>. (n.d.). *https://kbbukopinsyariah.com/Annual Report Bank Syariah Bukopin* . Retrieved from <https://kbbukopinsyariah.com>
- <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-syariah-kurang-gesit-mencetak-profitabilitas> (Diakses 20 Juli 2022)
- <https://megasyariah.co.id>. (n.d.). *https://megasyariah.co.id/Annual Report Bank Mega Syariah Tahun 2020*. Retrieved from <https://megasyariah.co.id>
- <https://paninbanksyariah.co.id>. (n.d.). *https://paninbanksyariah.co.id/Annual Report Bank Panin Dubai Syariah* . Retrieved from <https://paninbanksyariah.co.id>
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah* . Jakarta: Kencana.
- Ismail. (2016). *Perbankan Syariah*. Jakarta: KENCANA.
- Juhro, S. M. (2020). *Ekonomi Moneter Islam : Suatu Pengantar*. Depok: Rajawali Press.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan 3*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoirunnisa, h. M. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Loan To Deposit Ratio (LDR) dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) BANK PERsero Indonesia yang dipublikasi Bank Indonesia Periode 2010-2015.
- Kurniawan, M. (2021). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*. Jawa Barat: CV. Adanu Abhimata.
- Massie, G. M. (2014, Juli). Pengaruh Fee Based Income dan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Katalogis, Vol 2*.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mulyono. (2018). *Berprestasi Melalui JFG Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mustafa, P. S. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ningsih, F. E. (2013, Desember). Analisis Perbandingan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnsi, Vol 1*.
- Noordiatmoko, D. (2020, Februari). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter, Vol 5*.
- Pinasti, W. F. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal, Vol VII*.
- Pohan, L. B. (2021). Pengaruh Fee Based Income, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank BJB Periode 2015-2020. *Journal of Economic, Business and Accounting, Vol 5*.
- Prabasanti, F. C. (2014). *Analisis Gadai Emas Bank Syariah Terhadap Perolehan Fee Based Income*. Salatiga: STAIN Salatiga.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmadhani, H. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang (merasa) Tidak Bisa Dan Tidak suka Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Rori, M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income dan Sperad Interest Rate Terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Journal Unsrat*.
- Sahli, P. (2020). *Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan (Studi Empiris pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019)*. Jakarta: STIE Y.A.I.

- Saragih, M. G. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar -Dasar Memulai Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Sari, Y. P. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah. Padang: Akademik Keuangan dan Perbankan.
- Setyawan, D. A. (2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Jawa Tengah: CV. Tahta Media Group.
- Siagian, A. O. (2021). *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan*. Solok: Insani Cendekia Mandiri.
- Sintiya, S. (2018). *Analisis Pengaruh BOPO, FDR, CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Soenjoto, W. P. (2018). Analisa Manajemen Dana Bank Syariah Dalam Konsep Pemasaran Konvensional. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis, Vol 4*.
- Suardana, P. A. (2017, Desember). Pengaruh Fee Based Income dan Transaksi E-Banking Terhadap Perubahan Laba Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol 2*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumar'in. (2012). *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suwiknyo, D. (2010). *Jasa- Jasa Perbankan Syariah*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Syakhrun, M. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal of Research in Management, Vol 2*.
- Tanjung, A. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income, Non Performing Financing to Deposit Ratio, Overhead Cost terhadap Pembiayaan pada PT Bank Syariah Bukopin. *Jurnal At-Tawasuth, 3*.

- Umam. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Usman, R. (2014). *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. . Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahyu, D. R. (2016, Januari - Juni). Financing To Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang). *Islamic Economic: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol 7.
- Wardana, R. I. (2015). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO, dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, Vol 4.
- Zafira, F. F. (2021). *Pengaruh Fee Based Income dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia*. Batusangkar: IAIN Batusangkar.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian
Jumlah Fee Based Income (FBI), Biaya Operasional Pendapatan
Operasional (BOPO), dan Return On Asset (ROA) Tahunan pada
Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020
(dalam bentuk persentase)

No	Bank Umum Syariah	Tahun	FBI	BOPO	ROA
1	Bank Aceh Syariah	2016	613,398	83.05%	2.48%
		2017	183,021	78.00%	2.51%
		2018	335,600	79.09%	2.38%
		2019	129,425	76.95%	2.33%
		2020	125,846	81.50%	1.73%
2	Bank BNI Syariah	2016	159,368	87.67%	1.44%
		2017	213,870	87.62%	1.31%
		2018	274,975	85.37%	1.42%
		2019	424,793	81.26%	1.82%
		2020	401,302	84.06%	1.33%
3	Bank BRI Syariah	2016	145,204	91.33%	0.95%
		2017	174,495	95.24%	0.51%
		2018	528,444	95.32%	0.43%
		2019	329,467	96.80%	0.31%
		2020	481,375	91.01%	0.81%
4	Bank Syariah Mandiri	2016	722,217	94.12%	0.59%
		2017	1,124,339	94.44%	0.59%
		2018	843,397	90.68%	0.88%
		2019	2,136,490	82.89%	1.69%
		2020	1,581,791	81.81%	1.65%
5	Bank Muamalat Indonesia	2016	343,171	97.76%	0.22%
		2017	476,126	97.68%	0.11%
		2018	701,343	98.24%	0.08%
		2019	1,154,894	99.50%	0.05%
		2020	540,308	99.45%	0.03%
6	Bank BCA Syariah	2016	191,320	92.18%	1.13%
		2017	18,951	87.20%	1.17%
		2018	28,851	87.43%	1.17%
		2019	22,674	87.55%	1.15%

		2020	26,742	86.28%	1.09%
7	Bank Victoria Syariah	2016	4,266	131.34%	(2.19%)
		2017	8,964	96.02%	0.36%
		2018	18,980	96.38%	0.32%
		2019	12,135	99.80%	0.05%
		2020	19,019	96.93%	0.16%
8	Bank Mega Syariah	2016	502,978	88.16%	2.63%
		2017	200,886	89.16%	1.56%
		2018	224,598	93.84%	0.93%
		2019	240,358	93.71%	0.89%
		2020	317,914	85.52%	1.74%
9	Bank Syariah Bukopin	2016	96,702	91.76%	0.76%
		2017	84,766	99.20%	0.02%
		2018	46,758	99.45%	0.02%
		2019	45,279	99.60%	0.04%
		2020	77,010	97.73%	0.04%
10	Bank Panin Dubai Syariah	2016	24,551	96.17%	0.37%
		2017	26,097	217.44%	(10.77%)
		2018	357,185	99.57%	0.26%
		2019	159,227	97.74%	0.25%
		2020	204,448	99.42%	0.06%
11	Bank Maybank Syariah Indonesia	2016	162,913	160.28%	-9.51%
		2017	340,374	83.36%	5.50%
		2018	30,558	199.97%	(6.68%)
		2019	4,899	84.70%	11.15%
		2020	61,288	56.16%	6.19%
12	Bank Jabar Banten Syariah	2016	1,291,870	122.77%	(8.09%)
		2017	50,890	134.77%	(5.69%)
		2018	43,678	94.66%	0.54%
		2019	38,207	93.93%	0.60%
		2020	34,738	95.41%	0.41%
13	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2016	4,895	75.14%	8.98%
		2017	7,046	68.81%	11.19%
		2018	13,149	62.36%	12.37%
		2019	17,742	58.07%	13.58%
		2020	22,101	72.42%	7.16%

Lampiran 2 : Hasil Olah Data SPSS (Statistic Product and Service Solution)

Versi 25.

1. Uji Asumsi Klasik

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER FBI BOPO
  /SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZRESID)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.

```

Regression

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Return On Asset	1.2086	4.17453	65
FBI	442.9147	318.15864	65
BOPO	9.7003	1.16584	65

Correlations				
		Return On Asset	FBI	BOPO
Pearson Correlation	Return On Asset	1.000	-.187	-.843
	FBI	-.187	1.000	-.050
	BOPO	-.843	-.050	1.000
Sig. (1-tailed)	Return On Asset	.	.068	.000
	FBI	.068	.	.345
	BOPO	.000	.345	.
N	Return On Asset	65	65	65
	FBI	65	65	65
	BOPO	65	65	65

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BOPO, FBI ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Return On Asset			
b. All requested variables entered.			

Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	FBI	BOPO
1	1	2.745	1.000	.00	.04	.00
	2	.248	3.323	.01	.94	.01
	3	.007	19.931	.99	.02	.99

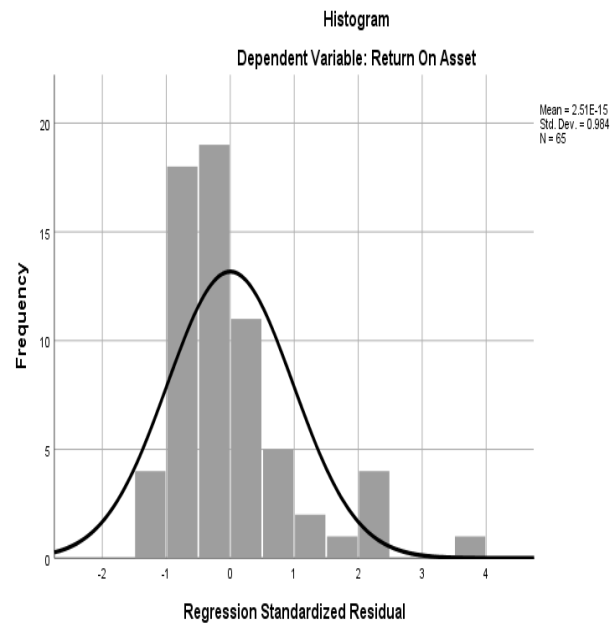
a. Dependent Variable: Return On Asset

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-13.3907	8.5532	1.2086	3.64929	65
Std. Predicted Value	-4.001	2.013	.000	1.000	65
Standard Error of Predicted Value	.256	1.156	.405	.180	65
Adjusted Predicted Value	-14.5958	8.7566	1.1535	3.77803	65
Residual	-2.98084	7.29436	.00000	2.02715	65
Std. Residual	-1.447	3.542	.000	.984	65
Stud. Residual	-1.539	3.616	.012	1.029	65
Deleted Residual	-3.37152	7.60260	.05514	2.22667	65
Stud. Deleted Residual	-1.557	4.037	.027	1.072	65
Mahal. Distance	.008	19.174	1.969	3.363	65
Cook's Distance	.000	.831	.036	.116	65
Centered Leverage Value	.000	.300	.031	.053	65

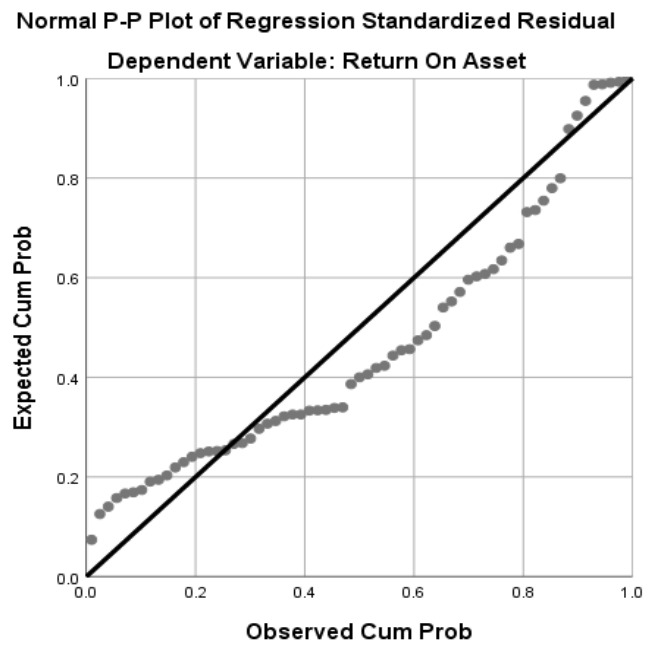
a. Dependent Variable: Return On Asset

2. Uji Normalitas

a. Analisis Grafik Histogram



b. Analisis Grafik Normal P-Plot

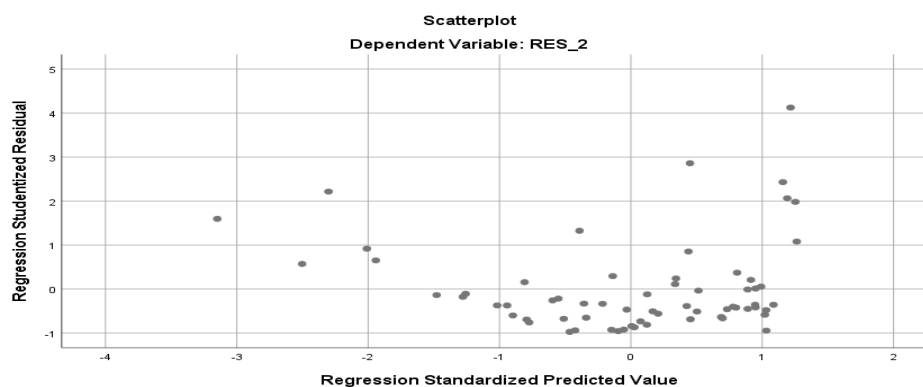


3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.245	2.207		14.609	.000		
	FBI	-.003	.001	-.230	-3.724	.000	.997	1.003
	BOPO	-3.062	.221	-.855	-13.847	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: Return On Asset

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Autokorelasi

a. Terdapat autokorelasi positif

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 ^a	.764	.757	2.05958	.890

a. Predictors: (Constant), BOPO, FBI
b. Dependent Variable: Return On Asset

b. Tidak terdapat autokorelasi setelah pengobatan dalam uji durbin watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 ^a	.826	.820	1.72046	1.813

a. Predictors: (Constant), Lag_X2, Lag_X1
b. Dependent Variable: Lag_Y

6. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.245	2.207		14.609	.000
	FBI	-.003	.001	-.230	-3.724	.000
	BOPO	-3.062	.221	-.855	-13.847	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

7. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.245	2.207		14.609	.000
	FBI	-.003	.001	-.230	-3.724	.000
	BOPO	-3.062	.221	-.855	-13.847	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

8. Uji F (Silmultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	852.310	2	426.155	100.464	.000 ^b
	Residual	262.997	62	4.242		
	Total	1115.307	64			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), BOPO, FBI

Lampiran 3 : Tabel Distribusi T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 4 : Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 5 : Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 6 : Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.

A. Bank Aceh Syariah (2016-2020)



Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK ACEH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	584,435	0	0	0
a. Rupiah	584,435	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	496,207	0	0	0
- Murabahah	496,080	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	127	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	29,744	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	29,744	0	0	0
iii. Lainnya	58,484	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	143,767	0	0	0
a. Rupiah	143,767	0	0	0
- Non profit sharing	143,767	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	440,668	0	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	432,777	0	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0

PT BANK ACEH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	24,677	0	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	407,752	0	0	0
i. Pendapatan lainnya	348	0	0	0
2. Beban operasional lainnya	816,807	0	0	0
a. Beban bonus wadiah	78,432	0	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	365,779	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	167,665	0	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	192,389	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
iv. Aset keuangan lainnya	5,725	0	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	0	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	221,513	0	0	0
k. Beban promosi	5,414	0	0	0
l. Beban lainnya	145,669	0	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(384,030)	0	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	56,638	0	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0	0	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	47,749	0	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	47,749	0	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	104,387	0	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	17,734	0	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(15,166)	0	0	0

PT BANK ACEH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	20.74		0.00	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.93		0.00	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.97		0.00	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.97		0.00	
5. NPF gross	1.39		0.00	
6. NPF net	0.07		0.00	
7. Return On Assets (ROA)	0.52		0.00	
8. Return On Equity (ROE)	5.59		0.00	
9. Net Imbalan (NI)	2.06		0.00	
10. Net Operating Margin (NOM)	(2.13)		0.00	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94.43		0.00	
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	7.96		0.00	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	84.59		0.00	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
b. Persentase Pelampauan BMPD				

PT BANK ACEH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
2. GWM				
a. GWM rupiah	7.77		0.00	
b. GWM valuta asing	0.00		0.00	
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00		0.00	

PT BANK ACEH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	BANK		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	2,191,887	2,050,567	0	0
a. Rupiah	2,191,887	2,050,567	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,697,068	1,667,115	0	0
- Murabahah	1,696,098	1,666,425	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	970	690	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	107,975	99,671	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	107,975	99,671	0	0
iii. Lainnya	386,844	283,781	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	BANK		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	560,945	541,060	0	0
a. Rupiah	560,945	541,060	0	0
- Non profit sharing	560,945	541,060	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,630,942	1,509,507	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	335,600	183,021	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset Ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0

PT BANK ACEH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	105,105	132,134	0	0
h. Penulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	230,495	50,887	0	0
i. Pendapatan lainnya	0	0	0	0
2. Beban operasional lainnya	1,438,075	1,201,104	0	0
a. Beban bonus wadiah	1,656	1,323	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset jarak	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	252,154	77,833	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	189,785	53,474	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	61,969	24,359	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
iv. Aset keuangan lainnya	400	0	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	0	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	592,809	582,906	0	0
k. Beban promosi	8,743	9,145	0	0
l. Beban lainnya	582,713	529,897	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,102,475)	(1,018,083)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	528,467	491,424	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0	1,989	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	11,814	39,274	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	11,814	41,263	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	540,281	532,687	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	135,543	136,476	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(34,695)	(37,366)	0	0

PT BANK ACEH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2018	Desember 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	19.67	21.50
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.62	0.81
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.65	0.84
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.66	0.85
5. NPF gross	1.04	1.38
6. NPF net	0.04	0.04
7. Return On Assets (ROA)	2.38	2.51
8. Return On Equity (ROE)	23.29	23.11
9. Net Imbalan (NI)	7.72	7.61
10. Net Operating Margin (NOM)	0.91	1.56
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79.09	78.00
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	9.59	7.86
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	71.98	69.44
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

PT BANK ACEH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2018	Desember 2017
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	6.50	7.21
b. GWM valuta asing	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00	0.00



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK ACEH()

PT BANK ACEH SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,129,862	2,228,156	0	0
a. Pendapatan dari piutang	1,643,074	1,663,894	0	0
i. Murabahah	1,638,693	1,661,888	0	0
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	4,381	2,006	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	140,327	122,591	0	0
i. Mudharabah	0	0	0	0
ii. Musyarakah	140,327	122,591	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	186	0	0	0
d. Lainnya	346,275	441,671	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	564,093	542,877	0	0
a. Non profit sharing	564,093	542,877	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,565,769	1,685,279	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	0	926	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	105,510	106,765	0	0
10. Pendapatan lainnya	20,336	21,734	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	1,334	1,404	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	50,394	118,096	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	771	0	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	701,613	603,309	0	0
16. Beban promosi -/-	10,591	9,574	0	0
17. Beban lainnya -/-	509,500	538,868	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(1,148,357)	(1,141,826)	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 31 Desember 2020

PT BANK ACEH()

PT BANK ACEH SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
LABA/RUGI OPERASIONAL	417,412	543,453	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	0	0	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	2,664	2,397	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	2,664	2,397	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	420,076	545,850	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	92,426	138,821	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	5,508	45,298	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	333,158	452,327	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(92,232)	(8,299)	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(116,432)	(11,065)	0	0
c. Lainnya	24,200	2,766	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	84,505	73,742	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	108,323	98,323	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
c. Lainnya	(23,818)	(24,581)	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(7,727)	65,443	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	325,431	517,770	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	333,158	452,327	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	333,158	452,327	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	325,431	517,770	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	325,431	517,770	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	3,026.00	4,260.00	0.00	0.00



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK ACEH()

PT BANK ACEH SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	18.60	18.90
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.96	0.72
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.00	0.80
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.00	0.80
5. Non Performing Financing (NPF) gross	1.53	1.29
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.04	0.04
7. Return On Asset (ROA)	1.73	2.33
8. Return On Equity (ROE)	15.72	23.44
9. Net Imbalan (NI)	6.94	7.72
10. Net Operation Margin (NOM)	1.29	1.90
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.50	76.95
12. Cost to Income Ratio (CIR)	72.32	63.52
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	11.00	9.98
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	70.82	68.64
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK ACEH()

PT BANK ACEH SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	3.80	6.57
ii. Rata-rata	3.80	6.58
b. GWM valuta asing (Harian)	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00	0.00

B. Bank BNI Syariah (2016-2020)



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	2,801,356	2,435,360	0	0
a. Rupiah	2,775,865	2,404,873	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,990,201	1,834,945	0	0
- Murabahah	1,880,995	1,741,998	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	109,206	92,947	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	406,598	295,164	0	0
- Mudharabah	151,781	139,302	0	0
- Musyarakah	254,817	155,862	0	0
iii. Lainnya	379,066	274,764	0	0
b. Valuta asing	25,491	30,487	0	0
i. Pendapatan dari piutang	8,205	11,946	0	0
- Murabahah	8,205	11,946	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	11,954	13,228	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
- Musyarakah	11,954	13,228	0	0
iii. Lainnya	5,332	5,313	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	905,032	846,069	0	0
a. Rupiah	899,983	838,590	0	0
- Non profit sharing	899,983	838,590	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	5,049	7,479	0	0
- Non profit sharing	5,049	7,479	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,896,324	1,589,291	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	159,368	137,828	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	6,576	0	0	0
i. Surat berharga	6,576	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	4,562	3,074	0	0

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	87,307	90,156	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	51,663	39,769	0	0
i. Pendapatan lainnya	9,260	4,829	0	0
2. Beban operasional lainnya	1,690,703	1,460,278	0	0
a. Beban bonus wadiah	0	610	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	4,631	0	0	0
i. Surat berharga	4,631	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	606	362	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	375,900	261,023	0	0
i. Surat berharga	2,305	966	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	232,051	168,516	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	139,605	87,357	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
iv. Aset keuangan lainnya	1,939	4,184	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	8,200	15,332	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	724,498	646,364	0	0
k. Beban promosi	79,459	76,357	0	0
l. Beban lainnya	497,409	460,230	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,531,335)	(1,322,450)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	364,989	266,841	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(130)	6	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	2,651	20,755	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	5,687	20,166	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	8,208	40,927	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	373,197	307,768	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	110,985	89,283	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(15,163)	(10,040)	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT. Bank BNI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)		14.92		15.48
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		2.43		2.35
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		2.44		2.23
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		2.28		1.90
5. NPF gross		2.94		2.53
6. NPF net		1.64		1.46
7. Return On Assets (ROA)		1.44		1.43
8. Return On Equity (ROE)		11.94		11.39
9. Net Imbalan (NI)		8.32		8.25
10. Net Operating Margin (NOM)		0.90		0.67
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		87.67		89.63
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		20.55		19.41
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		84.57		91.94
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD				



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT. Bank BNI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
2. GWM				
a. GWM rupiah		5.19		5.15
b. GWM valuta asing		1.46		3.27
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		0.38		3.52



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 31 Desember 2018

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	3,595,886	3,185,716	0	0
a. Rupiah	3,568,926	3,161,494	0	0
i. Pendapatan dari piutang	2,376,330	2,243,627	0	0
- Murabahah	2,205,795	2,084,831	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	170,535	158,796	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	615,774	464,890	0	0
- Mudharabah	123,307	139,156	0	0
- Musyarakah	492,467	325,734	0	0
iii. Lainnya	576,822	452,977	0	0
b. Valuta asing	26,960	24,222	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,407	1,893	0	0
- Murabahah	1,407	1,893	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	6,290	10,420	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
- Musyarakah	6,290	10,420	0	0
iii. Lainnya	19,263	11,909	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	1,007,841	967,942	0	0
a. Rupiah	1,002,309	963,719	0	0
- Non profit sharing	1,002,309	963,719	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	5,532	4,223	0	0
- Non profit sharing	5,532	4,223	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	2,588,045	2,217,774	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	274,975	213,870	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	31,778	15,950	0	0
i. Surat berharga	31,778	15,950	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	5,360	6,008	0	0

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	113,568	102,143	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	111,843	79,545	0	0
l. Pendapatan lainnya	12,426	10,224	0	0
2. Beban operasional lainnya	2,296,710	2,010,865	0	0
a. Beban bonus wadiah	0	0	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	112	0	0	0
i. Surat berharga	112	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	127	246	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	628,054	699,907	0	0
i. Surat berharga	4,609	922	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	476,879	458,748	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	145,627	238,271	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
iv. Aset keuangan lainnya	939	1,966	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	4,866	4,517	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
l. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	47,627	1,367	0	0
j. Beban tenaga kerja	898,257	673,381	0	0
k. Beban promosi	73,820	70,747	0	0
l. Beban lainnya	643,847	560,700	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,021,735)	(1,796,995)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	566,310	420,779	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	457	40	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	1,412	2,076	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(17,941)	(14,148)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(16,072)	(12,032)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	550,238	408,747	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	153,243	130,522	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(19,085)	(28,461)	0	0

PT. Bank BNI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2018	Desember 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	19.31	20.14
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.24	2.11
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.12	2.11
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.10	1.84
5. NPF gross	2.93	2.89
6. NPF net	1.52	1.50
7. Return On Assets (ROA)	1.42	1.31
8. Return On Equity (ROE)	10.53	11.42
9. Net Imbalan (NI)	7.16	7.58
10. Net Operating Margin (NOM)	0.81	0.71
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85.37	87.62
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	29.28	23.23
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	79.62	80.21
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

PT. Bank BNI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2018	Desember 2017
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.13	7.25
b. GWM valuta asing	1.64	1.45
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.77	2.28



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2020

PT. Bank BNI Syariah()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	4,065,723	4,067,301	0	0
a. Pendapatan dari piutang	2,300,498	2,479,286	0	0
i. Murabahah	2,163,585	2,319,352	0	0
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	136,913	159,934	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	917,310	960,240	0	0
i. Mudharabah	143,397	135,969	0	0
ii. Musyarakah	773,913	824,271	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	17,128	18,160	0	0
d. Lainnya	830,787	609,615	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	919,819	990,497	0	0
a. Non profit sharing	919,819	990,497	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	3,145,904	3,076,804	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	119	694	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	54,461	42,315	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	11,946	3,891	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	50	349	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	143,939	139,920	0	0
10. Pendapatan lainnya	190,787	237,624	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	0	0	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	715,780	750,803	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	4,943	2,206	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	57,057	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	1,192,701	1,012,135	0	0
16. Beban promosi -/-	66,463	79,941	0	0
17. Beban lainnya -/-	854,558	757,144	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(2,433,143)	(2,234,493)	0	0

PT. Bank BNI Syariah()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
LABA/RUGI OPERASIONAL	712,761	842,311	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	406	424	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(24,177)	(42,786)	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(23,771)	(42,362)	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	688,990	799,949	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	196,226	279,075	0	0
b. Pendapatany/beban pajak tangguhan	12,342	82,279	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	505,106	603,153	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(48,320)	(7,653)	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(48,320)	(7,653)	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(1,610)	1,430	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peringkat nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(1,610)	1,430	0	0

PT. Bank BNI Syariah()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(49,930)	(6,223)	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	455,176	596,930	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	505,106	603,153	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	505,106	603,153	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	455,176	596,930	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	455,176	596,930	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0.00	0.00	0.00	0.00



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2020

PT. Bank BNI Syariah()

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	21.36	18.88
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.11	2.27
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.12	2.28
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.49	2.26
5. Non Performing Financing (NPF) gross	3.38	3.33
6. Non Performing Financing (NPF) net	1.35	1.44
7. Return On Asset (ROA)	1.33	1.82
8. Return On Equity (ROE)	9.97	13.54
9. Net Imbalan (NI)	6.41	7.36
10. Net Operation Margin (NOM)	0.62	1.00
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84.06	81.26
12. Cost to Income Ratio (CIR)	62.67	56.35
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33.45	35.23
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	68.79	74.31
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2020

PT. Bank BNI Syariah()

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	0.00	1.50
ii. Rata-rata	3.25	3.62
b. GWM valuta asing (Harian)	1.36	1.26
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.69	0.81

C. Bank BRI Syariah (2016-2020)



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT. Bank BRI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	2,634,201	2,424,752	2,634,201	2,424,752
a. Rupiah	2,634,201	2,424,752	2,634,201	2,424,752
i. Pendapatan dari piutang	1,580,407	1,529,091	1,580,407	1,529,091
- Murabahah	1,533,338	1,458,382	1,533,338	1,458,382
- Istishna'	1,232	3,101	1,232	3,101
- Ujrah	45,837	67,608	45,837	67,608
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	693,611	642,005	693,611	642,005
- Mudharabah	167,105	128,509	167,105	128,509
- Musyarakah	526,506	513,496	526,506	513,496
iii. Lainnya	360,183	253,656	360,183	253,656
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	1,035,501	1,027,442	1,035,501	1,027,442
a. Rupiah	1,035,501	1,027,442	1,035,501	1,027,442
- Non profit sharing	1,035,501	1,027,442	1,035,501	1,027,442
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,598,700	1,397,310	1,598,700	1,397,310
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	145,204	143,118	145,204	143,118
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 31 Desember 2016

PT. Bank BRI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	102,546	97,252	102,546	97,252
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	15,100	12,650	15,100	12,650
i. Pendapatan lainnya	27,470	33,208	27,470	33,208
2. Beban operasional lainnya	1,504,672	1,381,449	1,504,672	1,381,449
a. Beban bonus wadiah	50,726	25,667	50,726	25,667
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	259,158	243,470	259,158	243,470
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	128,950	138,955	128,950	138,955
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	130,208	85,493	130,208	85,493

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
iv. Aset keuangan lainnya	0	19,022	0	19,022
f. Kerugian terkait risiko operasional	0	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	75,632	541	75,632	541
j. Beban tenaga kerja	538,227	509,098	538,227	509,098
k. Beban promosi	20,977	40,015	20,977	40,015
l. Beban lainnya	559,952	562,658	559,952	562,658
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,359,468)	(1,238,331)	(1,359,468)	(1,238,331)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	239,232	158,979	239,232	158,979
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	335	68	335	68
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(7,056)	3,661	(7,056)	3,661
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	6,098	6,361	6,098	6,361
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(623)	10,090	(623)	10,090
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	238,609	169,069	238,609	169,069
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	92,364	68,092	92,364	68,092
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(23,964)	(21,660)	(23,964)	(21,660)



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT. Bank BRI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2018	Desember 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemeruan Modal Minimum (KPM)	29.72	20.29
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5.57	4.02
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.13	4.37
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.57	2.04
5. NPF gross	6.73	6.43
6. NPF net	4.97	4.72
7. Return On Assets (ROA)	0.43	0.51
8. Return On Equity (ROE)	2.49	4.10
9. Net Imbalan (NI)	5.36	5.84
10. Net Operating Margin (NOM)	(0.27)	(0.12)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95.32	95.24
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37.48	33.85
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	75.49	71.87
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT. Bank BRI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2018	Desember 2017
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.37	7.03
b. GWM valuta asing	1.87	1.70
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.93	0.34

PT. Bank BRI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	3,120,307	2,816,174	3,120,307	2,816,174
a. Rupiah	3,110,727	2,816,174	3,110,727	2,816,174
i. Pendapatan dari piutang	1,542,128	1,552,267	1,542,128	1,552,267
- Murabahah	1,480,934	1,507,099	1,480,934	1,507,099
- Istishna'	640	1,125	640	1,125
- Ujrah	60,554	44,043	60,554	44,043
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	724,570	670,205	724,570	670,205
- Mudharabah	84,102	141,919	84,102	141,919
- Musyarakah	640,468	528,286	640,468	528,286
iii. Lainnya	844,029	593,702	844,029	593,702
b. Valuta asing	9,580	0	9,580	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
- Musyarakah	0	0	0	0
ii. Lainnya	9,580	0	9,580	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	1,247,462	1,180,598	1,247,462	1,180,598
a. Rupiah	1,247,462	1,180,598	1,247,462	1,180,598
- Non profit sharing	1,247,462	1,180,598	1,247,462	1,180,598
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,872,845	1,635,576	1,872,845	1,635,576
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	528,444	174,495	528,444	174,495
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	361	0	361
i. Surat berharga	0	361	0	361
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	4,433	0	4,433

PT. Bank BRI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	131,480	122,618	131,480	122,618
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	336,927	21,326	336,927	21,326
i. Pendapatan lainnya	60,037	25,757	60,037	25,757
2. Beban operasional lainnya	2,243,816	1,670,577	2,243,816	1,670,577
a. Beban bonus wadiah	118,851	48,646	118,851	48,646
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	17,335	0	17,335	0
i. Surat berharga	17,335	0	17,335	0
ii. Aset Ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	1,067	0	1,067
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	533,576	238,158	533,576	238,158
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	77,497	183,665	77,497	183,665
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	456,079	53,254	456,079	53,254

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
iv. Aset keuangan lainnya	0	1,239	0	1,239
f. Kerugian terkait risiko operasional	1,522	0	1,522	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	144	133	144	133
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	422,650	236,561	422,650	236,561
j. Beban tenaga kerja	588,766	615,268	588,766	615,268
k. Beban promosi	20,178	20,425	20,178	20,425
l. Beban lainnya	540,794	510,319	540,794	510,319
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,715,372)	(1,496,082)	(1,715,372)	(1,496,082)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	157,473	139,494	157,473	139,494
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(14,901)	284	(14,901)	284
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	6,369	3,475	6,369	3,475
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2,573	7,704	2,573	7,704
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(5,959)	11,463	(5,959)	11,463
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	151,514	150,957	151,514	150,957
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	67,872	135,842	67,872	135,842
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(22,958)	(85,976)	(22,958)	(85,976)



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT. Bank BRI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Desember 2018	Desember 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penuh Modal Minimum (KPMM)	29.72	20.29
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5.57	4.02
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.13	4.37
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.57	2.04
5. NPF gross	6.73	6.43
6. NPF net	4.97	4.72
7. Return On Assets (ROA)	0.43	0.51
8. Return On Equity (ROE)	2.49	4.10
9. Net Imbalan (NI)	5.36	5.84
10. Net Operating Margin (NOM)	(0.27)	(0.12)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95.32	95.24
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37.48	33.85
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	75.49	71.87
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT. Bank BRI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	GWM	
	Desember 2018	Desember 2017
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.37	7.03
b. GWM valuta asing	1.87	1.70
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.93	0.34

PT. Bank BRI Syariah (Emiten diaudit)

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	4,347,121	3,374,863	4,347,121	3,374,863
a. Pendapatan dari plutang	2,455,843	1,680,832	2,455,843	1,680,832
i. Murabahah	2,414,928	1,627,405	2,414,928	1,627,405
ii. Istishna'	345	488	345	488
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	40,570	47,904	40,570	47,904
v. Lainnya	0	5,035	0	5,035
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,373,273	956,682	1,373,273	956,682
i. Mudharabah	40,115	50,960	40,115	50,960
ii. Musyarakah	1,333,158	905,722	1,333,158	905,722
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	151,224	210,638	151,224	210,638
d. Lainnya	366,781	526,711	366,781	526,711
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	1,227,612	1,215,255	1,227,612	1,215,255
a. Non profit sharing	1,227,612	1,215,255	1,227,612	1,215,255
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	3,119,509	2,159,608	3,119,509	2,159,608

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	143	0	143	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	66,825	15,698	66,825	15,698
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	(1,458)	909	(1,458)	909
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	228,167	157,295	228,167	157,295
10. Pendapatan lainnya	187,698	155,565	187,698	155,565
11. Beban bonus wadiah -/-	277,538	137,238	277,538	137,238
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	1,301,974	682,428	1,301,974	682,428
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	38,522	3,860	38,522	3,860
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	249,396	0	249,396
15. Beban tenaga kerja -/-	774,209	689,957	774,209	689,957
16. Beban promosi -/-	24,041	22,677	24,041	22,677
17. Beban lainnya -/-	752,800	584,232	752,800	584,232
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(2,687,709)	(2,040,321)	(2,687,709)	(2,040,321)

PT. Bank BRI Syariah (Emiten diaudit)

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
LABA/RUGI OPERASIONAL	431,800	119,287	431,800	119,287
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	411	750	411	750
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(26,980)	(3,172)	(26,980)	(3,172)
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(26,569)	(2,422)	(26,569)	(2,422)
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	405,231	116,865	405,231	116,865
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	225,458	116,129	225,458	116,129
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	68,281	73,280	68,281	73,280
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	248,054	74,016	248,054	74,016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	7,188	(6,146)	7,188	(6,146)
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	9,324	(8,195)	9,324	(8,195)
c. Lainnya	(2,136)	2,049	(2,136)	2,049
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	7,188	(6,146)	7,188	(6,146)
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	255,242	67,870	255,242	67,870
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	248,054	74,016	248,054	74,016
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	248,054	74,016	248,054	74,016
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	255,242	67,870	255,242	67,870
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	255,242	67,870	255,242	67,870
DIVIDEN	0	10,660	0	10,660
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	25,45	7,62	25,45	7,62



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2020

PT. Bank BRI Syariah(Emiten diaudit)

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPFMM)	19.04		25.26	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.79		5.49	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.33		3.46	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.64		1.81	
5. Non Performing Financing (NPF) gross	3.24		5.22	
6. Non Performing Financing (NPF) net	1.77		3.38	
7. Return On Asset (ROA)	0.81		0.31	
8. Return On Equity (ROE)	5.03		1.57	
9. Net Imbalan (NI)	5.89		5.72	
10. Net Operation Margin (NOM)	(0.08)		(0.59)	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91.01		96.80	
12. Cost to Income Ratio (CIR)	49.63		57.23	
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37.29		43.00	
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	80.99		80.12	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)				
i. Pihak Terkait	0.00		0.00	
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2020

PT. Bank BRI Syariah(Emiten diaudit)

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
b. Persentase Pelampauan BMPD				
i. Pihak Terkait	0.00		0.00	
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
2. Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM rupiah				
i. Harian	0.00		1.50	
ii. Rata-rata	2.13		3.04	
b. GWM valuta asing (Harian)	1.05		2.89	
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.59		0.48	



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	33	74	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	610,795	710,486	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	22,543	0	0	0
i. Pendapatan lainnya	11,539	19,214	0	0
2. Beban operasional lainnya	4,534,100	4,045,087	0	0
a. Beban bonus wadiah	60,339	58,577	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	1,123	0	0	0
i. Surat berharga	1,123	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	5	0	0	0
i. Surat berharga	5	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	1,119,483	1,013,383	0	0
i. Surat berharga	2,449	6,863	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	591,027	434,126	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	526,007	486,649	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
iv. Aset keuangan lainnya	0	85,745	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	8,968	7,492	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	10,652	5,730	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	72,488	34,756	0	0
j. Beban tenaga kerja	1,844,686	1,685,208	0	0
k. Beban promosi	59,583	56,187	0	0
l. Beban lainnya	1,356,773	1,183,754	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3,811,883)	(3,246,476)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	431,841	360,322	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	843	1,892	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(3,944)	(1,711)	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	5,964	13,623	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2,863	13,804	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	434,704	374,126	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	89,466	69,763	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	19,824	14,787	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)		14.01		12.85
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		4.00		5.28
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		4.03		5.08
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		2.76		3.12
5. NPF gross		4.92		6.06
6. NPF net		3.13		4.05
7. Return On Assets (ROA)		0.59		0.56
8. Return On Equity (ROE)		5.81		5.92
9. Net Imbalan (NI)		6.16		5.75
10. Net Operating Margin (NOM)		0.64		0.58
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		94.12		94.78
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		29.43		26.47
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		79.19		81.99
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD				



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
2. GWM				
a. GWM rupiah		5.14		5.09
b. GWM valuta asing		1.23		1.38
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		8.65		2.12



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	7,976,256	7,493,417	0	0
a. Rupiah	7,777,046	7,261,760	0	0
i. Pendapatan dari piutang	4,796,373	4,403,659	0	0
- Murabahah	4,483,277	4,216,447	0	0
- Istishna'	13	125	0	0
- Ujrah	313,083	267,087	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,882,741	1,669,757	0	0
- Mudharabah	335,266	367,275	0	0
- Musyarakah	1,547,475	1,302,482	0	0
iii. Lainnya	1,097,932	1,108,344	0	0
b. Valuta asing	199,210	231,657	0	0
i. Pendapatan dari piutang	82,531	119,458	0	0
- Murabahah	82,531	119,458	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	92,846	91,440	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
- Musyarakah	92,846	91,440	0	0
iii. Lainnya	23,833	20,759	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana Investasi	2,696,863	2,578,630	0	0
a. Rupiah	2,696,834	2,578,630	0	0
- Non profit sharing	2,696,834	2,578,630	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	29	0	0	0
- Non profit sharing	29	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	5,279,393	4,914,787	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	843,397	1,124,339	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	54	0	0	0
i. Surat berharga	54	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	21,600	57,266	0	0
i. Surat berharga	21,600	57,253	0	0
ii. Aset ijarah	0	13	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	58,242	36,477	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	732,628	634,808	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	29,813	388,665	0	0
l. Pendapatan lainnya	1,060	7,123	0	0
2. Beban operasional lainnya	5,303,716	5,581,408	0	0
a. Beban bonus wadiah	64,599	66,692	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	64	14	0	0
i. Surat berharga	64	14	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	72	0	0	0
i. Surat berharga	72	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	4	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	1,714,136	2,223,116	0	0
i. Surat berharga	7,967	2,538	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	755,294	1,012,610	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	867,940	1,081,776	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
iv. Aset keuangan lainnya	82,935	126,192	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	3,565	4,407	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	26,413	15,624	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	2,795	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	2,143,744	1,922,849	0	0
k. Beban promosi	83,078	77,695	0	0
l. Beban lainnya	1,265,246	1,271,011	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(4,460,319)	(4,457,069)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	819,074	457,718	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	21,732	43,548	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(40,576)	(13,170)	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	15,503	(1,036)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(3,341)	29,342	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	815,733	487,060	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	219,980	188,830	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(9,460)	(66,936)	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2018		Desember 2017	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	16.26		15.89	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.41		3.65	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.45		3.50	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.48		2.46	
5. NPF gross	3.28		4.53	
6. NPF net	1.56		2.71	
7. Return On Assets (ROA)	0.88		0.59	
8. Return On Equity (ROE)	8.21		5.71	
9. Net Imbalan (NI)	6.18		7.35	
10. Net Operating Margin (NOM)	0.96		0.61	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90.68		94.44	
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36.32		34.44	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	77.25		77.66	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
b. Persentase Pelampauan BMPD				



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2018		Desember 2017	
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
2. GWM				
a. GWM rupiah	5.05		8.05	
b. GWM valuta asing	1.13		1.05	
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2.55		3.16	

PT BANK SYARIAH INDONESIA (Emiten diaudit)

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	9,347,984	8,799,223	0	0
a. Pendapatan dari piutang	5,486,090	5,153,680	0	0
i. Murabahah	4,808,050	4,776,407	0	0
ii. Istisna'	1	343	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	678,039	376,930	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	2,388,628	2,302,811	0	0
i. Mudharabah	131,490	253,927	0	0
ii. Musyarakah	2,257,138	2,048,884	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	83,493	97,130	0	0
d. Lainnya	1,389,773	1,245,602	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	2,627,933	3,052,193	0	0
a. Non profit sharing	2,627,933	3,052,193	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	6,720,051	5,747,030	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	565	3	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	(5,337)	(7,418)	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	58,392	80,638	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	(32,588)	(68,423)	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	760,873	870,422	0	0
10. Pendapatan lainnya	799,886	1,261,268	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	132,086	72,437	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	2,128,097	2,131,853	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	15,172	6,558	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	2,122,436	2,375,667	0	0
16. Beban promosi -/-	102,980	114,244	0	0
17. Beban lainnya -/-	1,856,062	1,485,893	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(4,775,042)	(4,050,162)	0	0

PT BANK SYARIAH INDONESIA (Emiten diaudit)

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
LABA/RUGI OPERASIONAL	1,945,009	1,696,868	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	6,799	12,400	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(40,832)	5,738	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(34,033)	18,138	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,910,976	1,715,006	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	685,717	544,540	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	209,229	104,568	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	1,434,488	1,275,034	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6,950	(6,895)	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	6,950	(6,895)	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(710)	(61,469)	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(710)	(61,469)	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	6,240	(68,364)	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,440,728	1,206,670	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	1,434,488	1,275,034	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	1,434,488	1,275,034	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	1,440,728	1,206,670	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK SYARIAH INDONESIA (Emiten diaudit)

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)		16.88		16.15
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		1.69		1.71
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		1.71		1.74
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		2.75		1.89
5. Non Performing Financing (NPF) gross		2.51		2.44
6. Non Performing Financing (NPF) net		0.72		1.00
7. Return On Asset (ROA)		1.65		1.69
8. Return On Equity (ROE)		15.03		15.65
9. Net Imbalan (NI)		6.07		6.02
10. Net Operation Margin (NOM)		1.76		1.85
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		81.81		82.89
12. Cost to Income Ratio (CIR)		51.66		56.18
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		35.80		37.60
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)		73.98		75.54
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)				
i. Pihak Terkait		0.00		0.00
ii. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK SYARIAH INDONESIA (Emiten diaudit)

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
b. Persentase Pelampauan BMPD				
i. Pihak Terkait		0.00		0.00
ii. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM rupiah				
i. Harian		0.00		1.50
ii. Rata-rata		3.11		3.38
b. GWM valuta asing (Harian)		1.16		1.13
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		2.28		4.41

E. Bank Muamalat Indonesia (2016-2020)



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	3,801,051	4,949,360	0	0
a. Rupiah	3,657,513	4,558,196	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,660,941	1,981,281	0	0
- Murabahah	1,612,405	1,949,569	0	0
- Istishna'	885	1,991	0	0
- Ujrah	47,651	29,721	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,662,923	2,165,716	0	0
- Mudharabah	91,170	202,024	0	0
- Musyarakah	1,571,753	1,963,692	0	0
iii. Lainnya	333,649	411,199	0	0
b. Valuta asing	143,538	391,164	0	0
i. Pendapatan dari piutang	42,578	186,125	0	0
- Murabahah	42,578	185,894	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	231	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	71,355	174,982	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
- Musyarakah	71,355	174,982	0	0
iii. Lainnya	29,605	30,057	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	2,302,328	2,853,894	0	0
a. Rupiah	2,237,253	2,767,859	0	0
- Non profit sharing	2,237,253	2,767,859	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	65,075	86,035	0	0
- Non profit sharing	65,075	86,035	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,498,723	2,095,466	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	343,171	336,391	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	12,070	121	0	0
i. Surat berharga	12,070	121	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	18,358	24,376	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	275,417	310,545	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	0	0	0	0
i. Pendapatan lainnya	37,326	1,349	0	0
2. Beban operasional lainnya	1,756,128	2,264,724	0	0
a. Beban bonus wadiah	5,828	19,679	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	46,999	253,173	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	46,999	253,173	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
iv. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	0	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	19,780	40,766	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	880,812	924,521	0	0
k. Beban promosi	18,126	97,084	0	0
l. Beban lainnya	784,583	929,501	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,412,957)	(1,928,333)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	85,766	167,133	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	21,182	(164)	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	9,511	(58,059)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	30,693	(58,223)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	116,459	108,910	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	29,849	58,821	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	6,099	(24,403)	0	0

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)		12.74		12.00
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		3.65		3.87
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		3.34		6.54
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		3.31		2.77
5. NPF gross		3.83		7.11
6. NPF net		1.40		4.20
7. Return On Assets (ROA)		0.22		0.20
8. Return On Equity (ROE)		3.00		2.78
9. Net Imbalan (NI)		3.21		4.09
10. Net Operating Margin (NOM)		0.20		0.27
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		97.76		97.36
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		54.31		53.94
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		95.13		90.30
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD				

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
2. GWM				
a. GWM rupiah		5.58		5.10
b. GWM valuta asing		1.11		1.38
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		0.18		13.50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	3,220,190	3,709,827	0	0
a. Rupiah	2,967,384	3,526,726	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,283,534	1,410,199	0	0
- Murabahah	1,283,051	1,409,335	0	0
- Istishna'	483	864	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,393,371	1,720,130	0	0
- Mudharabah	58,197	84,909	0	0
- Musyarakah	1,335,174	1,635,221	0	0
iii. Lainnya	290,479	396,397	0	0
b. Valuta asing	252,806	183,101	0	0
i. Pendapatan dari piutang	187,561	91,143	0	0
- Murabahah	187,561	91,143	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	56,726	63,791	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
- Musyarakah	56,726	63,791	0	0
iii. Lainnya	8,519	28,167	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	2,162,970	2,541,320	0	0
a. Rupiah	2,096,385	2,485,656	0	0
- Non profit sharing	2,096,385	2,485,656	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	66,585	55,664	0	0
- Non profit sharing	66,585	55,664	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,057,220	1,168,507	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	701,343	476,126	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	15,513	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	15,513	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	10,312	5,312	0	0
i. Surat berharga	10,312	5,312	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	302,056	457,868	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	352,191	0	0	0
i. Pendapatan lainnya	21,271	12,946	0	0
2. Beban operasional lainnya	1,689,693	1,601,141	0	0
a. Beban bonus wadiah	12,568	14,236	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	41,760	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	41,760	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	0	7,516	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	0	7,516	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
iv. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	363	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	37,313	26,918	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	845,632	802,493	0	0
k. Beban promosi	86,817	24,089	0	0
l. Beban lainnya	707,000	684,129	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(988,350)	(1,125,015)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	68,870	43,492	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	2,162	8,073	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(25,226)	8,703	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(23,064)	16,776	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	45,806	60,268	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	18,472	28,719	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(18,668)	5,433	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2018	Desember 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Perneruhan Modal Minimum (KPMM)	12.34	13.62
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.60	4.36
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.74	3.79
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.22	2.65
5. NPF gross	3.87	4.43
6. NPF net	2.58	2.75
7. Return On Assets (ROA)	0.08	0.11
8. Return On Equity (ROE)	1.16	0.87
9. Net Imbalan (NI)	2.22	2.48
10. Net Operating Margin (NOM)	0.15	0.21
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.24	97.68
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	50.59	49.87
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	73.18	84.41
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2018	Desember 2017
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.41	5.25
b. GWM valuta asing	1.10	1.11
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.40	0.21

PT BANK MUAMALAT INDONESIA()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,431,607	2,779,691	0	0
a. Pendapatan dari piutang	1,164,309	1,178,213	0	0
i. Murabahah	1,163,826	1,177,857	0	0
ii. Istishna'	483	356	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	0	0	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,067,276	1,217,772	0	0
i. Mudharabah	69,077	46,711	0	0
ii. Musyarakah	998,199	1,171,061	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	3,025	8,862	0	0
d. Lainnya	196,997	374,844	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	1,610,047	2,396,721	0	0
a. Non profit sharing	1,610,047	2,396,721	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	821,560	382,970	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	2,118	247	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	4,679	19,953	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	529,876	603,795	0	0
10. Pendapatan lainnya	3,635	530,899	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	7,094	11,257	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	64,414	0	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	1,775	338	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	703,032	770,739	0	0
16. Beban promosi -/-	9,668	9,621	0	0
17. Beban lainnya -/-	559,493	726,401	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(805,168)	(363,462)	0	0

PT BANK MUAMALAT INDONESIA(

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
LABA/RUGI OPERASIONAL	16,392	19,508	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	15,145	14,823	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(16,519)	(8,165)	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(1,374)	6,658	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	15,018	26,166	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	3,373	6,443	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(1,625)	(3,397)	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	10,020	16,326	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	9,474	(7,614)	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	9,474	(10,152)	0	0
c. Lainnya	0	2,538	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	10,038	6,799	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	10,038	9,065	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
c. Lainnya	0	(2,266)	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	19,512	(815)	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	29,532	15,511	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	10,020	16,326	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	10,020	16,326	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	29,532	15,511	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	29,532	15,511	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0.98	1.60	0.00	0.00

PT BANK MUAMALAT INDONESIA()

(UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN)

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.21		12.42	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.99		3.43	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.30		3.67	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.41		1.34	
5. Non Performing Financing (NPF) gross	4.81		5.22	
6. Non Performing Financing (NPF) net	3.95		4.30	
7. Return On Asset (ROA)	0.03		0.05	
8. Return On Equity (ROE)	0.29		0.45	
9. Net Imbalan (NI)	1.94		0.83	
10. Net Operation Margin (NOM)	0.04		0.04	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.45		99.50	
12. Cost to Income Ratio (CIR)	98.27		98.50	
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51.91		50.08	
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	69.84		73.51	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)				
i. Pihak Terkait	0.00		0.00	
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	

PT BANK MUAMALAT INDONESIA()

(UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN)

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
b. Persentase Pelampauan BMPD				
i. Pihak Terkait	0.00		0.00	
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
2. Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM rupiah				
i. Harian	0.00		1.50	
ii. Rata-rata	3.24		4.82	
b. GWM valuta asing (Harian)				
	1.13		1.10	
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan				
	0.15		0.21	

F. Bank BCA Syariah (2016-2020)



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	586,084	479,466	0	0
a. Rupiah	586,084	479,466	0	0
i. Pendapatan dari piutang	195,526	155,220	0	0
- Murabahah	195,526	155,220	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	153,010	145,410	0	0
- Mudharabah	25,528	23,807	0	0
- Musyarakah	127,482	121,603	0	0
iii. Lainnya	237,548	178,836	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	375,862	316,317	0	0
a. Rupiah	375,862	316,317	0	0
- Non profit sharing	375,862	316,317	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	210,222	163,149	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	191,320	71,579	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0

PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	12,869	9,165	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	177,719	61,671	0	0
i. Pendapatan lainnya	732	743	0	0
2. Beban operasional lainnya	352,823	202,439	0	0
a. Beban bonus wadiah	5,953	6,041	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	220,547	94,616	0	0
i. Surat berharga	14,686	7,501	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	66,351	41,040	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	135,396	43,406	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
iv. Aset keuangan lainnya	4,114	2,669	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	0	1,137	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	79,112	63,314	0	0
k. Beban promosi	603	1,253	0	0
l. Beban lainnya	46,608	36,078	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(161,503)	(130,860)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	48,719	32,289	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	5	13	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	517	(410)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	522	(397)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	49,241	31,892	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	14,619	10,040	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(2,194)	(1,585)	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT. Bank BCA Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	36.78		40.00	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.79		0.32	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.79		0.32	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.49		1.24	
5. NPF gross	0.50		0.70	
6. NPF net	0.21		0.52	
7. Return On Assets (ROA)	1.13		0.96	
8. Return On Equity (ROE)	3.45		3.06	
9. Net Imbalan (NI)	4.83		4.85	
10. Net Operating Margin (NOM)	1.15		0.98	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92.18		92.48	
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	47.55		45.31	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	90.12		91.41	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
b. Persentase Pelampauan BMPD				



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT. Bank BCA Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
2. GWM				
a. GWM rupiah	5.50		5.30	
b. GWM valuta asing	0.00		0.00	
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00		0.00	

PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	551,232	474,546	0	0
a. Rupiah	551,232	474,546	0	0
i. Pendapatan dari piutang	187,364	190,517	0	0
- Murabahah	187,364	190,517	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	245,385	189,501	0	0
- Mudharabah	24,956	25,691	0	0
- Musyarakah	220,429	163,810	0	0
iii. Lainnya	118,483	94,528	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	274,695	247,350	0	0
a. Rupiah	274,695	247,350	0	0
- Non profit sharing	274,695	247,350	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	276,537	227,196	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	28,851	18,951	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0

PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	17,040	12,121	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	9,236	3,690	0	0
i. Pendapatan lainnya	2,575	3,140	0	0
2. Beban operasional lainnya	232,491	182,983	0	0
a. Beban bonus wadiah	15,536	9,890	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset (jarah)	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	29,783	27,793	0	0
i. Surat berharga	1,952	2,482	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	4,831	11,593	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	23,000	13,718	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
iv. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	12	14	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	8,527	0	0
j. Beban tenaga kerja	89,234	86,068	0	0
k. Beban promosi	877	1,124	0	0
l. Beban lainnya	97,049	49,567	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(203,640)	(164,032)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	72,897	63,164	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	3	1	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(508)	(972)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(505)	(971)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	72,392	62,193	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	20,507	17,325	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(6,482)	(2,992)	0	0

PT. Bank BCA Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2018	Desember 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	24.27	29.39
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.36	0.74
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.26	0.59
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.27	1.63
5. NPF gross	0.35	0.32
6. NPF net	0.28	0.04
7. Return On Assets (ROA)	1.17	1.17
8. Return On Equity (ROE)	5.01	4.28
9. Net Imbalan (NI)	4.43	4.25
10. Net Operating Margin (NOM)	1.24	1.24
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87.43	87.20
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54.59	49.15
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	88.99	88.49
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

PT. Bank BCA Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2018	Desember 2017
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.24	5.08
b. GWM valuta asing	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00	0.00

PT. Bank BCA Syariah (Non-Emiten diaudit)

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	666,221	626,872	0	0
a. Pendapatan dari piutang	153,501	184,390	0	0
i. Murabahah	153,501	184,390	0	0
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	0	0	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	343,574	286,610	0	0
i. Mudharabah	42,838	36,583	0	0
ii. Musarakah	300,736	250,027	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	43,982	43,550	0	0
d. Lainnya	125,164	112,322	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	263,411	302,283	0	0
a. Non profit sharing	263,411	302,283	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	402,810	324,589	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	(6)	0	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	23,401	19,073	0	0
10. Pendapatan lainnya	3,347	3,601	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	34,579	31,817	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	109,426	66,604	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	1	0	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	109,326	96,516	0	0
16. Beban promosi -/-	782	1,109	0	0
17. Beban lainnya -/-	78,998	65,701	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(306,370)	(239,073)	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2020

PT. Bank BCA Syariah (Non-Emiten diaudit)

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
LABA/RUGI OPERASIONAL	96,440	85,516	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	(877)	(1,924)	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(2,960)	(296)	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(3,837)	(2,220)	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	92,603	83,296	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	22,320	21,076	0	0
b. Pendapat/beban pajak tangguhan	2,822	4,974	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	73,105	67,194	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2,519)	(1,539)	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(2,519)	(1,539)	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	23,825	1,303	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	23,825	1,303	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2020

PT. Bank BCA Syariah (Non-Emiten diaudit)

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	21,306	(236)	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	94,411	66,958	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	73,105	67,194	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	73,105	67,194	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	94,411	66,958	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	94,411	66,958	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0.00	0.00	0.00	0.00

PT. Bank BCA Syariah(Non-Emiten diaudit)
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	45.26		38.28	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.59		0.79	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.30		0.41	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.85		1.95	
5. Non Performing Financing (NPF) gross	0.50		0.58	
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.01		0.26	
7. Return On Asset (ROA)	1.09		1.15	
8. Return On Equity (ROE)	3.07		3.97	
9. Net Imbalan (NI)	4.57		4.25	
10. Net Operation Margin (NOM)	1.19		1.24	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86.28		87.55	
12. Cost to Income Ratio (CIR)	69.04		56.41	
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66.68		62.01	
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	81.32		90.98	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)				
i. Pihak Terkait	0.00		0.00	
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	

PT. Bank BCA Syariah(Non-Emiten diaudit)
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
b. Persentase Pelampauan BMPD				
i. Pihak Terkait	0.00		0.00	
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
2. Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM rupiah				
i. Harian	3.10		4.74	
ii. Rata-rata	3.12		4.54	
b. GWM valuta asing (Harian)				
	0.00		0.00	
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan				
	0.00		0.00	

G. Bank Victoria Syariah (2016-2020)



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT. Bank Victoria Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	118,967	141,528	0	0
a. Rupiah	118,967	141,528	0	0
i. Pendapatan dari piutang	29,043	45,639	0	0
- Murabahah	29,043	45,380	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	259	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	69,403	76,496	0	0
- Mudharabah	861	1,801	0	0
- Musyarakah	68,542	74,695	0	0
iii. Lainnya	20,521	19,393	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	83,471	104,148	0	0
a. Rupiah	83,471	104,148	0	0
- Non profit sharing	83,471	104,148	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	35,496	37,380	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	4,266	11,333	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0

PT. Bank Victoria Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	16	40	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	3,281	2,799	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	0	7,263	0	0
i. Pendapatan lainnya	969	1,231	0	0
2. Beban operasional lainnya	78,381	81,237	0	0
a. Beban bonus wadiah	627	233	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	31,614	32,692	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	18,050	32,692	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	12,629	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
iv. Aset keuangan lainnya	935	0	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	0	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	1,997	0	0
j. Beban tenaga kerja	26,797	26,233	0	0
k. Beban promosi	782	837	0	0
l. Beban lainnya	18,561	19,245	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(74,115)	(69,904)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(38,619)	(32,524)	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0	321	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	10,735	218	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	10,735	539	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(27,884)	(31,985)	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	0	0	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(9,410)	(7,984)	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT. Bank Victoria Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2016	Desember 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.98	16.14
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6.24	6.57
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5.67	5.62
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.75	4.58
5. NPF gross	5.82	9.80
6. NPF net	3.36	4.82
7. Return On Assets (ROA)	(2.19)	(2.36)
8. Return On Equity (ROE)	(17.45)	(15.06)
9. Net Imbalan (NI)	2.63	2.80
10. Net Operating Margin (NOM)	(3.17)	(4.63)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	131.34	119.19
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	78.31	66.24
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	100.67	95.29
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT. Bank Victoria Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2016	Desember 2015
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.03	5.03
b. GWM valuta asing	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00	0.00

PT. Bank Victoria Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	164,226	147,829	0	0
a. Rupiah	164,226	147,829	0	0
i. Pendapatan dari piutang	31,254	25,332	0	0
- Murabahah	31,254	25,332	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	97,781	96,027	0	0
- Mudharabah	7,082	4,954	0	0
- Musyarakah	90,699	91,073	0	0
iii. Lainnya	35,191	26,470	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	108,766	100,587	0	0
a. Rupiah	108,766	100,587	0	0
- Non profit sharing	108,766	100,587	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	55,460	47,242	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	18,980	8,964	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset Ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2018

PT. Bank Victoria Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	702	29	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	5,058	5,817	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	9,124	0	0	0
i. Pendapatan lainnya	4,096	3,098	0	0
2. Beban operasional lainnya	68,132	50,186	0	0
a. Beban bonus wadiah	496	473	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset (jarah)	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	13,881	(599)	0	0
i. Surat berharga	1,300	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	6,143	(7,235)	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	678	6,228	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
iv. Aset keuangan lainnya	5,760	408	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	0	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	30,099	29,460	0	0
k. Beban promosi	542	378	0	0
l. Beban lainnya	23,114	20,474	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(49,152)	(41,222)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	6,308	6,020	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	2	76	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	26	2	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	28	78	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	6,336	6,098	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	0	0	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	1,362	1,505	0	0

Pos-pos	Desember 2018		Desember 2017	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	22.07		19.29	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.66		4.43	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.44		3.10	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.22		0.96	
5. NPF gross	3.99		4.59	
6. NPF net	3.41		4.08	
7. Return On Assets (ROA)	0.32		0.36	
8. Return On Equity (ROE)	2.02		2.01	
9. Net Imbalan (NI)	2.91		2.85	
10. Net Operating Margin (NOM)	0.64		0.39	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96.38		96.02	
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	79.96		73.79	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	82.78		83.59	
Kepatuhan (Compliance)				
I. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
b. Persentase Pelampauan BMPD				

Pos-pos	Desember 2018		Desember 2017	
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
2. GWM				
a. GWM rupiah	5.11		6.03	
b. GWM valuta asing	0.00		0.00	
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00		0.00	



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2020

PT. Bank Victoria Syariah()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	148,028	163,389	1,790,640	2,223,205
a. Pendapatan dari piutang	18,471	29,518	1,790,640	2,223,205
i. Murabahah	18,471	29,518	1,790,640	2,223,205
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	0	0	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	77,113	92,866	0	0
i. Mudharabah	841	2,594	0	0
ii. Musyarakah	76,272	90,272	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	232	420	0	0
d. Lainnya	52,212	40,585	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana Investasi -/-	109,428	118,344	1,600,982	1,954,057
a. Non profit sharing	109,428	118,344	0	0
b. Profit sharing	0	0	1,600,982	1,954,057
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	38,600	45,045	189,658	269,148

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	(1,096)	(17,716)
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	0	0	246,975	165,444
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	(3,214)	(19,661)
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	(15)	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	(1,340)	1,683
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	79	48	79	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	643	4,582	109,840	6,384
10. Pendapatan lainnya	18,297	7,505	63,910	183,487
11. Beban bonus wadiah -/-	2,816	572	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	2,516	6,891	384,740	192,070
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	0	0	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	9,701	4,502	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	24,072	28,804	178,429	189,748
16. Beban promosi -/-	156	240	920	2,246
17. Beban lainnya -/-	14,742	15,824	288,412	220,076
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(34,984)	(44,698)	(437,362)	(284,519)

PT. Bank Victoria Syariah()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
LABA/RUGI OPERASIONAL	3,616	347	(247,704)	(15,371)
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	83	612	867	(1,587)
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(287)	109	(51,410)	(7,768)
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(204)	721	(50,543)	(9,355)
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	3,412	1,068	(298,247)	(24,726)
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	0	0	0	6,940
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(3,627)	(155)	46,038	17,901
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(215)	913	(252,209)	(13,765)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(896)	(310)	36,465	6,273
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	42,744	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(896)	(310)	464	8,365
c. Lainnya	0	0	(6,743)	(2,092)
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	26,425	12,390	63,721	88,736
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	26,425	12,390	72,518	118,319

PT. Bank Victoria Syariah()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
c. Lainnya	0	0	(8,797)	(29,583)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	25,529	12,080	100,186	95,009
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	25,314	12,993	(152,023)	81,244
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	(215)	913	(252,209)	(13,765)
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(215)	913	(252,209)	(13,765)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	25,314	12,993	(152,024)	81,244
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			1	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	25,314	12,993	(152,023)	81,244
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0.00	0.00	0.00	0.00

PT. Bank Victoria Syariah()

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)		24.60		19.44
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		7.42		7.57
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		2.54		2.38
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		1.21		1.63
5. Non Performing Financing (NPF) gross		4.73		3.94
6. Non Performing Financing (NPF) net		3.01		2.64
7. Return On Asset (ROA)		0.16		0.05
8. Return On Equity (ROE)		(0.10)		0.39
9. Net Imbalan (NI)		1.92		2.42
10. Net Operation Margin (NOM)		0.50		0.18
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		96.93		99.80
12. Cost to Income Ratio (CIR)		0.00		0.00
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		80.98		71.56
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)		74.05		73.81
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)				
i. Pihak Terkait		0.00		0.00
ii. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00

PT. Bank Victoria Syariah()

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
b. Persentase Pelampauan BMPD				
i. Pihak Terkait		0.00		0.00
ii. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM rupiah				
i. Harian		0.00		1.50
ii. Rata-rata		3.06		4.53
b. GWM valuta asing (Harian)		0.00		0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		0.00		0.00

H. Bank Mega Syariah (2016-2020)



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK MEGA SYARIAH

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	895,176	1,190,465	0	0
a. Rupiah	894,790	1,189,529	0	0
i. Pendapatan dari piutang	580,644	746,693	0	0
- Murabahah	579,666	742,151	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	978	4,542	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	30,808	3,896	0	0
- Mudharabah	87	990	0	0
- Musyarakah	30,721	2,906	0	0
iii. Lainnya	283,338	438,940	0	0
b. Valuta asing	386	936	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	44	595	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
- Musyarakah	44	595	0	0
iii. Lainnya	342	341	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	478,032	653,438	0	0
a. Rupiah	478,032	653,438	0	0
- Non profit sharing	478,032	653,438	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	417,144	537,027	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	502,978	619,685	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijrah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	119	191	0	0

PT BANK MEGA SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	8,611	13,683	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	484,135	594,572	0	0
i. Pendapatan lainnya	10,113	11,239	0	0
2. Beban operasional lainnya	782,347	1,150,149	0	0
a. Beban bonus wadiah	48,318	78,194	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset lijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	1	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	413,868	617,059	0	0
i. Surat berharga	150	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	372,675	607,802	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	38,969	8,456	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
iv. Aset keuangan lainnya	2,074	801	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	0	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	160,897	265,509	0	0
k. Beban promosi	5,227	4,432	0	0
l. Beban lainnya	154,037	184,954	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(279,369)	(530,464)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	137,775	6,563	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1,335	405	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	12	296	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	11,901	9,463	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	13,248	10,164	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	151,023	16,727	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	14,796	4,503	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	25,498	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK MEGA SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2016	Desember 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	23.53	18.74
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.52	3.31
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.99	3.93
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.93	2.50
5. NPF gross	3.30	4.26
6. NPF net	2.81	3.16
7. Return On Assets (ROA)	2.63	0.30
8. Return On Equity (ROE)	11.97	1.61
9. Net Imbalan (NI)	7.56	9.34
10. Net Operating Margin (NOM)	(2.44)	(0.34)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88.16	99.51
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	7.29	1.39
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	95.24	98.49
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK MEGA SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2016	Desember 2015
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.49	10.40
b. GWM valuta asing	57.18	56.83
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.44	0.03

PT BANK MEGA SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,205,507	1,012,158	0	0
a. Rupiah	1,203,044	1,011,646	0	0
i. Pendapatan dari piutang	426,294	505,367	0	0
- Murabahah	426,294	505,322	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	45	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	94,648	58,258	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	94,648	58,258	0	0
iii. Lainnya	682,102	448,021	0	0
b. Valuta asing	2,463	512	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	2,463	512	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	841,514	634,470	0	0
a. Rupiah	841,514	634,470	0	0
- Non profit sharing	841,514	634,470	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	363,993	377,688	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	224,598	200,886	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset Ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	68	57	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 31 Desember 2018

PT BANK MEGA SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	18,218	11,163	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	193,912	181,233	0	0
i. Pendapatan lainnya	12,400	8,433	0	0
2. Beban operasional lainnya	538,078	487,531	0	0
a. Beban bonus wadiah	30,426	31,249	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	5	7	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	199,557	160,650	0	0
i. Surat berharga	1,500	80	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	47,501	56,604	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	150,203	103,460	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
iv. Aset keuangan lainnya	353	506	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	0	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	147,619	144,874	0	0
k. Beban promosi	10,284	8,019	0	0
l. Beban lainnya	150,187	142,732	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(313,480)	(286,645)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	50,513	91,043	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	2,282	1,130	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	1,815	323	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	7,660	6,409	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	11,757	7,862	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	62,270	98,905	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	13,375	23,301	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	2,318	3,049	0	0

PT BANK MEGA SYARIAH
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2018		Desember 2017	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	20.54		22.19	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.52		2.12	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.87		2.28	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.54		0.46	
5. NPF gross	2.15		2.95	
6. NPF net	1.96		2.75	
7. Return On Assets (ROA)	0.93		1.56	
8. Return On Equity (ROE)	4.08		6.75	
9. Net Imbalan (NI)	5.52		6.03	
10. Net Operating Margin (NOM)	0.56		1.28	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93.84		89.16	
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	24.34		14.29	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	90.88		91.05	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
b. Persentase Pelampauan BMPD				

PT BANK MEGA SYARIAH
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2018		Desember 2017	
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
2. GWM				
a. GWM rupiah	5.53		5.42	
b. GWM valuta asing	500.00		96.05	
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2.24		1.11	

PT BANK MEGA SYARIAH (Non-Emiten diaudit)

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,653,621	1,303,585	0	0
a. Pendapatan dari piutang	291,155	455,461	0	0
i. Murabahah	290,759	455,045	0	0
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	396	416	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,362,466	848,124	0	0
i. Mudharabah	22,163	1,403	0	0
ii. Musyarakah	197,386	171,265	0	0
iii. Lainnya	1,142,917	675,456	0	0
c. Pendapatan Sewa	0	0	0	0
d. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	1,152,991	912,592	0	0
a. Non profit sharing	1,152,991	912,592	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	500,630	390,993	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	295,371	212,805	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	0	0	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	(7)	223	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	101	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	6,081	14,579	0	0
10. Pendapatan lainnya	16,368	12,751	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	38,032	34,267	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	313,142	227,319	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	0	0	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	154,627	154,841	0	0
16. Beban promosi -/-	12,347	17,472	0	0
17. Beban lainnya -/-	146,106	139,526	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(346,340)	(333,067)	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 31 Desember 2020

PT BANK MEGA SYARIAH(Non-Emiten diaudit)

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
LABA/RUGI OPERASIONAL	154,290	57,926	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	336	791	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	18,696	7,484	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	19,032	8,275	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	173,322	66,201	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	24,759	12,424	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(16,836)	(4,626)	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	131,727	49,151	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4,187	2,476	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program: pensiun manfaat pasti	5,046	3,301	0	0
c. Lainnya	(859)	(825)	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	593,155	35,175	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	593,155	35,175	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	597,342	37,651	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	729,069	86,802	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	131,727	49,151	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	131,727	49,151	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	729,069	86,802	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	729,069	86,802	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0.00	0.00	0.00	0.00

PT BANK MEGA SYARIAH(Non-Emiten diaudit)

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)		24.15		19.96
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		0.69		1.65
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		0.59		1.53
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		0.29		0.60
5. Non Performing Financing (NPF) gross		1.69		1.72
6. Non Performing Financing (NPF) net		1.38		1.49
7. Return On Asset (ROA)		1.74		0.89
8. Return On Equity (ROE)		9.76		4.27
9. Net Imbalan (NI)		4.97		5.36
10. Net Operation Margin (NOM)		1.57		0.68
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		85.52		93.71
12. Cost to Income Ratio (CIR)		53.66		60.19
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		44.25		33.45
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)		63.94		94.53
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)				
i. Pihak Terkait		0.00		0.00
ii. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00

PT BANK MEGA SYARIAH(Non-Emiten diaudit)

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
b. Persentase Pelampauan BMPD				
i. Pihak Terkait		0.00		0.00
ii. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM rupiah				
i. Harian		3.36		4.95
ii. Rata-rata		3.79		4.87
b. GWM valuta asing (Harian)		30.58		14.79
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		2.18		2.58

I. Bank Syariah Bukopin (2016-2020)



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH

PT. Bank Syariah Bukopin

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyakuran Dana	575,162	505,265	0	0
a. Rupiah	575,162	505,265	0	0
i. Pendapatan dari piutang	242,418	264,288	0	0
- Murabahah	241,307	262,893	0	0
- Istishna'	1,111	1,395	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	294,598	206,803	0	0
- Mudharabah	49,260	43,815	0	0
- Musyarakah	245,338	162,988	0	0
iii. Lainnya	38,146	34,174	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	377,428	346,778	0	0
a. Rupiah	377,428	346,778	0	0
- Non profit sharing	377,428	346,778	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	197,734	158,487	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyakuran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	96,702	52,692	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH

PT. Bank Syariah Bukopin

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	35,877	36,738	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	29,686	5,400	0	0
i. Pendapatan lainnya	31,139	10,554	0	0
2. Beban operasional lainnya	241,477	166,473	0	0
a. Beban bonus wadiah	9,365	10,970	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	59,884	14,512	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	31,799	9,033	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	25,877	5,376	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
iv. Aset keuangan lainnya	2,208	103	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	0	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	91,294	73,145	0	0
k. Beban promosi	6,731	3,280	0	0
l. Beban lainnya	74,203	64,566	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(144,775)	(113,781)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	52,959	44,706	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	276	155	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(5,402)	(4,196)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(5,126)	(4,041)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	47,833	40,665	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	12,818	10,883	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	2,305	2,004	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH

PT. Bank Syariah Bukopin

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)		17.00		16.31
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		2.36		2.44
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		2.39		2.44
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		1.60		1.36
5. NPF gross		3.17		2.99
6. NPF net		2.72		2.74
7. Return On Assets (ROA)		0.76		0.79
8. Return On Equity (ROE)		5.15		5.35
9. Net Imbalan (NI)		3.31		3.14
10. Net Operating Margin (NOM)		0.40		0.27
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		91.76		91.99
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		52.56		48.09
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		88.18		90.56
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD				



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH

PT. Bank Syariah Bukopin

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
2. GWM				
a. GWM rupiah		5.02		5.01
b. GWM valuta asing		0.00		0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		0.00		0.00



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH

PT. Bank Syariah Bukopin

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	491,138	530,327	0	0
a. Rupiah	491,138	530,327	0	0
i. Pendapatan dari piutang	167,798	195,450	0	0
- Murabahah	167,456	194,727	0	0
- Istishna'	342	723	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	283,331	289,523	0	0
- Mudharabah	15,983	35,637	0	0
- Musyarakah	267,348	253,886	0	0
iii. Lainnya	40,009	45,354	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	301,713	372,309	0	0
a. Rupiah	301,713	372,309	0	0
- Non profit sharing	301,713	372,309	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	189,425	158,018	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	46,758	84,766	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH

PT. Bank Syariah Bukopin

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	26,801	32,457	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	6,853	9,561	0	0
i. Pendapatan lainnya	13,104	42,748	0	0
2. Beban operasional lainnya	233,199	237,843	0	0
a. Beban bonus wadiah	6,357	7,888	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset (jarah)	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	63,464	44,352	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	12,911	13,890	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	27,063	6,626	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
iv. Aset keuangan lainnya	23,490	23,836	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	4	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	80,903	100,073	0	0
k. Beban promosi	2,781	5,122	0	0
l. Beban lainnya	79,690	80,408	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(186,441)	(153,077)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	2,984	4,941	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	3,764	1,451	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(5,223)	(5,060)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(1,459)	(3,609)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,525	1,332	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	0	0	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(720)	(316)	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH

PT. Bank Syariah Bukopin

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2018	Desember 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penuhan Modal Minimum (KPMM)	19.31	19.20
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.50	5.33
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.42	5.48
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.18	3.94
5. NPF gross	5.71	7.85
6. NPF net	3.65	4.18
7. Return On Assets (ROA)	0.02	0.02
8. Return On Equity (ROE)	0.26	0.20
9. Net Imbalan (NI)	3.17	2.44
10. Net Operating Margin (NOM)	(0.38)	(0.40)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.45	99.20
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	63.59	60.71
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	93.40	82.44
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH

PT. Bank Syariah Bukopin

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2018	Desember 2017
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.39	5.01
b. GWM valuta asing	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00	0.00

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH(Non-Emiten diaudit)

PT. Bank Syariah Bukopin

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	360,073	475,236	0	0
a. Pendapatan dari piutang	109,577	172,838	0	0
i. Murabahah	109,481	172,634	0	0
ii. Istishna'	96	204	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	0	0	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	222,372	263,402	0	0
i. Mudharabah	8,331	10,239	0	0
ii. Musyarakah	214,041	253,163	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	3	8	0	0
d. Lainnya	28,121	38,988	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	247,689	323,959	0	0
a. Non profit sharing	247,689	323,959	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	112,384	151,277	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	0	0	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	24,643	31,172	0	0
10. Pendapatan lainnya	52,367	14,107	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	3,300	3,230	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	26,577	21,068	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	1	326	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	73,661	71,978	0	0
16. Beban promosi -/-	1,595	2,962	0	0
17. Beban lainnya -/-	77,898	94,893	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(106,022)	(149,178)	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 31 Desember 2020

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH (Non-Emiten diaudit)

PT. Bank Syariah Bukopin

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
LABA/RUGI OPERASIONAL	6,362	2,099	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	940	6,520	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(4,757)	(6,111)	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(3,817)	409	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	2,545	2,508	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	737	890	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(1,675)	111	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	133	1,729	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1,434	3,136	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	1,434	3,136	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	235	(784)	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
c. Lainnya	235	(784)	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1,669	2,352	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,802	4,081	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	133	1,729	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	133	1,729	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	1,802	4,081	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH(Non-Emiten diaudit)

PT. Bank Syariah Bukopin

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	22.22		15.25	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	9.27		6.54	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	6.37		4.60	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.69		4.08	
5. Non Performing Financing (NPF) gross	7.49		5.89	
6. Non Performing Financing (NPF) net	4.95		4.05	
7. Return On Asset (ROA)	0.04		0.04	
8. Return On Equity (ROE)	0.02		0.23	
9. Net Imbalan (NI)	1.94		2.59	
10. Net Operation Margin (NOM)	(0.28)		(0.29)	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.73		99.60	
12. Cost to Income Ratio (CIR)	112.18		89.53	
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	69.00		65.15	
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	196.73		93.48	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)				
i. Pihak Terkait	0.00		0.00	
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH(Non-Emiten diaudit)

PT. Bank Syariah Bukopin

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
b. Persentase Pelampauan BMPD				
i. Pihak Terkait	0.00		0.00	
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
2. Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM rupiah				
i. Harian	0.50		1.50	
ii. Rata-rata	3.59		3.01	
b. GWM valuta asing (Harian)	0.00		0.00	
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00		0.00	

J. Bank Panin Dubai Syariah (2016-2020)



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Peryaluran Dana	693,131	711,207	0	0
a. Rupiah	693,131	711,207	0	0
i. Pendapatan dari piutang	82,984	57,347	0	0
- Murabahah	82,105	56,144	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	879	1,203	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	539,228	594,071	0	0
- Mudharabah	105,992	133,735	0	0
- Musyarakah	433,236	460,336	0	0
iii. Lainnya	70,919	59,789	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	397,856	421,249	0	0
a. Rupiah	397,856	421,249	0	0
- Non profit sharing	397,856	421,249	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	295,275	289,958	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Peryaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	24,551	23,031	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	6	0	0	0

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	22,808	22,444	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	1,018	0	0	0
i. Pendapatan lainnya	719	587	0	0
2. Beban operasional lainnya	292,330	235,063	0	0
a. Beban bonus wadiah	52,096	45,157	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	59,643	41,388	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	0	5,959	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	59,643	35,429	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
iv. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	0	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	100,928	76,656	0	0
k. Beban promosi	4,751	4,816	0	0
l. Beban lainnya	74,912	67,046	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(267,779)	(212,032)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	27,496	77,926	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	203	0	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	52	(2,554)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	255	(2,554)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	27,751	75,372	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	7,441	23,530	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	769	(1,736)	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016	Desember 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	18.17	20.30
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.76	2.21
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.76	2.21
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.02	0.81
5. NPF gross	2.26	2.63
6. NPF net	1.86	1.94
7. Return On Assets (ROA)	0.37	1.12
8. Return On Equity (ROE)	1.76	4.94
9. Net Imbalan (NI)	3.49	3.82
10. Net Operating Margin (NOM)	0.05	0.86
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96.17	89.33
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	83.85	90.56
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	91.99	96.43
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016	Desember 2015
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.20	5.20
b. GWM valuta asing	356.52	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.01	0.00

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	598,863	793,407	0	0
a. Rupiah	598,863	793,407	0	0
i. Pendapatan dari piutang	73,315	135,892	0	0
- Murabahah	73,315	135,488	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	404	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	435,095	572,168	0	0
- Mudharabah	29,984	64,056	0	0
- Musyarakah	405,111	508,112	0	0
iii. Lainnya	90,453	85,347	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
- Musyarakah	0	0	0	0
ii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	393,317	480,604	0	0
a. Rupiah	393,317	480,604	0	0
- Non profit sharing	393,317	480,604	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	205,546	312,803	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	357,185	26,097	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	17,291	20,552	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	282,306	4,756	0	0
i. Pendapatan lainnya	57,588	789	0	0
2. Beban operasional lainnya	558,636	1,301,022	0	0
a. Beban bonus wadiah	26,164	46,447	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	206,637	1,004,961	0	0
i. Surat berharga	23,500	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	3,547	16,629	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	179,590	988,332	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
iv. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	0	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	72,503	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	120,059	144,316	0	0
k. Beban promosi	5,545	9,283	0	0
l. Beban lainnya	127,728	96,015	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(201,451)	(1,274,925)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	4,095	(962,122)	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	42	(9)	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	17,275	(12,672)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	17,317	(12,681)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	21,412	(974,803)	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	624	0	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0	(5,952)	0	0

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2018		Desember 2017	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	23.15		11.51	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.99		9.77	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.99		9.77	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.45		6.67	
5. NPF gross	4.81		12.52	
6. NPF net	3.84		4.83	
7. Return On Assets (ROA)	0.26		(10.77)	
8. Return On Equity (ROE)	1.45		(94.01)	
9. Net Imbalan (NI)	2.36		3.13	
10. Net Operating Margin (NOM)	0.05		(11.57)	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.57		217.44	
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	92.52		84.91	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	88.82		86.95	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
b. Persentase Pelampauan BMPD				

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2018		Desember 2017	
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		12.55	
2. GWM				
a. GWM rupiah	5.14		5.20	
b. GWM valuta asing	0.00		0.00	
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.01		0.02	



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 31 Desember 2020

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Emiten diaudit)

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	715,082	662,560	0	0
a. Pendapatan dari piutang	21,925	36,722	0	0
i. Murabahah	21,925	36,722	0	0
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	0	0	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	601,414	550,784	0	0
i. Mudharabah	29,348	12,879	0	0
ii. Musyarakah	572,066	537,905	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	28,509	1,015	0	0
d. Lainnya	63,234	74,039	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana Investasi -/-	591,221	522,518	0	0
a. Non profit sharing	591,221	522,518	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	123,861	140,042	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	526	1,554	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	25,337	36,455	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
10. Pendapatan lainnya	178,585	121,218	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	8,093	17,245	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	100,205	72,110	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	0	0	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	7,249	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	97,749	98,816	0	0
16. Beban promosi -/-	2,391	3,151	0	0
17. Beban lainnya -/-	107,314	89,397	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(118,553)	(121,492)	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2020

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Emiten diaudit)

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
LABA/RUGI OPERASIONAL	5,308	18,550	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	0	2,328	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	1,262	1,348	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	1,262	3,676	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	6,570	22,226	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	5,177	9,389	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(1,265)	400	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	128	13,237	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1,668)	13,018	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	(1,031)	11,993	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	882	1,025	0	0
c. Lainnya	(1,519)	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(149)	(156)	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(149)	(156)	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(1,817)	12,862	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1,689)	26,099	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	128	13,237	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	128	13,237	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	(1,689)	26,099	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1,689)	26,099	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0.00	0.55	0.00	0.00

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk(Emiten diaudit)
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	31.43		14.46	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.34		3.42	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.34		3.42	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.70		2.66	
5. Non Performing Financing (NPF) gross	3.38		3.81	
6. Non Performing Financing (NPF) net	2.45		2.80	
7. Return On Asset (ROA)	0.06		0.25	
8. Return On Equity (ROE)	0.01		1.08	
9. Net Imbalan (NI)	1.19		1.46	
10. Net Operation Margin (NOM)	0.05		0.22	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.42		97.74	
12. Cost to Income Ratio (CIR)	95.40		88.14	
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	92.89		95.51	
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	111.71		95.72	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)				
i. Pihak Terkait	0.00		0.00	
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk(Emiten diaudit)
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
b. Persentase Pelampauan BMPD				
i. Pihak Terkait	0.00		0.93	
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00		1.29	
2. Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM rupiah				
i. Harian	0.00		1.50	
ii. Rata-rata	3.04		3.03	
b. GWM valuta asing (Harian)	0.00		0.00	
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.10		0.07	

K. Bank Maybank Syariah Indonesia (2016-2020)



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK

PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	107,788	173,385	107,788	173,385
a. Rupiah	95,957	160,012	95,957	160,012
i. Pendapatan dari piutang	43,913	114,409	43,913	114,409
- Murabahah	34,257	103,561	34,257	103,561
- Istishna'	9,656	10,815	9,656	10,815
- Ujrah	0	33	0	33
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	12,121	22,521	12,121	22,521
- Mudharabah	1,715	354	1,715	354
- Musyarakah	10,406	22,167	10,406	22,167
iii. Lainnya	39,923	23,082	39,923	23,082
b. Valuta asing	11,831	13,373	11,831	13,373
i. Pendapatan dari piutang	11,827	13,354	11,827	13,354
- Murabahah	11,827	13,354	11,827	13,354
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	4	19	4	19
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	30,867	38,319	30,867	38,319
a. Rupiah	29,243	34,096	29,243	34,096
- Non profit sharing	29,243	34,096	29,243	34,096
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	1,624	4,223	1,624	4,223
- Non profit sharing	1,624	4,223	1,624	4,223
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	76,921	135,066	76,921	135,066
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	162,913	287,866	162,913	287,866
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	15,386	15,503	15,386	15,503
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	15,386	15,503	15,386	15,503
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK

PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	542	1,096	542	1,096
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	145,100	269,712	145,100	269,712
l. Pendapatan lainnya	1,885	1,555	1,885	1,555
2. Beban operasional lainnya	384,416	814,559	384,416	814,559
a. Beban bonus wadiah	0	0	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	11,846	14,343	11,846	14,343
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	11,846	14,343	11,846	14,343
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	307,786	738,756	307,786	738,756
i. Surat berharga	500	1,500	500	1,500
ii. Pembiayaan berbasis piutang	206,240	520,310	206,240	520,310
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	65,131	203,343	65,131	203,343

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
iv. Aset keuangan lainnya	35,915	13,603	35,915	13,603
f. Kerugian terkait risiko operasional	18	9	18	9
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	33,790	28,953	33,790	28,953
k. Beban promosi	983	936	983	936
l. Beban lainnya	29,993	31,562	29,993	31,562
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(221,503)	(526,693)	(221,503)	(526,693)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(144,582)	(391,627)	(144,582)	(391,627)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0	1	0	1
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	35	275	35	275
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	35	276	35	276
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(144,547)	(391,351)	(144,547)	(391,351)
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	0	0	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	19,191	(96,959)	19,191	(96,959)



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK

PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)		55.06		38.40
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		31.14		27.70
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		31.51		27.61
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		29.95		25.73
5. NPF gross		43.99		35.15
6. NPF net		4.60		4.93
7. Return On Assets (ROA)		(9.51)		(20.13)
8. Return On Equity (ROE)		(27.62)		(32.04)
9. Net Imbalan (NI)		4.99		6.54
10. Net Operating Margin (NOM)		(19.96)		(32.92)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		160.28		192.60
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		24.24		18.24
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		134.73		110.54
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD				



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK

PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		113.93		0.00
2. GWM				
a. GWM rupiah		5.25		5.70
b. GWM valuta asing		1.97		1.23
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		0.18		8.03

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK

PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	61,788	104,274	61,788	104,274
a. Rupiah	47,467	88,068	47,467	88,068
i. Pendapatan dari piutang	12,511	35,410	12,511	35,410
- Murabahah	12,511	35,410	12,511	35,410
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	3,524	15,797	3,524	15,797
- Mudharabah	72	1,006	72	1,006
- Musyarakah	3,452	14,791	3,452	14,791
iii. Lainnya	31,432	36,861	31,432	36,861
b. Valuta asing	14,321	16,206	14,321	16,206
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	14,321	16,206	14,321	16,206
- Mudharabah	14,321	16,206	14,321	16,206

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	4,375	14,988	4,375	14,988
a. Rupiah	4,227	13,915	4,227	13,915
- Non profit sharing	4,227	13,915	4,227	13,915
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	148	1,073	148	1,073
- Non profit sharing	148	1,073	148	1,073
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	57,413	89,286	57,413	89,286
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	30,558	340,374	30,558	340,374
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	9,607	15,148	9,607	15,148
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	9,607	15,148	9,607	15,148
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK

PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	218	433	218	433
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	18,732	323,817	18,732	323,817
i. Pendapatan lainnya	2,001	976	2,001	976
2. Beban operasional lainnya	175,914	358,168	175,914	358,168
a. Beban bonus wadiah	0	0	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	5,475	12,497	5,475	12,497
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	5,475	12,497	5,475	12,497
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	104,466	222,403	104,466	222,403
i. Surat berharga	344	268	344	268
ii. Pembiayaan berbasis piutang	319	188,793	319	188,793
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	35,937	6,404	35,937	6,404

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
iv. Aset keuangan lainnya	67,866	26,938	67,866	26,938
f. Kerugian terkait risiko operasional	269	15	269	15
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	33,658	45,474	33,658	45,474
k. Beban promosi	371	828	371	828
l. Beban lainnya	31,675	76,951	31,675	76,951
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(145,356)	(17,794)	(145,356)	(17,794)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(87,943)	71,492	(87,943)	71,492
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	72	1	72	1
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	23,653	0	23,653	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	23,725	1	23,725	1
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	(64,218)	71,493	(64,218)	71,493
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	0	0	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	502	81,278	502	81,278



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK

PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)		55.06		38.40
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		31.14		27.70
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		31.51		27.61
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		29.95		25.73
5. NPF gross		43.99		35.15
6. NPF net		4.60		4.93
7. Return On Assets (ROA)		(9.51)		(20.13)
8. Return On Equity (ROE)		(27.62)		(32.04)
9. Net Imbalan (NI)		4.99		6.54
10. Net Operating Margin (NOM)		(19.96)		(32.92)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		160.28		192.60
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		24.24		18.24
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		134.73		110.54
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD				



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK

PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		113.93		0.00
2. GWM				
a. GWM rupiah		5.25		5.70
b. GWM valuta asing		1.97		1.23
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		0.18		8.03



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK(Non-Emiten diaudit)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	31,277	51,471	0	0
a. Pendapatan dari piutang	86	3,958	0	0
i. Murabahah	86	3,958	0	0
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	0	0	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
i. Mudharabah	0	0	0	0
ii. Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	0	0	0	0
d. Lainnya	31,191	47,513	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	158	0	0	0
a. Non profit sharing	158	0	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	31,119	51,471	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	0	0	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	(4,438)	1,649	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
10. Pendapatan lainnya	65,726	3,250	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	0	0	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	0	0	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	0	0	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	23,932	19,950	0	0
16. Beban promosi -/-	405	381	0	0
17. Beban lainnya -/-	25,599	27,483	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	11,352	(42,915)	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK(Non-Emiten diaudit)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
LABA/RUGI OPERASIONAL	42,471	8,556	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	0	0	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	2,397	68,418	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	2,397	68,418	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	44,868	76,974	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	0	0	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tanggungan	0	330	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	44,868	77,304	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2,217)	990	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(3,106)	1,320	0	0
c. Lainnya	969	(330)	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	(12,040)	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
c. Lainnya	0	(12,040)	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(2,217)	(11,850)	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	42,651	65,454	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	44,868	77,304	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	44,868	77,304	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	42,651	65,454	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	42,651	65,454	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	5.00	69,259.00	0.00	0.00



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK(Non-Emiten diaudit)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Desember 2020	Desember 2019
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	99.36	241.84
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.00	0.00
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.00	0.00
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.00	0.06
5. Non Performing Financing (NPF) gross	0.00	0.00
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.00	0.00
7. Return On Asset (ROA)	6.19	11.15
8. Return On Equity (ROE)	7.07	13.78
9. Net Imbalan (NI)	4.69	9.94
10. Net Operation Margin (NOM)	6.30	0.80
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	56.16	84.70
12. Cost to Income Ratio (CIR)	51.64	0.00
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	0.00	0.00
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	0.13	506,600.00
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK(Non-Emiten diaudit)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Kepatuhan (Compliance)	
	Desember 2020	Desember 2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	0.51	0.00
ii. Rata-rata	3.87	14.68
b. GWM valuta asing (Harian)	157.98	1.14
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.75	8.51

L. Bank Jabar Banten Syariah (2016-2020)



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT. Bank Jabar Banten Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,105,046	1,161,152	0	0
a. Rupiah	1,105,046	1,161,152	0	0
i. Pendapatan dari piutang	540,084	530,542	0	0
- Murabahah	528,471	517,690	0	0
- Istishna'	221	286	0	0
- Ujrah	11,392	12,566	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	105,674	135,615	0	0
- Mudharabah	37,565	57,927	0	0
- Musyarakah	68,109	77,688	0	0
iii. Lainnya	459,288	494,995	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	764,435	840,588	0	0
a. Rupiah	764,435	840,588	0	0
- Non profit sharing	764,435	840,588	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	340,611	320,564	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	1,291,870	154,802	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijrah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0

PT. Bank Jabar Banten Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	15,254	17,044	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	1,275,552	136,701	0	0
i. Pendapatan lainnya	1,064	1,057	0	0
2. Beban operasional lainnya	2,178,362	459,345	0	0
a. Beban bonus wadiah	118	182	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	1,858,166	187,919	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	1,848,687	183,601	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
iv. Aset keuangan lainnya	9,479	4,318	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	0	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	232	0	0
j. Beban tenaga kerja	150,587	126,427	0	0
k. Beban promosi	12,105	8,004	0	0
l. Beban lainnya	157,386	136,581	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(886,492)	(304,543)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(545,881)	16,021	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0	0	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(96)	(1,108)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(96)	(1,108)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(545,977)	14,913	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	0	5,912	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(131,263)	1,722	0	0

PT. Bank Jabar Banten Syariah
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)		18.25		22.53
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		12.00		5.18
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		12.97		5.68
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		9.79		2.44
5. NPF gross		17.91		6.93
6. NPF net		4.94		4.45
7. Return On Assets (ROA)		(8.09)		0.25
8. Return On Equity (ROE)		(49.05)		0.92
9. Net Imbalan (NI)		5.16		5.68
10. Net Operating Margin (NOM)		(27.84)		(2.45)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		122.77		98.78
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		19.58		22.59
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		98.73		104.75
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD				

PT. Bank Jabar Banten Syariah
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		56.04		0.00
2. GWM				
a. GWM rupiah		5.11		5.00
b. GWM valuta asing		0.00		0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		0.00		0.00



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2018

PT. Bank Jabar Banten Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	665,148	1,177,322	0	0
a. Rupiah	665,148	1,177,322	0	0
i. Pendapatan dari piutang	478,952	547,217	0	0
- Murabahah	466,382	534,236	0	0
- Istishna'	374	192	0	0
- Ujrah	12,196	12,789	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	93,634	93,696	0	0
- Mudharabah	19,094	25,752	0	0
- Musyarakah	74,540	67,944	0	0
iii. Lainnya	92,562	536,409	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	304,063	828,842	0	0
a. Rupiah	304,063	828,842	0	0
- Non profit sharing	304,063	828,842	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	361,085	348,480	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	43,678	50,890	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2018

PT. Bank Jabar Banten Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	18,616	17,408	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	24,496	32,606	0	0
i. Pendapatan lainnya	566	876	0	0
2. Beban operasional lainnya	367,242	824,690	0	0
a. Beban bonus wadiah	0	71	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	3,897	455,421	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	242	440,667	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
iv. Aset keuangan lainnya	3,655	14,754	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	0	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	159,852	164,996	0	0
k. Beban promosi	11,790	14,861	0	0
l. Beban lainnya	191,703	189,341	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(323,564)	(773,800)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	37,521	(425,320)	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0	0	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(435)	2,430	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(435)	2,430	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	37,086	(422,890)	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	0	0	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	20,189	(39,462)	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT. Bank Jabar Banten Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2018		Desember 2017	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)		16.43		16.25
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		3.09		13.90
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		3.59		15.35
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		2.41		13.69
5. NPF gross		4.58		22.04
6. NPF net		1.96		2.85
7. Return On Assets (ROA)		0.54		(5.69)
8. Return On Equity (ROE)		2.63		(58.64)
9. Net Imbalan (NI)		5.36		4.68
10. Net Operating Margin (NOM)		0.06		(7.41)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		94.66		134.63
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		27.03		17.94
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		89.85		91.03
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD				



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT. Bank Jabar Banten Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2018		Desember 2017	
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		66.90
2. GWM				
a. GWM rupiah		5.09		5.15
b. GWM valuta asing		0.00		0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		0.00		0.00

PT. Bank Jabar Banten Syariah (Non-Emiten diaudit)

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	669,495	678,365	0	0
a. Pendapatan dari plutang	435,391	434,237	0	0
i. Murabahah	419,403	422,864	0	0
ii. Istishna'	304	555	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	15,684	10,818	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	166,153	169,322	0	0
i. Mudharabah	18,035	20,890	0	0
ii. Musarakah	148,118	148,432	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	1,940	2,317	0	0
d. Lainnya	66,011	72,489	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	312,157	318,577	0	0
a. Non profit sharing	312,157	318,577	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	357,338	359,788	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	0	0	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	31,377	22,000	0	0
10. Pendapatan lainnya	3,361	16,207	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	0	0	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	14,014	3,032	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	0	0	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	1,951	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	142,770	148,251	0	0
16. Beban promosi -/-	10,238	10,448	0	0
17. Beban lainnya -/-	190,784	192,961	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(325,019)	(316,485)	0	0

PT. Bank Jabar Banten Syariah (Non-Emiten diaudit)

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
LABA/RUGI OPERASIONAL	32,319	43,303	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	0	0	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(250)	(829)	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(250)	(829)	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	32,069	42,474	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	0	0	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(28,387)	(27,075)	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	3,682	15,399	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	927	1,476	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	1,189	1,968	0	0
c. Lainnya	(262)	(492)	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	927	1,476	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4,609	16,875	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	3,682	15,399	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	3,682	15,399	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	4,609	16,875	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4,609	16,875	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0.00	0.00	0.00	0.00

PT. Bank Jabar Banten Syariah(Non-Emiten diaudit)
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember	
	2020	2019
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	24.14	14.95
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.37	2.43
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.86	2.78
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.03	1.93
5. Non Performing Financing (NPF) gross	5.28	3.54
6. Non Performing Financing (NPF) net	2.86	1.50
7. Return On Asset (ROA)	0.41	0.60
8. Return On Equity (ROE)	0.51	2.33
9. Net Imbalan (NI)	5.14	5.83
10. Net Operation Margin (NOM)	0.06	0.21
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95.41	93.93
12. Cost to Income Ratio (CIR)	89.21	92.66
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	32.21	31.76
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	86.64	93.53
Kepatuhan (Compliance)		
I. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

PT. Bank Jabar Banten Syariah(Non-Emiten diaudit)
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember	
	2020	2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	0.50	1.87
ii. Rata-rata	3.00	3.00
b. GWM valuta asing (Harian)	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00	0.00

M. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (2016-2020)



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	2,226,482	1,563,807	0	0
a. Rupiah	2,226,482	1,563,807	0	0
i. Pendapatan dari piutang	2,177,556	1,512,596	0	0
- Murabahah	2,177,556	1,512,596	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	48,926	50,051	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	290,310	247,206	0	0
a. Rupiah	290,310	247,178	0	0
- Non profit sharing	290,310	247,178	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,936,172	1,316,601	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	4,895	9,408	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

PT BANK TABUNGAN PENSILINAN NASIONAL SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	203	369	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	0	3,740	0	0
i. Pendapatan lainnya	4,692	5,299	0	0
2. Beban operasional lainnya	1,386,238	1,095,074	0	0
a. Beban bonus wadiah	6,985	274	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	118,559	82,195	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	118,559	65,137	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
iv. Aset keuangan lainnya	0	17,058	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	2,790	2,002	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	731,474	605,148	0	0
k. Beban promosi	6,548	3,621	0	0
l. Beban lainnya	519,882	401,834	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,381,343)	(1,085,666)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	554,829	230,935	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(69)	148	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	983	212	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	914	360	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	555,743	231,295	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	165,531	69,926	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(22,283)	(7,837)	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	23.80		19.93	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.27		1.08	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.21		1.01	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.81		1.36	
5. NPF gross	1.53		1.25	
6. NPF net	0.20		0.17	
7. Return On Assets (ROA)	8.98		5.24	
8. Return On Equity (ROE)	31.71		17.89	
9. Net Imbalan (NI)	35.78		34.31	
10. Net Operating Margin (NOM)	10.20		5.77	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75.14		85.32	
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	0.00		0.00	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	92.75		96.54	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
b. Persentase Pelampauan BMPD				



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016		Desember 2015	
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
2. GWM				
a. GWM rupiah	5.51		5.50	
b. GWM valuta asing	0.00		0.00	
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00		0.00	

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	3,447,266	2,905,253	0	0
a. Rupiah	3,447,266	2,905,253	0	0
i. Pendapatan dari piutang	3,303,491	2,833,239	0	0
- Murabahah	3,303,491	2,833,239	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	143,775	72,014	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	367,672	345,600	0	0
a. Rupiah	367,672	345,600	0	0
- Non profit sharing	367,672	345,600	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	3,079,594	2,559,653	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				
1. Pendapatan operasional lainnya	13,149	7,046	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	806	0	0	0
i. Surat berharga	806	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	571	509	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	0	0	0	0
i. Pendapatan lainnya	11,772	6,537	0	0
2. Beban operasional lainnya	1,790,194	1,658,438	0	0
a. Beban bonus wadiah	7,192	5,612	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	265,571	215,749	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	265,571	215,749	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	0	0	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
iv. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	7,972	3,537	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	10,331	19,434	0	0
j. Beban tenaga kerja	855,692	793,667	0	0
k. Beban promosi	15,976	6,102	0	0
l. Beban lainnya	627,460	614,337	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,777,045)	(1,651,392)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	1,302,549	908,261	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(2,371)	(304)	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1,159)	741	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(3,530)	437	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,299,019	908,698	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	377,414	264,471	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(43,706)	(25,955)	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

PT BANK TABUNGAN PENSJUNAN NASIONAL SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2018		Desember 2017	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	40.92		28.91	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.93		1.23	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.93		1.23	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.99		1.92	
5. NPF gross	1.39		1.67	
6. NPF net	0.02		0.05	
7. Return On Assets (ROA)	12.37		11.19	
8. Return On Equity (ROE)	30.82		36.50	
9. Net Imbalan (NI)	32.42		35.96	
10. Net Operating Margin (NOM)	13.61		12.69	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	62.36		68.81	
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	0.00		0.00	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	95.60		92.47	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
b. Persentase Pelampauan BMPD				



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

PT BANK TABUNGAN PENSJUNAN NASIONAL SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2018		Desember 2017	
1. Pihak Terkait	0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	
2. GWM				
a. GWM rupiah	5.47		5.50	
b. GWM valuta asing	0.00		0.00	
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00		0.00	



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK BTPN SYARIAH TBK (Emiten diaudit)

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	4,037,474	4,457,352	0	0
a. Pendapatan dari piutang	3,767,696	4,203,294	0	0
i. Murabahah	3,767,696	4,203,294	0	0
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	0	0	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	2,246	1,045	0	0
i. Mudharabah	0	0	0	0
ii. Musyarakah	2,246	1,045	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	0	0	0	0
d. Lainnya	267,532	253,013	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	497,511	523,587	0	0
a. Non profit sharing	497,511	523,587	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	3,539,963	3,933,765	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	0	0	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	3,261	932	0	0
10. Pendapatan lainnya	18,840	16,810	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	999	4,574	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	850,392	309,402	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	6,724	13,648	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	1,032,633	1,046,613	0	0
16. Beban promosi -/-	3,847	15,916	0	0
17. Beban lainnya -/-	547,829	680,290	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(2,420,323)	(2,052,701)	0	0

PT BANK BTPN SYARIAH TBK(Emiten diaudit)

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
LABA/RUGI OPERASIONAL	1,119,640	1,881,064	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	6,193	(1,239)	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(1,537)	(1,576)	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	4,656	(2,815)	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,124,296	1,878,249	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	316,829	526,767	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	47,147	48,152	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	854,614	1,399,634	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(9,139)	9,151	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(13,575)	12,201	0	0
c. Lainnya	4,436	(3,050)	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(77)	(567)	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(106)	(756)	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
c. Lainnya	29	189	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(9,216)	8,584	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	845,398	1,408,218	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	854,614	1,399,634	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	854,614	1,399,634	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	845,398	1,408,218	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	845,398	1,408,218	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	111.00	182.00	0.00	0.00



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK BTPN SYARIAH TBK (Emiten diaudit)

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	49.44	44.57
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.22	0.89
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.22	0.89
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5.68	2.12
5. Non Performing Financing (NPF) gross	1.91	1.36
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.02	0.26
7. Return On Asset (ROA)	7.16	13.58
8. Return On Equity (ROE)	16.08	31.20
9. Net Imbalan (NI)	24.76	31.33
10. Net Operation Margin (NOM)	7.68	14.86
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	72.42	58.07
12. Cost to Income Ratio (CIR)	44.68	44.50
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	0.09	0.32
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	97.37	95.27
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00





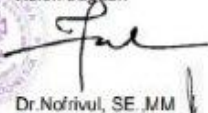
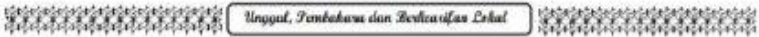
Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK BTPN SYARIAH TBK (Emiten diaudit)


UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	0.50	1.50
ii. Rata-rata	3.30	3.40
b. GWM valuta asing (Harian)	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00	0.00

Lampiran 7 : Surat Tugas Pra Seminar

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM		
	Jl. Sadirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879 Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id		
SURAT TUGAS Nomor : 973.e./In.27/F.IV.1/PP.00.9/11/2021			
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan ini menugaskan Saudara:			
Nama Dosen / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Elsa Fitri Amran, M.Si 198706202019032009	Penata Muda TK.1 / III.b	Asisten Ahli	Pembimbing
sebagai Pembimbing Skripsi Proposal Pra Seminar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, atas nama :			
Nama	: Ana Daturrahmi		
NIM	: 1830401007		
Jurusan	: Perbankan Syariah		
Judul Proposal	: Pengaruh Fee Based Income dan Giro Wajib Minimum terhadap Profitabilitas pada PT.BNI Syariah Periode 2016-2020.		
Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.			
Batusangkar, 04 November 2021 a.n. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan			
  Dr. Nofrivul, SE, M.M			
			

Lampiran 8 : Surat Tugas Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879
 Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor : Nomor: B- *037.e* /In.27/F.IV/PP.00.9/01/2022

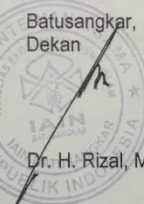
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan ini menugaskan Saudara :

Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Elsa Fitri Amran, M.Si 19870620 201903 2 009	Penata Muda Tk.I, III/b	Asisten Ahli	Ketua
Mirawati, MA.Ek 19860101 201503 2 004	Penata, III/c	Lektor	Anggota

sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada semester GANJIL Tahun Akademik 2021/2022, atas nama :

Nama Mahasiswa : Ana Daturahmi
 NIM : 1830401007
 Jurusan : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : "Pengaruh Fee Based Income dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020"
 Hari/Tanggal : Senin / 24 Januari 2022
 Pukul : 09.00 WIB
 Tempat : Menyesuaikan

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 19 Januari 2022
 Dekan

 Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP


Catatan :

- Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia harap diberitahukan kepada Ketua Jurusan dengan mengembalikan surat tugas, setelah mengisi blanko di bawah ini

NAMA	ALASAN	TANDA TANGAN

- Apabila terjadi perubahan jadwal pelaksanaan seminar proposal, mohon konfirmasi paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan jadwal tertulis dalam surat tugas ini

Lampiran 9 : Surat Tugas Pembimbing Skripsi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879
 Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-270-2/In.27/F.IV/PP.00.9/03/2022


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan ini menugaskan Saudara:


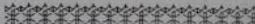
Nama Dosen / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Elsa Fitri Amran, M.Si 19870620 201903 2 009	Penata Muda Tk.I, III/b	Asisten Ahli	Pembimbing

sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas nama:


Nama : Ana Daturahmi
 NIM : 1830401007
 Jurusan : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : *Pengaruh Fee Based Income dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020*

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 30 Maret 2022
 Dekan

 Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP


Unggul, Pembaharu dan Berkearifan Lokal


Lampiran 10 : Surat Tugas Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879
 Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B- 436 /In.27/F.IV/PP.00.9/07/2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan ini menugaskan Saudara :

Nama Dosen / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Elsa Fitri Amran, M.Si 19870620 201903 2 009	Penata Muda Tk.I, III/b	Asisten Ahli	Ketua
Dr. Nofrivul, SE., MM 19670624 200312 1 001	Penata, III/c	Lektor	Anggota
Mirawati, MA.Ek 19860101 201503 2 004	Penata, III/c	Lektor	Anggota

sebagai Tim Penguji Munaqasyah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada semester Genap Tahun Akademik 2021/2022, atas nama :

Nama : Ana Daturahmi
 NIM : 1830401007
 Jurusan : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : *Pengaruh Fee Based Income dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020*
 Hari/ Tanggal : Jumat/ 15 Juli 2022
 Pukul : 09.00. WIB
 Tempat : Menyesuaikan

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.


Batusangkar, 11 Juli 2022
 Dekan

Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP

Catatan :
 Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia harap diberitahukan kepada Ketua Jurusan dengan mengembalikan surat tugas, setelah mengisi blanko di bawah ini :

NAMA	ALASAN	TANDA TANGAN

Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879
 Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : lppm@iainbatusangkar.ac.id

Nomor : B-418/In.27/L.I/ TL.00/04/2022 12 April 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp : 1 Rangkap
 Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan Sumatera Barat
 di Padang


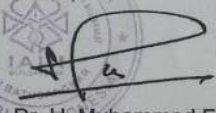
Assalamu'alaikum Wr. Wb,
 Dengan hormat,
 Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di
 bawah ini:

Nama/NIM	: Ana Daturahmi/1830401007
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang Panjang/16 Juni 2000
Kartu Identitas	: 1374015606000001
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Alamat	: Jl. Labuah Panjang RT/RW 003/000 Kel/Desa Sigando Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya
 sebagai berikut:

Judul Penelitian	: Pengaruh Fee Based Income dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020
Lokasi	: Otoritas Jasa Keuangan Sumatera Barat
Waktu	: 13 April 2022 s.d 13 Juni 2022
Dosen Pembimbing 1	: Elsa Fitri Amran, M.Si.

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian
 mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 Ketua,

 Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd

Tembusan
 1. Rektor IAIN Batusangkar (sebagai Laporan)
 2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (sebagai Laporan)

